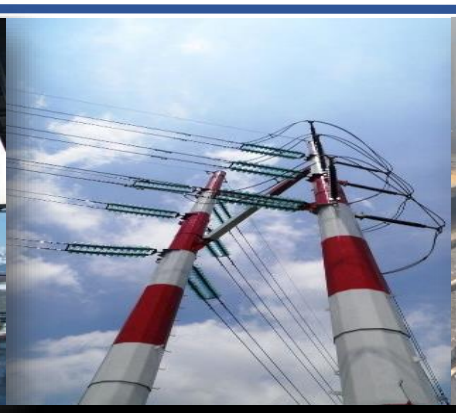

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021/
September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
And For The Nine-Months Period Ended September 30, 2022 And 2021

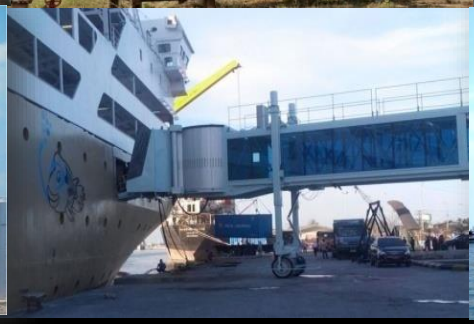

BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE

Jl. Raya Bekasi Cibinong Km 19.5 - Cileungsi Bogor - 16820 - Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF THE INTERIM THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : *We, The Undersigned :*

1. Nama : Irsal Kamarudin *Name*
   Alamat Kantor : Jln. Raya Narogong Bekasi KM 19,5 Cileungsi, Bogor 16820 *Office Address*
   Alamat Domisili Sesuai KTP : Jln. Kenanga II No. 149 Jakasampurna, Bekasi Barat *Domicile as stated in ID Card*
   Nomor Telepon : 021-8231770 *Phone Number*
   Jabatan : Direktur Utama / *President Director* *Position*

2. Nama : Abdullah Afifuddin Suhaeli *Name*
   Alamat Kantor : Jln. Raya Narogong Bekasi KM 19,5 Cileungsi, Bogor 16820 *Office Address*
   Alamat Domisili Sesuai KTP : Jln. Darmawangsa 17 No.39C Cipete Utara, Kebayoran Baru *Domicile as stated in ID Card*
   Nomor Telepon : 021-8231770 *Phone Number*
   Jabatan : Direktur / *Director* *Position*

Menyatakan bahwa : *State That :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan Keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We Are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of Company.*
2. *The Company's interim consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standarts.*
3. a *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's interim consolidated financial statements.*
   b *The Company's interim consolidated financial statements do not contain false material informastion or facts, nor do they omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya *This statement letter is made truthfully*

Cileungsi, 27 Oktober 2022 / *Cileungsi, October 27, 2022*

Direktur Utama/*President Director* Direktur /*Director*

METERAI TEMPEL 10000 DEBCBAJX849047303

Irsal Kamarudin Abdullah Afifuddin Suhaeli

DAFTAR ISI/
Table of Contents

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi / *Director's Statement Letter*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/ *The Interim Consolidated Statement of Financial Position*	4 - 5
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ *The Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income*	6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim / *The Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim / *The Interim Consolidated Statement of Cash Flows*	8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Notes to The Interim Consolidated Statement of Financial Statements*	9 - 139

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Audit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	30 September 2022 *September 30, 2022*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2f, 2j, 4, 5, 40	458.228.186	586.852.180	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi Pengunaannya	2i, 2j, 4, 6	2.258.696	2.287.495	*Restricted deposit*
Piutang usaha :				*Account receivables :*
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	2e, 2g, 2j, 3, 4, 7, 40, 45	265.945.585	276.108.931	*Third parties - net allowance for doubtful impairment losses*
Piutang berelasi	2e, 2g, 2j, 3, 4, 7, 40, 45	173.589.871	94.818.317	*Related parties*
Piutang retensi	2l, 4, 8, 45	24.999.528	24.034.600	*Retention receivables*
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi	2m, 9, 40, 45	22.285.474	22.643.784	*Gross receivable to the customer construction contracts*
Piutang lain-lain	2g, 4, 10	2.639.773	1.607.918	*Other receivables*
Persediaan-setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	2n, 3, 11	1.153.726.796	670.012.584	*Inventories-net of allowance for decline in value of inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2o, 12	476.825.310	401.117.641	*Advanced payments and Prepared expense*
Pajak dibayar dimuka	2w, 20a	88.726.374	36.556.416	*Prepared tax*
Jumlah Aset Lancar		**2.669.225.593**	**2.116.039.866**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non Current Assets***
Uang muka	2o, 12	242.572.635	209.415.597	*Advanced payments*
Piutang pihak yang berelasi	2k, 38c	2.041.726	1.806.250	*Due from related parties*
Pinjaman direksi dan karyawan	2k, 38d	2.797.736	2.445.399	*Receivable from directors and employees*
Investasi pada perusahaan asosiasi	2p, 13	2.116.437.500	1.904.989.382	*Investment in associates company*
Aset pajak tangguhan	2w, 20f	51.115.037	51.115.037	*Deferred tax assets*
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2q, 3, 14	917.662.946	932.264.018	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset lain-lain	2r, 4, 15	6.985.887	7.162.516	*Other assets*
Goodwill	2r, 4, 16	1.232.277	1.232.277	*Goodwill*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**3.340.845.744**	**3.110.430.476**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET		**6.010.071.337**	**5.226.470.342**	***TOTAL ASSETS***

Direktur Utama /
President Director

Direktur/
Director

P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Irsal Kamarudin

Abdullah Afifuddin Suhaeli

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Audit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	30 September 2022 *September 30, 2022*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Short Term Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	4, 24	1.043.175.818	633.013.147	*Bank loan and other financial Institutions*
Utang usaha	2e, 2j, 2k, 4, 17, 40	451.211.713	460.580.521	*Account payables*
Utang lancar lainnya	4, 18	2.121.114	6.610.563	*Others account payables*
Utang pajak	2w, 20b	19.299.135	30.411.459	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	2u, 4, 21	304.396.408	284.163.469	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	4, 22	341.633.024	329.764.289	*Accrued expenses*
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				*Current maturity of long debts :*
Utang lain-lain	4, 19	-	-	*Others payables*
Utang sewa pembiayaan	2t, 4, 23	14.922.436	19.540.894	*Lease payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**2.176.759.648**	**1.764.084.342**	***Total Short Term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Long Term Liabilities***
Utang pihak yang berelasi	2k, 38e	2.251.291	2.824.911	*Due from related parties*
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :				*Long term liabilities-net of current maturities :*
Utang lain-lain	4, 19	6.933.620	3.218.519	*Others payables*
Utang sewa pembiayaan	2t, 4, 23	6.262.529	12.974.504	*Lease payable*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2x, 3, 25	128.853.467	124.748.043	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**144.300.907**	**143.765.977**	***Total Long Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**2.321.060.555**	**1.907.850.319**	***TOTAL LIABILITIES***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham-nilai nominal Rp338/saham (angka penuh) per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021				*Capital stock-Rp338 per share (full amount) in September 30, 2022 and December 31, 2021*
Modal dasar sebesar 10.000.000.000 saham per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021				*Authorized Capital 10.000.000.000 share in September 30, 2022 and December 31, 2021*
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.640.452.000 saham per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	26	892.472.776	892.472.776	*issued and fully paid in 2.640.452.000 shares in September 30, 2022 and December 31, 2021*
Agio saham	27	689.146	689.146	*Premium on share capital*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	28	165.010	165.010	*Transactions with non-controlling interest*
Tambahan modal disetor lainnya	29	40.196.097	1.347.763	*Additional paid in capital*
Komponen lainnya dari ekuitas	32	(26.802)	(14.552)	*Other components of equity*
Pendapatan komprehensif lainnya	31	(58.762.654)	(58.762.654)	*Other comprehensive income*
Saldo laba		2.799.447.999	2.467.345.077	*Retained earnings*
Jumlah		**3.674.181.572**	**3.303.242.566**	***Total***
Kepentingan non pengendali	30	14.829.210	15.377.457	*Non Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**3.689.010.782**	**3.318.620.023**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.010.071.337**	**5.226.470.342**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Direktur Utama / *President Director*

Direktur/*Director*

P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Irsal Kamarudin

Abdullah Afifuddin Suhaeli

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For nine months periods ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	30 September 2022 *September 30, 2022*	30 September 2021 *September 30, 2021*	
Pendapatan dari kontrak konstruksi dan non-konstruks	2v, 33, 39	2.404.037.515	2.807.288.384	*Revenue from construction and non-construction contract*
Beban kontrak konstruksi dan non-konstruksi	2v, 33, 39	(1.975.871.507)	(2.317.616.556)	*Cost of construction and non-construction contract*
LABA KOTOR		**428.166.008**	**489.671.828**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan bunga	2v, 37, 39	3.224.486	5.576.211	*Interest income*
Pendapatan lainnya	2v, 37, 39	15.984.390	11.087.977	*Others income*
Beban penjualan	2v, 34, 39	(11.601.869)	(14.289.683)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2v, 35, 39	(98.647.146)	(101.987.913)	*General and administration expenses*
Administrasi dan provisi bank	2v, 36, 39	(5.977.496)	(15.749.880)	*Administration and bank provision*
Beban keuangan	2v, 36, 39	(33.940.819)	(61.315.238)	*Financial changes*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	2v, 37, 39	6.393.264	1.259.038	*Gain (loss) on foreign exchange*
Keuntungan (kerugian) penjualan barang bekas	2v, 37, 39	2.550.620	4.704.359	*Gain on sale of scrap sales*
Pemulihan piutang usaha		-	6.214.862	*Allowance for impairment accounts*
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	2v, 37, 39	-	(9.232.068)	*Allocation of the allowance for doubtfull account*
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi	2v, 37, 39	61.448.117	43.240.104	*Gain (loss) on associate companies*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2v, 37, 39	-	437.827	*Gain (loss) on sale of fixed asset*
Beban lainnya	2v, 37, 39	(3.853.813)	(489.482)	*Others expenses*
		(64.420.266)	**(130.543.886)**	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**363.745.742**	**359.127.942**	***PROFIT BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		**(32.191.067)**	**(57.477.786)**	***INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT***
LABA TAHUN BERJALAN		**331.554.675**	**301.650.156**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*item that will not be reclassified to profit or loss :*
Keuntungan (kerugian) aktuaris		-	(8.895.931)	*Gain (loss) on actuarial*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		-	-	*Portion in profit (loss) other comprehensive associates*
Pajak terkait		-	1.957.105	*Income tax*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		**-**	**(6.938.826)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**331.554.675**	**294.711.330**	***COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Total comprehensive income atributable to :*
Pemilik entitas induk		332.102.922	296.421.941	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		(548.247)	5.228.215	*Non-controlling interest*
		331.554.675	**301.650.156**	
LABA PER SAHAM (DALAM SATUAN RUPIAH PENUH)		**126**	**112**	***EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT RUPIAH)***

Direktur Utama / *President Director*

Direktur/*Director*

P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Irsal Kamarudin

Abdullah Atifuddin Suhaeli

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For nine months periods ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/** *Capital Stock*	**Agio Saham/** *Premium on Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor Lainnya/** *Additional Paid-in Capital*	**Komponen Ekuitas Lainnya/** *Others Components of Equity*	**Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali/** *Transactions with Non Controlling Interest*	**Akumulasi Rugi Aktuaria atas Imbalan Kerja/** *Accumulated Actuarial Loss On Employee*	**Saldo Laba**/*Retained Earnings* **Belum Ditentukan Penggunaannya/** *Unappropriated*	**Ditentukan Penggunaannya/** *Appropriated*	**Jumlah Ekuitas/** *Total Equity*	**Kepentingan Nonpengendali/** *Non-Controlling interests*	**Jumlah Ekuitas/** *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2021		**892.472.776**	**689.146**	**1.347.763**	**-**	**165.010**	**(54.648.520)**	**1.924.541.042**	**66.633.569**	**2.831.200.786**	**9.921.268**	**2.841.122.054**	***Balances January 1, 2021***
Laba bersih berjalan		-	-	-	-	-	-	296.421.941	-	296.421.941	5.228.215	301.650.156	*Profit for the periods*
Saldo laba ditentukan penggunaannya		-	-	-	-	-	-	(25.294.964)	25.294.964	-	-	-	*Retaines earnings appropriated*
Deviden entitas anak kepada non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	- 938.687	(938.687)	*Devidends of subsidiaries to non-controlling*
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(6.938.826)	-	-	(6.938.826)	-	(6.938.826)	*Other comprehensive income*
Saldo per 30 September 2021		**892.472.776**	**689.146**	**1.347.763**	**-**	**165.010**	**(61.587.346)**	**2.195.668.019**	**91.928.533**	**3.120.683.901**	**14.210.796**	**3.134.894.697**	***Balances September 30, 2021***
Saldo per 1 Januari 2022		**892.472.776**	**689.146**	**1.347.763**	**(14.552)**	**165.010**	**(58.762.654)**	**2.375.416.544**	**91.928.533**	**3.303.242.566**	**15.377.457**	**3.318.620.023**	***Balances January 1, 2022***
Laba bersih berjalan		-	-	-	-	-	-	332.102.922	-	332.102.922	(548.247)	331.554.675	*Profit for the periods*
Selisih kurs atas penjabaran akun kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	(12.250)	-	-	-	-	(12.250)	-	(12.250)	*Exchange difference on translation of accounts of foreign operation*
Saldo laba ditentukan penggunaannya		-	-	-	-	-	-	(24.646.058)	24.646.058	-	-	-	*Retaines earnings appropriated*
Pengampunan pajak		-	-	38.848.334	-	-	-	-	-	38.848.334	-	38.848.334	*Tax amnesty*
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Saldo per 30 September 2022		**892.472.776**	**689.146**	**40.196.097**	**(26.802)**	**165.010**	**(58.762.654)**	**2.682.873.408**	**116.574.591**	**3.674.181.572**	**14.829.210**	**3.689.010.782**	***Balances September 30, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For nine months periods ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	30 September 2022 *September 30, 2022*	30 September 2021 *September 30, 2021*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.355.055.629	2.937.929.519	*Cash receipts from customers*
(Pembayaran) kas kepada pemasok dan lain-lain		(2.121.846.958)	(2.337.959.982)	*Cash payments to suppliers and others*
(Pembayaran) kas untuk beban usaha		(30.051.108)	(25.101.690)	*(Payments) to operating*
(Pembayaran) kas kepada karyawan dan operasi		(374.964.845)	(306.835.194)	*(Payments) to employees and operating*
Kas yang dihasilkan dari operasi lainnya		**(171.807.282)**	**268.032.653**	*Cashflow provided by operating*
Pembayaran untuk :				*Payment for :*
Pajak		(95.473.350)	(16.489.661)	*Tax*
Beban keuangan		(33.940.821)	(77.065.118)	*Financial charges*
Penerimaan (pembayaran) lainnya		3.224.485	23.921.141	*Receipts (payment) others*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas operasi		**(297.996.968)**	**198.399.015**	***Net Cash flow provided by/(used for) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Uang muka pembelian aset tetap		(5.636.137)	(3.409.062)	*Advance purchases of fixed asets*
Perolehan aset tetap		(49.142.974)	(38.491.209)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka penyertaan saham entitas asosiasi		(145.000.000)	(208.000.000)	*Payment of investment in its subsidiaries*
Penyertaan saham entitas asosiasi		-	(201.300.000)	*Investment in associates company*
Pengurangan (penempatan) investasi jangka pendek		28.799	-	*Decrease (placement) of short-term investments*
Penerimaan deviden		-	132.500.000	*Deviden received*
Hasil penjualan aset tetap		-	507.727	*Revenue on sales of fixed assets*
Pengurangan (kenaikan) aset lainnya		176.629	3.754.778	*Decrease (Increase) of other assets*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas investasi		**(199.573.683)**	**(314.437.766)**	***Net Cash flow provided by/(used for) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pinjaman bank		688.715.362	421.806.710	*Cash received from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank		(278.552.691)	(464.741.546)	*Payment of bank loans*
Penerimaan kas dari pihak berelasi		56.483.639	3.363	*Received from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi		(57.292.735)	-	*Payment to related parties*
Pembayaran pinjaman lain-lain		(774.347)	(11.453.155)	*Payment of others loans*
Pembayaran sewa pembiayaan		(46.025.835)	(19.696.708)	*Payment of leases payable*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan		**362.553.393**	**(74.081.336)**	***Net Cash flow provided by/(used for) financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		**(135.017.258)**	**(190.120.087)**	***Net Increase/(decrease) in cash and cash equivalent***
Rekening bank dibatasi penggunaannya		-	45.346	*Resticted account statement*
Dampak perubahan nilai tukar		6.393.264	(1.574.508)	*Impact of exchange rate charges*
Kas dan setara kas awal tahun		**586.852.180**	**731.931.545**	***Cash and cash equivalent at beginning of the years***
Kas setara kas akhir tahun	2f, 2j, 4, 5, 40	**458.228.186**	**540.282.296**	***Cash and cash equivalent at ending of the years***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No.149 tanggal 25 Oktober 1978 oleh Notaris Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A 5/242/7 tanggal 21 Mei 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 Tambahan No.251 tanggal 22 April 1980. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan menyesuaikan UU PT tahun 2007 dengan Akta No.16 tanggal 5 November 2008 oleh Notaris Masnah Sari S.H., dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06525.AH.01.02 Tahun 2009.

Pada tahun 2010, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp70.306.000 menjadi Rp1.320.226.000 melalui konversi utang Perusahaan kepada kreditur sebanyak 2.499.840 saham baru Hak Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (HTMETD). Persetujuan atas penambahan modal tanpa HTMETD dan peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.7 tanggal 3 Desember 2010 dari Sripati Marliza, S.H., Notaris di Jakarta

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

Tahun 2011, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776.

Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. tanggal 16 Februari 2012.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., (The Company) was established in accordance with the Law of Foreign Investment No.6 year 1968 in juncto with Act No.12 year 1970 based on Deed No.149 dated October 25, 1978 by Notary Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H. This Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No.Y.A 5/242/7 dated May 21, 1979 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia, Supplement No.33 added No.251 dated April 22, 1980. The Articles of Association have been amended several times, by adjusting the Company Law in 2007 with Act No.16 dated November 5, 2008 by Notary Masnah Sari S.H., and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No.AHU-06525.AH.01.02 Year 2009

In 2010, The Company's Articles of Association was amended concerning the increase in authorized capital from Rp200,000,000 to Rp2,000,000,000 and also issued and fully paid up capital increased from Rp70,306,000 to Rp1,320,226,000 through conversion of debt of The Company to creditors of 2.499.840 shares Rights Without Preemptive (RWP). Approval of the capital increase without RWP and an increase in capital has been notarized by Deed No.7 dated December 3, 2010 from Sripati Marliza, S.H., Notary in Jakarta.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-60234.AH.01.02 Year 2010 dated December 27, 2010.

In 2011, The Company's Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital, issued and paid up capital, and the nominal value of shares. The authorized capital that was originally Rp2,000,000,000 then decreased to Rp1,352,000,000 consist of 4,000,000,000 (full amount) shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226,000 to Rp892,472,776.

The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share. The amendment had been notarized by Deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decision Letter No.AHU-08119.AH.01.02. dated February 16, 2012.

1. UMUM *(lanjutan)*

a. Pendirian Perusahaan *(lanjutan)*

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari semula sebanyak 4.000.000.000 (angka penuh) saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.352.000.000 menjadi sebanyak 10.000.000.000 (angka penuh) saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.380.000.000 dengan nilai nominal Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta No.26, dibuat dihadapan Notaris H. Fedris S.H., di Bogor dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0935289.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2015.

Tahun 2016, terdapat perubahan struktur pengurusan perusahaan direksi dan komisaris yang telah diaktakan dengan Akta No.15 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Bukaka Teknik Utama tanggal 30 Mei 2016 oleh Notaris Budi Aryanto S.H., di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0058316 tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016.

Pada tanggal 18 Mei 2017, terdapat perubahan struktur pengurusan perusahaan direksi dan komisaris yang telah diaktakan dengan Akta No.14 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Bukaka Teknik Utama oleh Notaris H. Fedris S.H., di Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0147185 Tahun 2017 tanggal 17 Juni 2017.

Pada tanggal 21 Juli 2020, terdapat perubahan struktur pengurusan perusahaan direksi dan komisaris yang telah diaktakan dengan Akta No.22 mengenai Petikan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukaka Teknik Utama oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., di Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0332327 Tahun 2020 tanggal 6 Agustus 2020.

Pada tanggal 25 Mei 2021, terdapat perubahan struktur pengurusan perusahaan direksi dan komisaris yang telah diaktakan dengan Akta No.25 mengenai Petikan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukaka Teknik Utama oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., di Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0373403 Tahun 2021 tanggal 14 Juni 2021.

1. GENERAL *(continued)*

a. Company's Establishment *(continued)*

On April 30, 2015, the Company have been amended the articles of association in related to the increase of authorized capital from the origin as much as 4,000,000,000 (full amount) shares or whole Rp1,352,000,000 be as much 10,000,000,000 (full amount) shares or whole Rp3,380,000,000 with a nominal value Rp338 (full amount) per share. The amendment was notarized by Deed No.26, made before Notary H. Fedris S.H., in Bogor and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0935289.AH.01.02 dated May 15, 2015.

In 2016, there are amendments for Board of Directors and Commissioners which has been notarized under the Deed No.15 on the Statement of General Meeting PT Bukaka Teknik Utama dated May 30, 2016, with Notary Budi Aryanto S.H., in Jakarta and it was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No.AHU-AH.01.03-0058316 Year 2016 dated June 17, 2016.

On May 18, 2017, there are amendments for Board of Directors and Commissioners which has been notarized under the Deed No.14 on the Statement of General Meeting PT Bukaka Teknik Utama with Notary H. Fedris S.H., in Bogor and it was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No.AHU-AH.01.03-0147185 dated Year 2017 June 17.2017.

On July 21, 2020 there are amendments for Board of Directors and Commissioners which has been notarized under the Deed No.22 regarding the excerpt of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bukaka Teknik Utama with Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., in Bogor and it was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No.AHU-AH.01.03-0332327 Year 2020 dated August 6, 2020.

On May 25, 2021 there are amendments for Board of Directors and Commissioners which has been notarized under the Deed No.25 regarding the excerpt of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bukaka Teknik Utama with Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., in Bogor and it was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No.AHU-AH.01.03-0373403 Year 2021 dated June 14, 2021.

1. UMUM *(lanjutan)*

a. Pendirian Perusahaan *(lanjutan)*

Pada tanggal 18 Mei 2022, terdapat perubahan struktur pengurusan perusahaan direksi dan komisaris yang telah diaktakan dengan Akta No.13 mengenai Petikan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukaka Teknik Utama oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., di Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0016866 Tahun 2022 tanggal 31 Mei 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan dan penyediaan peralatan khusus dan bisnis lain yang termasuk didalam industri konstruksi. Kantor Perusahaan dan fasilitas pabriknya berlokasi di Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1981.

Nama pemegang saham terakhir dalam kelompok usaha (*ultimate parent*) adalah Suhaelli Kalla (Komisaris), Ir. Achmad Kalla, dan Solihin Jusuf Kalla yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-1960/PM/1994 tanggal 6 Desember 1994, Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 (angka penuh) saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (angka penuh) per saham. Keseluruhan saham Perusahaan sejumlah 140.612.000 (angka penuh) lembar telah didaftarkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya)

Tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah efek yang diterbitkan *(corporate action)* sejak penawaran umum perdana sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian utang Perusahaan dengan cara konversi utang menjadi modal saham di mana telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2010. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

- Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor.

1. GENERAL *(continued)*

a. Company's Establishment *(continued)*

On May 18, 2022 there are amendments for Board of Directors and Commissioners which has been notarized under the Deed No.13 regarding the excerpt of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bukaka Teknik Utama with Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., in Bogor and it was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No.AHU-AH.01.09-0016866 Year 2022 dated May 31, 2022.

According to the Articles of Association, The Company is engaged in the fabrication and supply of specialized equipment and other businesses in the constructions industry. The Company's office and its plant facilities are located in the Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, West Java. The Company started commercial operation in 1981.

Ultimate parent entity incorporated is Suhaelli Kalla (Commissioner), Ir. Achmad Kalla, and Solihin Jusuf Kalla located in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

In accordance with decision letter No.S-1960/PM/1994 dated December 6, 1994 of The Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), The Company offered 40,000,000 (full amount) shares with par value of Rp500 (full amount) per share with offering price of Rp3,200 (full amount) par share to the public. All of The Company's 140,612,000 (full amount) shares are registered with and listed on the Indonesian Stock Exchanges (previously known as Jakarta Stock Exchanges and Surabaya Stock Exchanges).

Corporate actions that can affect the amount of securities in issue since the initial public offering are as follows:

- *The Company has restructured a portion of The Company by conversioning of debt into share capital which has been approved by the shareholders of The Company in Shareholders Extra Ordinary General Meeting (EGM) held on December 3, 2010. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-60234.AH.01.02 Year 2010 dated December 27, 2010.*

- *The Company conduct a quasi reorganization in accordance with SFAS 51 (Revised 2003) by using the balance sheet date of June 30, 2011 through Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was Notarized by Deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor.*

1. UMUM *(lanjutan)*

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan *(lanjutan)*

Dimana, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000, terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226 menjadi Rp892.473. Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham, dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

Berdasarkan surat No.S-0833/BEJ-PSR/08-2006 tanggal 8 Agustus 2006, yang menjadi efektif pada tanggal 9 Agustus 2006, Bursa Efek Indonesia telah menghapus saham Perusahaan (delisting) dari papan pencatatan.

Dengan dihapusnya saham Perusahaan dari papan pencatatan bursa saham maka Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas sebagai Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penghapusan pencatatan saham Perusahaan dari bursa tersebut karena sesuai dengan Peraturan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia No.I-B, saham Perusahaan telah memenuhi syarat untuk dilakukan penghapusan pencatatan saham oleh bursa, yaitu memiliki ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (setelah tercatat di bursa) dan perdagangan saham dihentikan (suspensi) selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut karena alasan apapun.

c. Pencatatan Kembali Saham di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Juni 2012, Notaris Sianny, S.H., Notaris di Bogor, pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mencatatkan kembali saham Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Terhitung tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan telah kembali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL *(continued)*

b. Public Offering of Shares (continued)

Where, Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital and paid up capital. The authorized capital that was originally Rp2,000,000 then decreased to Rp1,352,000, consist of 4,000,000,000 (full amount) shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226 to Rp892,473. The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares, from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share. The amendment had been notarized by Deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decision Letter No.AHU-08119.AH.01.02. Year 2012 dated February 16, 2012.

Based on letter No.S-0833/BEJ-PSR/08-2006 dated August 8, 2006, which became effective on August 9, 2006, the Indonesian Stock Exchange (IDX) has removed Company's shares (delisted) from the trading board.

With the removal of The Company's stock from IDX's trading board, so The Company no longer has a liability as a listed Company on the Indonesian Stock Exchange.

Delisting of Company's from IDX because, in accordance with the Indonesian Stock Exchange Listing Rules No.I-B, The Company has been qualified to do the delisting of stock by IDX, that are, has a negative equity consecutively for 3 (three) years (after-listed) and the stocks trading have been suspended consecutively for 12 (twelve) months for any reason.

c. Relisting on Indonesian Stock Exchange

Based on the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders, which has been notarized under the Deed No.4 dated June 6, 2012, Notary Sianny, S.H., Notary in Bogor, shareholders have given approval to The Company to relisting Company's stock in Indonesian Stock Exchange. Commencing on June 29, 2015, the Company has re-listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM *(lanjutan)*

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. GENERAL *(continued)*

d. Key Management and Other Imformation

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris		**30 September 2022/** *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/** *December 31, 2021*		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Suhaeli Kalla	Suhaeli Kalla	:	*President Commisioner*
Komisaris	:	Solihin Jusuf Kalla	Solihin Jusuf Kalla	:	*Commisioner*
Komisaris Independen	:	Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.	Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.	:	*Independent Commisioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Irsal Kamarudin	Irsal Kamarudin	:	*President Director*
Direktur	:	Saptiastuti Hapsari	Saptiastuti Hapsari	:	*Director*
Direktur	:	Sofiah Balfas	Sofiah Balfas	:	*Director*
Direktur	:	Abdullah Afifuddin Suhaeli	Abdullah Afifuddin Suhaeli	:	*Director*
Direktur	:	Teguh Wicaksana Sari	Teguh Wicaksana Sari	:	*Director*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai masing-masing 624 orang dan 582 orang karyawan, yang tersebar di kantor pusat dan di lokasi-lokasi proyek.

On September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has respectively 624 employees and 582 employees, spread across its headquarters and at the project sites.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut:

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships on Subsidiaries are as follows:

Perusahaan/ *Company*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan Pokok/** *Principal Business Activity*	**Mulai beroperasi/** *Start of Commercial Operation*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*		**Jumlah Aset/** Total Assets	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	Cileungsi Bogor	Industri Pengolahan Hasil Tambang/ *Mining Industries*	*(**)*	95.00%	95.00%	49.743.807	37.719.276
PT Bukaka Energi	Cileungsi Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro / *Hydro Power Industries (PLTM)*	2014	99.00%	99.00%	137.587.590	130.483.799
PT Bukaka Forging Industries	Cileungsi Bogor	Industri Penempaan Komponen Automotif/*Forging Industries*	1992	99.50%	99.50%	78.916.107	75.119.115
PT Bukaka Mega Investama	Jakarta	Pertanian dan Perhutanan, Pertambangan, Industri Konstruksi Perdagangan Pengangkutan dan Real Estate *Agriculture,Forestry, Mining, Industry, Construction, Trade Transportation and Real Estate*	*(**)*	99.63%	99.63%	809.354.464	664.354.112
PT Bukaka Minyu Industry	Cileungsi Bogor	Perdagangan dan Perindustrian / *Trade and Industry*	*(**)*	51.00%	51.00%	16.211.069	16.211.069
PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan	Balikpapan Kalimantan Timur	Jasa Perdagangan Pembangunan Industri, Pertambangan	2018	99.00%	99.00%	5.762.950	5.795.000

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Business Activity*	Mulai beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	2021	Jumlah Aset/ Total Assets 2022	2021
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
Bukaka Three D Private Limited	India	Perdagangan dan Perindustrian / *Trade and Industry*	2021	51.00%	51.00%	13.950.360	4.160.357
PT Baja Titian Utama	Jakarta	Konstruksi dan Perdagangan / *Construction and Trade*	2021	99.00%	99.00%	434.604.600	75.156.182
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*							
Melalui PT Bukaka Energi							
PT Anoa Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro / *Hydro Power Industries (PLTM)*	2012	99.00%	99.00%	51.303.729	49.052.819
PT Usu Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro / *Hydro Power Industries (PLTM)*	*(**)*	99.00%	99.00%	81.427.994	77.288.075
PT Mappung Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro / *Hydro Power Industries (PLTM)*	2008	99.00%	99.00%	6.767.941	6.764.567
PT Sakita Hydro Power	Cileungsi Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro / *Hydro Power Industries (PLTM)*	2014	99.00%	99.00%	48.858.701	46.171.014
Melalui PT Bukaka Mandiri Sejahtera							
PT Mitra Karya Agung Lestari	Cileungsi Bogor	Pertambangan/ *Mining*	2020	51.00%	51.00%	32.997.977	20.334.547

(**) Sampai dengan 30 September 2022, Entitas Anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial

(**) *Through September 30, 2022, these Subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation*

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera (”BMS”) didirikan tanggal 4 Juni 2008 berdasarkan Akta No.2 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Akta pendirian ini belum mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Tahun 2012, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham. Persetujuan atas perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 29 Maret 2012 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-37252.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012.

BMS memiliki maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pembangunan dan jasa.

Kantor pusat BMS berlokasi di Cileungsi, Bogor.

Sampai saat ini BMS belum melakukan kegiatan operasional.

Pada Tahun 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi PT Mitra Karya Agung Lestari yang bergerak di bidang pertambangan dan energi.

e.1.1 PT Mitra Karya Agung Lestari

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.35 yang dibuat oleh Notaris Charles, S.H., M.Kn. pada tanggal 24 Februari 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham PT Mitra Karya Agung Lestari dengan nilai transaksi Rp2.300.000.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera (”BMS”) was established on June 4, 2008, based on Notarial Deed No.2 of Andy Aziz S.H., The Deed of establishment has not been approved by Ministry of Justice of the Republic Indonesia. In 2012, The Company’s Articles of Association was amended concerning change the intent and purpose of business and ownership. Changes to the approval of intent and purpose of business and ownership has been notarized by Deed No.3 dated March 29, 2012 from Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-37252.AH.01.01. Year 2012 dated July 10, 2012.

BMS has the intent and purpose of business in the areas of mining, industry, trade, construction and services

The BMS head office located in Cileungsi, Bogor.

Until now BMS has not been operational activities.

In 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera acquired PT Mitra Karya Agung Lestari which are mining and energy.

e.1.1 PT Mitra Karya Agung Lestari

Based on Deed of the Statement of Shareholders' Decision No.35 of Notary Charles, S.H., M.Kn. dated February 24, 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera acquired 51.00% shares ownership of PT Mitra Karya Agung Lestari with transaction value Rp2,300,000.

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Harga perolehan / *Acquisition cost*	2.300.000
Nilai wajar kepemilikan PT Mitra Karya Agung Lestari pada tanggal akuisisi / *Net fair value of PT Mitra Karya Agung Lestari at acquisition date*	1.067.723
Goodwill	**1.232.277**

Tabel berikut ini merupakan arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis :

The following table of cash flow payment and received from of business combinations :

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera *(lanjutan)*

e.1.1 PT Mitra Karya Agung Lestari *(lanjutan)*

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera (continued)

e.1.1 PT Mitra Karya Agung Lestari (continued)

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Imbalan kas yang dibayar/*Cash consideration*	2.300.000
Dikurangi saldo kas yang diperoleh/*Less balance of cash acquired*	
Kas / *Cash*	-
Arus kas keluar-Aktivitas Investasi/*Cash Outflow - Investing activities*	2.300.000

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities issued:

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Aset lain-lain / *Other assets*	2.047.405
Piutang lainnya/*Other receivables*	46.170
Jumlah aset teridentifikasi-netto/*Total identifiable-net assets*	2.093.575
Kepentingan non pengendali/*Non-controlling interest*	(1.025.852)
Goodwill	1.232.277
	2.300.000

Akta perubahan pemegang saham PT Mitra Karya Agung Lestari telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0005284.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016.

The Deed of stockholder's changing of PT Mitra Karya Agung Lestari has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0005284.AH.01.02 Year 2016 dated March 18, 2016.

e.2 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") didirikan atas Akta Notaris Andy Azis, S.H., No.3 tertanggal 10 Juni 2013 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-47071.AH.01.01. Tahun 2013. PT Bukaka Energi menjalankan usaha industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

PT Bukaka Energi didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 50% sebesar Rp5.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp24.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.2 tanggal 16 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-13183.40.20.2014 Tanggal 19 Desember 2014

e.2 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") was established based on Notarial Deed of Andy Azis, S.H., No.3 dated June 10, 2013 and has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia No. AHU-47071.AH.01.01. Year 2013. PT Bukaka Energi runs the Hydro Power Plant (PLTA) business, which includes operator and distributor of hydropower energy, also consultant on hydropower energy.

PT Bukaka Energi was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 50% or amounting to Rp5,000,000. And then increasing the authorized capital up to Rp24,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp12,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.2 dated December 16, 2014 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-13183.40.20.2014 dated December 19, 2014.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.2 PT Bukaka Energi *(lanjutan)*

Pada tahun 2016, Anggaran Dasar PT Bukaka Energi diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp24.000.000 menjadi sebesar Rp240.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp12.000.000 menjadi Rp60.000.000

Persetujuan atas peningkatan modal telah diaktakan dengan Akta No.1 tanggal 23 Agustus 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016438.AH.01.02 tanggal 13 September 2016

Pada Tahun 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi beberapa Perusahaan yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) dengan rincian sebagai berikut:

Kepemilikan tidak langsung

e.2.1 PT Anoa Hydro Power

Berdasarkan Akta No.6 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Anoa Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

e.2 PT Bukaka Energi *(continued)*

In 2016, PT Bukaka Energi Articles of Association was amended concerning the increase in authorized capital from Rp24,000,000 to Rp240,000,000 and also issued and fully paid up capital increased from Rp12,000,000 to Rp60,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.1 dated August 23, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0016438.AH.01.02 dated September 13, 2016.

In 2014, PT Bukaka Energi acquired several entities which are engaged in Hydro Power industries are as follows:

Indirect ownership

e.2.1 PT Anoa Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholder's Decision No.6 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Anoa Hydro Power with transaction value Rp2,475,000

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Harga perolehan / *Historical cost*	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Anoa Hydro Power pada tanggal akuisisi / *Net fair value of PT Anoa Hydro Power at acquisition date*	5.394.086
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructurisation among entities under common*	(2.919.086)

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-48092.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Anoa Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

The Deed of stockholder's changing of PT Anoa Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-48092.40.22.2014 dated December 19, 2014.

PT Anoa Hydro Power was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 25% or amounting to Rp2,500,000. And then increasing the authorized capital up to Rp60,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp15,000,000.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.2 PT Bukaka Energi *(lanjutan)*

Kepemilikan tidak langsung *(lanjutan)*

e.2.1 PT Anoa Hydro Power *(lanjutan)*

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.4 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0022385.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

e.2.2 PT Sakita Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.4 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Sakita Hydro Power dengan nilai transaksi Rp1.980.000.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

e.2 PT Bukaka Energi *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

e.2.1 PT Anoa Hydro Powe (continued)

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.4 dated November 7, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0022385.AH.01.02 Year 2016 dated November 25, 2016.

e.2.2 PT Sakita Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholder's Decision No.4 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Sakita Hydro Power with transaction value Rp1,980,000.

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Harga perolehan / *Historical cost*	1.980.000
Nilai buku kepemilikan PT Sakita Hydro Power pada tanggal akuisisi / *Net fair value of PT Sakita Hydro Power at acquisition date*	839.959
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructurisation among entities under common*	1.140.041

Akta perubahan pemegang saham PT Sakita Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-48053.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

The Deed of stockholder's changing of PT Sakita Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-48053.40.22.2014 dated December 19, 2014.

PT Sakita Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 40% sebesar Rp2.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

PT Sakita Hydro Power was established with total authorized capital of Rp5,000,000 and total issued and paid-in capital by 40% or amounting to Rp2,000,000. And then increasing the authorized capital up to Rp60,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp15,000,000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.10 tanggal 30 September 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0018619.AH.01.02. Tahun 2016 Tanggal 12 Oktober 2016.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.10 dated September 30, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0018619.AH.01.02. Year 2016 dated October 12, 2016.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.2 PT Bukaka Energi *(lanjutan)*

Kepemilikan tidak langsung *(lanjutan)*

e.2.3 PT Mappung Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.3 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Mappung Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Harga perolehan / *Historical cost*	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Mappung Hydro Power pada tanggal akuisisi / *Net fair value of PT Mappung Hydro Power at acquisition date*	621.777
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructurisation among entities under common*	1.853.223

Akta perubahan pemegang saham PT Mappung Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-48076.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Mappung Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp20.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp5.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.2 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022381.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

e.2.4 PT Usu Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Usu Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Harga perolehan / *Historical cost*	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Usu Hydro Power pada tanggal akuisisi / *Net fair value of PT Usu Hydro Power at acquisition date*	1.196.455
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructurisation among entities under common*	1.278.545

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

e.2 PT Bukaka Energi *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

e.2.3 PT Mappung Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholder's Decision No.3 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Mappung Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

The Deed of stockholder's changing of PT Mappung Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-48076.40.22.2014 dated December 19, 2014.

PT Mappung Hydro Power was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 25% or amounting to Rp2,500,000. And then increasing the authorized capital up to Rp20,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp5,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.2 dated November 7, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0022381.AH.01.02 Year 2016 dated November 25, 2016.

e.2.4 PT Usu Hydro Power

Based on Deed of Stockholder's Meeting No. 5 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Usu Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.2 PT Bukaka Energi *(lanjutan)*

Kepemilikan tidak langsung *(lanjutan)*

e.2.4 PT Usu Hydro Power *(lanjutan)*

Akta perubahan pemegang saham PT Usu Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09963.40.21.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Usu Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp80.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp20.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0022384.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

Pembayaran atas pembelian saham–saham tersebut dilakukan oleh PT Bukaka Energi dengan cara menyetorkan dana ke PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power dan PT Mappung Hydro Power sebagai pelunasan setoran modal PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., yang belum disetorkan sebelumnya.

Sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehubungan dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya.

e.3 PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 20 Mei 2016, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk mengakuisisi 2,69% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Bukaka Corporindo berdasarkan Akta No.2 tanggal 20 Mei 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, sehingga kepemilikan saham PT Bukaka Teknik Utama Tbk pada PT Bukaka Forging Industries menjadi 99,50%.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

e.2 PT Bukaka Energi *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

e.2.4 PT Usu Hydro Power (continued)

The Deed of stockholder's changing of PT Usu Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09963.40.21.2014 dated December 19, 2014.

PT Usu Hydro Power was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 25% or amounting to Rp2,500,000. And then increasing the authorized capital up to Rp80,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp20,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.3 dated November 7, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendement were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0022384.AH.01.02. Year 2016 dated November 25, 2016.

Payment for the purchased of shares was conducted by PT Bukaka Energi with fund deposit to PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power and PT Mappung Hydro Power as repayment of paid in capital PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., that has not been deposited before.

Accordance to SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" related to the difference of restructuring transaction value between subsidiaries written as additional paid in capital.

e.3 PT Bukaka Forging Industries

On May 20, 2016, PT Bukaka Teknik Utama Tbk acquired 2.69% shares of PT Bukaka Forging Industries from PT Bukaka Corporindo based on Notarial Deed No.2 dated May 20, 2016 by Notary Andy Azis, S.H., on the Statement of Shareholders, so that the ownership of PT Bukaka Teknik Utama Tbk to PT Bukaka Forging Industries became 99.50%.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

e.3 PT Bukaka Forging Industries *(lanjutan)*

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Andy Azis S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta yang mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0091883 yang diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 24 Oktober 2016, menyetujui pengalihan saham dengan cara jual beli seluruh saham milik PT Bukaka Corporindo kepada PT Bukaka Mega Investama sebanyak 156 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp231.290.592 (angka penuh).

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., mengakuisisi 96,81% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Indonusa Harapan Masa (perusahaan berelasi) dengan nilai transaksi Rp47.500.000. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai pengalihan saham dari PT Indonusa Harapan Masa kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

Akta perubahan pemegang saham PT Bukaka Forging Industries telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-48313.40.22.2014 tanggal 22 Desember 2014.

Pada tanggal 13 Oktober 2016, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. mengakuisisi 844 lembar saham PT Bukaka Corporindo dalam PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. seluruhnya menjadi 99,50%.

Transaksi pembelian tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan karena merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

e.3 PT Bukaka Forging Industrie *(continued)*

Based on Statement of Shareholders as included in Notarial Deed No. 6 dated October 13, 2016 by Andy Azis, S.H. The Deed has received a Letter of Acceptance Notification of Company's Data Changes by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0091883 dated October 24, 2016, Agreed the transfer of shares by purchase of PT Bukaka Corporindo to PT Bukaka Mega Investama amounted to 156 shares with total value amounted to Rp231,290,592 (full amount).

On December 22, 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., acquired 96.81% shares ownership of PT Bukaka Forging Industries from PT Indonusa Harapan Masa (related parties) with transaction value Rp47,500,000. Based on Deed No. 9 dated December 22, 2014 by Notary Andy Azis, S.H., at Tangerang about the Statement of Shareholder's Decision regarding to transfered shares from PT Indonusa Harapan Masa to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Harga perolehan / *Historical cost*	47.500.000
Nilai buku kepemilikan PT Bukaka Forging Industries pada tanggal akuisisi / *Net fair value of PT Bukaka Forging Industries at acquisition date*	48.813.333
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali / *The difference a restructurisation among entities under common*	(1.313.333)

The Deed of stockholder's changing of PT Bukaka Forging Industries has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-48313.40.22.2014 dated December 22, 2014.

On Octocber 13, 2016 PT Bukaka Teknik Utama,Tbk. acquired 844 share PT Bukaka Corporindo in PT Bukaka Forging Industries, making PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. ownership to 99.50%.

The purchase transaction is recorded using the pooling of interest method due to the transaction is a restructuring transaction among entities under common control in accordance with SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities under Common Control".

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

e.4 PT Bukaka Mega Investama *(lanjutan)*

PT Bukaka Mega Investama didirikan atas Akta Notaris Andy Azis No.4 tertanggal 27 Juli 2015, PT Bukaka Mega Investama menjalankan usaha di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, Industri dan pertambangan dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

PT Bukaka Mega Investama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp600.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp150.000.000.

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2449150.AH.0101 Tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 30 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0017285.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 25 Januari 2022, tentang persetujuan peningkatan modal disetor dan ditempatkan semula sebesar Rp410.200.000 menjadi Rp660.200.000, persetujuan perubahan jumlah saham para pemegang saham dan persetujuan pemberian kuasa.

e.5 PT Bukaka Minyu Industri

PT Bukaka Minyu Industri didirikan atas Akta No.15 yang dibuat di hadapan Notaris Dedih A. Bashori S.H., M.Kn., tertanggal 20 Oktober 2016. PT Bukaka Minyu Industri menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya kegiatan perdagangan export-import mesin dan jasa pembuatan mesin-mesin peralatan untuk kegiatan pertambangan, penggalian dan konstruksi. PT Bukaka Minyu Industri didirikan dengan modal dasar Rp65.000.000.000 (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.300.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp16.250.000.000 (angka penuh).

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047025.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

e.4 PT Bukaka Mega Investama *(continued)*

PT Bukaka Mega Investama was established based on Notarial Deed Andy Azis No.4, dated July 27, 2015, The business activities of PT Bukaka Mega Investama in the field of services, trade, construction, industries and mines with the scope of business activities including operator services and distribution of hydroelectric energy as well as consulting hydroelectric energy field.

PT Bukaka Mega Investama was established with an initial capital of Rp600,000,000 with nominal value Rp1,000 (full amount) per share and capital subscribed and paid-in capital by 25% or amounted to Rp150,000,000.

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and HumanRights of the Republic of Indonesia No. AHU-2449150.AH.0101 Year 2015, dated July 29, 2015.

Based on Deed No. 08 dated December 30, 2021 made in presence of Andy Azis, S.H., in Tangerang which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0017285.AH.01.11 Year 2022 dated January 25, 2022, approval of an increase in paid-up and issued capital of Rp410,200,000 to Rp660,200,000, approval of change of shareholders, approval of changes in the number of shares of shareholders and approval of granting power of attorney.

e.5 PT Bukaka Minyu Industri

PT Bukaka Minyu Industri was established based on Notarial Deed No.15 made in presence of Dedih A. Bashori S.H., M.Kn., dated October 20, 2016. The business activities of PT Bukaka Minyu Industri in field of trade and industry with the scope of business activities including export-import trading activities and services machinery manufacture machinery equipment for mining, quarrying and construction. PT Bukaka Minyu Industri was established with an initial capital Rp65,000,000,000 (full amount) with a nominal value of Rp1,300,000 (full amount) per share and the issued and paid-in capital 25% or amounted to Rp16,250,000,000 (full amount).

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0047025.AH.01.01 Year 2016, dated October 24, 2016.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

e.6 PT Bukaka Teknik Utama-Balikpapan

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan didirikan atas Akta No.8 yang dibuat di hadapan Notaris Dedih A. Bashori, S.H., M.Kn., tanggal 19 Februari 2018.

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan menjalankan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, pertambangan. PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000.000 (angka penuh).

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008842.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 20 Februari 2018.

e.7 *Bukaka Three D Private Limited*

Bukaka Three D Private Limited didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation* tanggal 5 Oktober 2021. Berlokasi di 1109, *11th Floor, Tower A-1, Spaze I-Tech Park, Sector 49, Sohna Road, Gurgaon, India* – 122002.

Sesuai dengan Memorandum and Article of Association, kegiatan usaha Bukaka Three D Private Limited adalah sebagai berikut:

- Membuat, merakit dan membangun komponen yang berasal dari India yang diberikan kepada PT Bukaka Teknik Utama untuk menyediakan Apron Drive Glass Walled Passenger Boarding Bridges (PBB) dan Advanced Visual Docking Guidance System (AVDGS) untuk berbagai bandara di India.
- Membuat, merakit dan membangun struktur/ perlengkapan Passenger Boarding Bridges sesuai dengan kebutuhan berbagai bandara di India.
- Membangun, memelihara, memperbaiki, memastikan seluruh komponen Passenger Boarding Bridge dan komponen teknis lainnya yang terpasang di bandara, lapangan terbang, landas pacu dan bangunan terminal secara umum dalam kondisi baik.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

e.6 PT Bukaka Teknik Utama-Balikpapan

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan was established based on Notarial Deed No.8 made in presence of Dedih A. Bashori, S.H., M.Kn., dated February 19, 2018

The business activities of PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan in the field of industry, trade, development, services, agriculture, mining. PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan was established with an initial capital of Rp10,000,000,000 (full amount) with nominal value Rp1,000,000 (full amount) per share and capital subscribed and paid-in capital by 25% or amounted to Rp2,500,000,000 (full amount).

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and HumanRights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008842.AH.01.01 Year 2018, dated February 20, 2018.

e.7 Bukaka Three D Private Limited

Bukaka Three D Private Limited was established based on the Certificate of Incorporation dated October 5, 2021. Located at 1109, 11th Floor, Tower A-1, Spaze I-Tech Park, Sector 49, Sohna Road, Gurgaon, India – 122002.

In accordance with the Memorandum and Article of Association, Bukaka Three D Private Limited business activities are as follows:

- *Manufacturing, assembling and constructing components originating from India which were awarded to PT Bukaka Teknik Utama to provide Apron Drive Glass Walled Passenger Boarding Bridges (PBB) and Advanced Visual Docking Guidance System (AVDGS) for various airports in India.*
- *Manufacturing, assembling and constructing structures/equipment of Passenger Boarding Bridges according to the requirements of various airports in India.*
- *Build, maintain, repair, ensure, all components of the Passenger Boarding Bridge and other technical components installed at airports, airports, runways and terminal buildings in general are in good condition*

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

e.7 ***Bukaka Three D Private Limited*** *(lanjutan)*

Modal ditempatkan dan disetor Bukaka Three D Private Limited adalah sebesar INR5.000.000 (angka penuh) yang terbagi atas 500.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar INR10.

e.8 PT Baja Titian Utama

PT Baja Titian Utama didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 22 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. di Bogor yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0073292.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 18 November 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Baja Titian Utama adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor.

Modal dasar PT Baja Titian Utama adalah sebesar Rp250.000.000 terbagi atas 250.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000. Dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 62.500 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp62.500.000.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

e.7 ***Bukaka Three D Private Limited*** *(continued)*

The issued and paid-up capital of Bukaka Three D Private Limited is INR5,000,000 (full amount) which is divided into 500,000 (full amount) shares with a nominal value of each share of INR10.

e.8 ***PT Baja Titian Utama***

PT Baja Titian Utama was established based on the Deed of Establishment No. 22 dated November 18, 2021 made before Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. in Bogor which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0073292.AH.01.01. Years 2021 dated November 18, 2021.

In accordance with the Articles of Association, PT Baja Titian Utama business activities is running a business in the field of construction and wholesale trade instead of cars and motorcycles.

The authorized capital of PT Baja Titian Utama is Rp250,000,000 divided into 250,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp1,000 for each share. And 25% of the authorized capital has been issued and paid-up or a total of 62,500 (full amount) shares with a total nominal value of Rp62,500,000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung *(direct method),* menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (FASB – IIA), and regulations in the Capital Market include regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding on "Guidelines for the Presentation of Financial Statements" decree of Chairman of BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statement.

The consolidated financial statements of Group have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes here in.

The consolidated statements of cash flows presented using the direct method by classifying the cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies are applied consistently with those of the consolidated financial statements as of September 30, 2022 and December 31, 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

For further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian *(lanjutan)*

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan/ Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statement *(continued)*

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally companying a shareholdering of more then one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entities. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are unconsolidated from the date on which that control ceases.

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

1. Entitas Anak

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi menggunakan basis akuisisi-per-akuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill.* Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

c. Principle of Consolidation and Business Combination.

1. Subsidiaries

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by- acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

1. Entitas Anak *(lanjutan)*

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

3. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66 ”Pengaturan Bersama” diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination

1. Subsidiaries *(continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group’s accounting policies.

2. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognized at cost.

3. Joint arrangements

Under SFAS 66 “Joint Arrangements” are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint ventures is accounted for using the equity method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

3. Pengaturan bersama *(lanjutan)*

Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

4. Metode Ekuitas

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination

3. Joint arrangements *(continued)*

For joint operations, the Group recognizes its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

4. Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends will be received from associate's entity or joint ventures are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

5. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination

5. Change in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint operation or financial asset.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive.

If the ownership interest in a joint operation or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

Transaction with Non-Controlling Interest

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

i Kekuasaan atas Entitas Anak

ii Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan

iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee* . Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;

b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;

c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan

d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination

Transaction with Non-Controlling Interest

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of Consolidation

According to SFAS 65 regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

i Has power over the Subsidiary;

ii Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and

iii Has the ability to use its power to effect its returns.

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

a. The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;

b. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;

c. Right arising from other contractual arrangements; and

d. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasi *(lanjutan)*

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill;*
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination

Principles of Consolidation *(continued)*

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Business Combinations

Group prospectively adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

In accordance with the transitional provision of SFAS 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- *ceased the goodwill amortization;*
- *eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- *performed an impairment test of goodwill in accordance with SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it determines and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis *(lanjutan)*

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen/ Penyesuaian Standar Yang Berlaku Efektif Pada Periode Berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis
- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen - Amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen Tahap 2 membahas permasalahan yang timbul selama reformasi acuan suku bunga, termasuk penggantian acuan suku bunga yang satu dengan acuan suku bunga alternatif lainnya dan memberikan kelonggaran tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination

Business Combinations *(continued)*

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through a statement of comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net asset of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill were allocated to a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on of the disposal the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Changes In Accounting Policies

Amendments/ Improvements To Standards Effective In The Current Period

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of Statement of Financial Accounting Standards and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- *SFAS 22 (Amendment) Business Combination: Definition of a Business*
- *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to SFAS 71 Financial Instruments, SFAS 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60 Financial Instruments: Disclosures, SFAS 62 Insurance Contracts, and SFAS 73 Leases)*

Phase 2 amendments address issues that arise during the reform of an interest rate benchmark rate, including the replacement of one benchmark rate with an alternative one, and provide key reliefs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi *(lanjutan)*

Amendemen/ Penyesuaian Standar Yang Berlaku Efektif Pada Periode Berjalan *(lanjutan)*

Amendemen Tahap 2 mempunyai implikasi sebagai berikut:

- Ketika persyaratan kontraktual pinjaman Grup diubah, dimana perubahan tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan arus kas kontraktual secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya, Grup mengubah dasar penentuan arus kas kontraktual secara prospektif dengan mengubah suku bunga efektif. Apabila terdapat perubahan tambahan yang dilakukan, yang tidak terkait langsung dengan reformasi, persyaratan PSAK 71 diterapkan terhadap perubahan tersebut.

- Ketika sewa dimodifikasi sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan pembayaran sewa secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya, Grup menghitung ulang utang sewa untuk mencerminkan pembayaran sewa baru yang didiskontokan menggunakan tingkat diskonto revisi yang mencerminkan perubahan dasar penentuan arus kas kontraktual.

- Ketika perubahan dilakukan pada instrumen lindung nilai, item lindung nilaian dan risiko lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga, Grup memperbaharui dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Untuk lindung nilai arus kas Grup, apabila item lindung nilaian dimodifikasi karena reformasi acuan suku bunga, jumlah laba atau rugi yang terakumulasi dalam cadangan lindung nilai atas arus kas untuk tujuan lindung nilai arus kas dianggap didasarkan pada acuan suku bunga alternatif.

Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Changes In Accounting Policies *(continued)*

Amendments/ Improvements To Standards Effective In The Current Period *(continued)*

As a result of the Phase 2 amendments:

- *When the contractual terms of the Group's borrowings are amended as a direct consequence of the interest rate benchmark reform and the new basis for determining the contractual cash flows is economically equivalent to the basis immediately preceding the change, the Group changes the basis for determining the contractual cash flows prospectively by revising the effective interest rate. If additional changes are made, which are not directly related to the reform, the applicable requirements of SFAS 71 are applied to the other amendments.*

- *When a lease is modified as a direct consequence of the interest rate benchmark reform and the new basis for determining the lease payments is economically equivalent to the previous basis, the Group remeasures the lease liability to reflect the revised lease payments discounted using a revised discount rate that reflects the change in the basis for determining the contractual cash flows.*

- *When changes are made to the hedging instruments, hedged item and hedged risk as a result of the interest rate benchmark reform, the Group updates the hedge documentation without discontinuing the hedging relationship.*

- *For the Group's cash flow hedges, if the hedged item is modified due to the interest rate benchmark reform, the cumulative gain or loss in the cash flow hedge reserve for designated cash flow hedges is deemed to be based on the alternative benchmark rate.*

The adoption of this revised SFAS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi *(lanjutan)*

Standar, Amendemen/ Penyesuaian Dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (Amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Changes In Accounting Policies *(continued)*

Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to SFAS relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *SFAS 22 (Amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework*
- *SFAS 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2020 Annual Improvements to SFAS (Amendments to SFAS 69 Agriculture, SFAS 71 Financial Instruments, and SFAS 73 Leases)*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *SFAS 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Currrent*
- *SFAS 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, dimana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Perusahan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

(a) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

(b) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

(a) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial Instrument

Financial Assets

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS 71, which SFAS 71 introduces new requirements for the classification and measurement of financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement of allowance for financial instrument impairment losses using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides a simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Company classify the financial assets in the category:

(a) financial assets measured at amortized costs; and

(b) financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(a) financial assets measured at amortized costs.

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

(b) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas (“kontraktual dan menjual”) dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata - mata dari pembayaran pokok dan bunga".

  Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian, keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*

(b) financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income

Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("contractual and sell') and which have cash flows that meet the criteria “the solely payments of principal and interest”.*

  All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.
- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

(b) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain *(lanjutan)*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa *default* ; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*

(b) financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income (continued)

Financial assets held at fair value through other comprehensive income

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

i. *the normal course of business;*
ii. *the event of default; and*
iii. *the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

g. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penilaian atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are unrestricted time deposits with original maturity of 3 (three) months less than a year the date of placement and not used as a guarantee.

g. Accounts and Non-Accounts Receivable

Accounts receivable are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

If receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-accounts receivable are receivables balance related to loan given to third parties or related parties.

Accounts and non-accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period,it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

i) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Short-Term Investments

Short-term investments are term deposits with original maturity more than 3 (three) months but less than a year since the placement date are stated at nominal value.

i. Restricted Deposit

Restricted deposits are deposits that were pledged as collateral for the loan stated at nominal value.

j. Foreign Currency Transaction and Balances

The Company applied SFAS 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Foreign exchange transactions are recorded at rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currencies are adjusted to reflect the average rates of exchange sets by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charge to current operations.

i) *Transactions and Balances*

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing *(lanjutan)*

i) Transaksi dan Saldo *(lanjutan)*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 nilai tukar Rupiah sebagai berikut:

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *Desember 31,* ***2021***	
Dolar Amerika	15.247	14.269	*U.S Dollar*
Dolar Singapura	10.563	10.534	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	1.942	1.830	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	105	124	*Japanese Yen*
Yuan Cina	2.116	2.238	*Yuan China*
Ringgit Malaysia	3.281	3.416	*Ringgit Malaysia*
Rupee India	187	189	*Indian Rupee*
Euro	14.716	16.127	*Euro*

ii) Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.

b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.

c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

j. Foreign Currency Transaction and Balances *(continued)*

i) *Transactions and Balances (continued)*

The exchange rates used as of September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

ii) *Group Companies*

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange*

b. *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*

c. *The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Pada entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi di dalam PSAK ini adalah sebagai berikut:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

ii Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

iii Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

ii. Satu entitas adalah entitas sosial atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi oleh orang yang tersebut dalam angka (1) di atas;

vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Transaction with Related Parties

The Company applied SFAS 7, "Disclosure of Related Parties". The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on The Company's financial statements Related parties according to this SFAS are as follows:

(1) Person or immediate family members have a relationship with a reporting entity if the person:

i Have control or joint control of reporting entity;

ii Have a significant influence on the reporting entity; or

iii Key management personnel of the reporting entity or parent reporting entity.

(2) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

i. Entity and reporting entity are members of the same business group;

ii. One entity is a social entity or joint venture of another entity (or entity associate or joint venture which is a member of a group of business, other entity which is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of the three entities and other entity that are associates of the three entities;

v. The entity is a program for post-employment employee benefits of one of the reporting entity or entity associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsor also related with the reporting entity;

vi. Entity controlled or jointly controlled by the person identified by the person in No. (1) above;

vii. The person identified in item (1) (i) has a significant influence over the entity or key management personnel (or the parent entity of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi *(lanjutan)*

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013, yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Transaction with Related Parties *(continued)*

(2) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

The Group adopted the revised SFAS 38 "Business Combination of Entities under Common Control" starting from January 1, 2013, which prescribes the accounting treatment for business combination among entities under common control.

Based on SFAS 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying value is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

l. Retention Receivables

Retention receivables are The Company's receivables from customers that collectible after fulfillment of the conditions specific in the contract.

Retention receivables is recognized upon the receipt of progress billings on the agreed percentage of partial payment retained by customer up to the termination of warranty period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

m. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan yang dilakukan tersebut masih dalam pelaksanaan dan disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto merupakan pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian sesuai berita acara penyelesaian pekerjaan tapi belum difakturkan disebabkan adanya beda waktu antara progres fisik dengan tanggal penagihan.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih.

o. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Gross Receivables to The Customer

Gross receivables to the customer is receivables from construction contract service which are still in progress. Gross receivables to the customer represents the differences between cost actually incurred plus recognized profit, deducted by recognized loss and progress billings.

Gross receivables are recognized revenue based on the percentage of completion method according to progress report, but not yet billed caused by timing difference between project physical progress and billing date.

n. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average cost method. Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce cost into net realizable value.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized by beneficial periods with using the straight-line method.

p. Investment in Associates

The Company prospectively adopted SFAS 15 "Investment in Associates".

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

Investment in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost (the cost method) and disclosed as "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

p. Investasi pada Entitas Asosiasi *(lanjutan)*

Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi pada Perusahaan asosiasi per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Investment in Associates *(continued)*

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in the Company's associate as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

30 September 2022 / *September 30, 2022*

Perusahaan/*Company*	**Domisili**/ *Domicile*	**Kegiatan Utama**/*Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Estabilishment*	**Persentase Efektif Kepemilikan/** *Effective % of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Bukaka Sadang Subang	Cileungsi, Bogor	Pembangunan, Perdagangan, Pertambangan dan Pertanian/ *Construction,Trade, Mining and Agriculture*	2005	25,00%
PT Poso Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator service as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2005	25,00%
PT Tamboli Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2009	5,00%
PT Malea Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2012	46,25%
PT Poso Energi Empat Pandiri	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator service as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2020	15,00%
PT Poso Energi Tiga Pamona	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the feld of water operator service as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2020	18,09%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

p. Investasi pada Entitas Asosiasi *(lanjutan)*

Investasi pada Perusahaan asosiasi per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Investment in Associates *(continued)*

Investment in the Company's associate as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

30 September 2022 / *September 30, 2022*

Perusahaan/*Company*	**Domisili**/ *Domicile*	**Kegiatan Utama**/*Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Estabilishment*	**Persentase Efektif Kepemilikan/** *Effective % of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Bumi Mineral Sulawesi	Jakarta	Industri pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (smelter nikel) dan dalam perdagangan yang berkaitan dengan pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (smelter nikel), ekspor, impor dan distributor utama/*Nickel Smelter processing industry and in trade related to nickel refried mining materials procesing(nickel smelter) export, import,and main distributors*	2014	17,60%
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak PT Bukaka Mega Investama/*Indirect Ownership through subsidiaries of PT Bukaka Mega Investama*				
PT Kerinci Hydro Power	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2012	46,61%
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak PT Bukaka Energi/*Indirect Ownership through subsidiaries of PT Bukaka Energi*				
PT Petro Hidro Optima	Jakarta	Industri Pembangkit Tenaga Listrik dan menjalankan usaha-usaha dibidang Industri Pembangkit Listrik /*Industrial Power Plant and runs businesses in the power plant Industry*	2014	34,37%

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

Perusahaan/*Company*	**Domisili**/ *Domicile*	**Kegiatan Utama**/*Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Estabilishment*	**Persentase Efektif Kepemilikan/** *Effective % of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Bukaka Sadang Subang	Cileungsi, Bogor	Pembangunan, perdagangan, pertambangan dan Pertanian/ *Construction,Trade, Mining and Agriculture*	2005	25,00%
PT Poso Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plan operator service as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2005	25,00%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

p. Investasi pada Entitas Asosiasi *(lanjutan)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Investment in Associates *(continued)*

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

Perusahaan/*Company*	**Domisili**/ *Domicile*	**Kegiatan Utama**/*Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Estabilishment*	**Persentase Efektif Kepemilikan/** *Effective % of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Tamboli Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2009	5,00%
PT Malea Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2012	33,85%
PT Poso Energi Empat Pandiri	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator service as well as consulting the feld of hydroelectric energy*	2020	15,00%
PT Poso Energi Tiga Pamona	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator service as well as consulting the feld of hydroelectric energy*	2020	18,09%
PT Bumi Mineral Sulawesi	Jakarta	Industri pengolahan bahan tambang Pemurnian nikel (smelter nikel) dan dalam perdagangan yang berkaitan dengan pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (smelter nikel), expor, impor dan distributor utama/*Nickel Smelter processing industry and in trade related to nickel refried mining materials procesing(nickel smelter) export, import,and main distributors*	2014	17,60%
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak PT Bukaka Mega Investama/*Indirect Ownership through subsidiaries of PT Bukaka Mega Investama*				
PT Kerinci Hydro Power	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2012	44,61%
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak PT Bukaka Energi/*Indirect Ownership through subsidiaries of PT Bukaka Energi*				
PT Petro Hidro Optima	Jakarta	Industri Pembangkit Tenaga Listrik dan menjalankan usaha-usaha dibidang Industri Pembangkit Listrik /*Industrial Power Plant and runs businesses in the power plant Industry*	2014	34,37%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

q. Aset Tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Fixed Asset

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Depreciation is determined using the straight line method over the estimated useful lives of a fixed assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3 - 5	*Machines and equipments*
Instalasi listrik	5	*Electrical installation*
Kendaraan bermotor	4 - 7	*Vehicles*
Peralatan kantor	3 - 5	*Office equipments*
Mesin pencetak	5 - 10	*Forging machines*
Aset pembangkit	6 - 20	*Power plant*

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan

Land rights are recognised at cost.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

The entire fixed assets are initially recognized at cost, which consists of the cost and incremental costs directly attributable to bring the asset to the location and assets are ready to be used in accordance with the intent of management.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di *review*, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and if doesn't match the state adjusted prospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

q. Aset Tetap *(lanjutan)*

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK 58 tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil operasi yang disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Perusahaan menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan konsolidasian.

r. Aset Tak Berwujud

PSAK 19 “Aset Tak Berwujud” mensyaratkan entitas untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi. Pernyataan ini juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tak berwujud.

Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan suatu pos sebagai aset tak berwujud mensyaratkan entitas untuk menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi:

(a) Definisi aset tak berwujud, dan
(b) Kriteria pengakuan

Persyaratan ini diterapkan pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau mengembangkan secara internal aset tak berwujud dan biaya yang terjadi kemudian untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki aset tersebut.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika:

(a) Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
(b) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset Tak Berwujud yang Dihasilkan Secara Internal

1. Tahap penelitian atau tahap riset; dan
2. Tahap pengembangan.

Biaya perolehan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari seluruh biaya yang dibutuhkan, yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan, dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Fixed Asset *(continued)*

Unused fixed asset and held for sale within one year from the date of classification which fulfill the criteria in SFAS 58 regarding non-current asset held for sale and discontinued operations, are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell and presented separately in the statement of financial position and results of operations which are presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The assets are not depreciated since the date of classification. If the criteria in the SFAS are not fulfill, the assets are presented as part of non-current assets.

The Company use the cost method in the consolidated financial statements.

r. Intangible Assets

SFAS 19 "Intangible Assets" requires an entity to admit an intangible assets if, and only if, certain criteria are met. This Statement also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and determine the required disclosures about intangible assets.

Recognition and Measurement

The recognition of an item as an intangible asset requires an entity to demonstrate that it meets the post:

(a) Definition of intangible assets; and
(b) Recognition criteria

These requirements apply to the costs incurred to acquire or internally develop the intangible assets and costs incurred subsequently added, replace partially, or repairing the assets.

Intangible assets are recognized if, and only if:

(a) Most likely the entity will obtain the future economic benefits of the asset; and
(b) The cost of the asset can be measured reliably.

Intangible Assets Generated Internally

1. Stages of the research or the research stage; and
2. Stage of development.

The cost of intangible assets generated internally consist of all costs, which are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready for use in accordance with the intent of management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

r. Aset Tak Berwujud *(lanjutan)*

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

1. Biaya bahan baku dan jasa yang digunakan atau dikonsumsi untuk menghasilkan aset tak berwujud;
2. Biaya imbalan kerja yang timbul dalam menghasilkan aset tak berwujud tersebut;
3. Biaya untuk mendaftarkan hak hukum; dan
4. Amortisasi paten dan lisensi yang digunakan untuk menghasilkan aset tak berwujud tersebut.

Pengeluaran yang tidak termasuk dalam komponen biaya aset tak berwujud adalah:

1. Biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya *overhead* lain, kecuali jika biaya dapat diatribusikan secara langsung untuk menyiapkan aset tersebut untuk digunakan;
2. Inefisiensi yang teridentifikasi dan kerugian operasi awal yang muncul sebelum aset memenuhi kinerja yang direncanakan; dan
3. Pengeluaran untuk pelatihan karyawan yang mengoperasikan aset.

Aset Tak Berwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Periode Amortisasi dan Metode Amortisasi

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual).

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, entitas disyaratkan untuk menguji aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan nilai jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya

1. Setiap tahun; dan
2. Kapanpun terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Penghentian dan Pelepasan

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika:

1. Dilepas; atau
2. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Intangible Assets *(continued)*

Costs that are directly attributable are:

1. *Cost of raw materials and services used or consumed to produce intangible assets;*
2. *Employee benefit costs incurred in generating the intangible assets;*
3. *The cost to register a legal right; and*
4. *Amortization of patents and licenses that are used to generate the intangible assets.*

Expenses that are not included in the cost components of intangible assets are:

1. *Cost of sales, administrative expenses, and other overhead costs, unless the costs are directly attributable to preparing the assets for use;*
2. *Identified inefficiencies and initial operating losses that arise before the assets meet the planned performance; and*
3. *Expenditure on training employees to operate the assets.*

Intangible Assets with Restricted Useful Life

The Amortization Period and the Amortization Method

Depreciation amount of intangible assets with limited useful life are allocated systematically over the useful life. Amortization begins when the asset is available for use, when the asset is on location and operating in the accordance with intended way by management. Amortization is discontinued at an earlier date between when the item is classified as an assets available for sale (or included in a group of assets which are classified removable assets available for sale).

Intangible assets with unlimited useful lives are not amortized

In accordance with SFAS 48: Impairment of Assets, the entity is required to test an intangible asset with an indefinite useful life are not for impairment by comparing the carrying amount with recoverable amount.

1. *Every year; and*
2. *Whenever there is an indication that the intangible assets sustain impairment.*

Termination and Disposal

Intangible assets are derecognized if:

1. *Disposal; or*
2. *There are no further future economic benefits are expected from its use or disposal.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

r. Aset Tak Berwujud *(lanjutan)*

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika) ada dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengungkapan

Suatu kelompok aset tak berwujud adalah pengelompokkan aset yang memiliki sifat dan digunakan yang serupa dalam kegiatan operasi entitas.

1. Nama merk;
2. Kepala surat kabar dan judul publisitas;
3. Piranti lunak komputer;
4. Lisensi dan waralaba;
5. Hak cipta, paten dan hak kekayaan intelektual industri lain, dan hak operasional dan penyediaan jasa lain;
6. Resep, formula, model, desain, dan purwarupa; dan
7. Aset tak berwujud dalam pengembangan.

Klasifikasi di atas dipisah (atau digabung) menjadi kelompok lebih kecil (atau lebih besar) jika hal tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Intangible Assets *(continued)*

Gain or losses arising from derecognition of intangible assets is determined as the difference between the net disposal proceeds (if) there and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the assets is derecognized.

Disclosure

A group of intangible assets is a grouping of assets that have similar characteristics and are used in operating activities of the entity.

1. *Brand name;*
2. *Head of newspaper and publicity title;*
3. *Computer software;*
4. *Licensing and franchising;*
5. *Copyright, patents and other intellectual property rights industry, and the right operational and other service provision;*
6. *Recipes, formulas, models, designs and prototypes; and*
7. *Intangible assets under development.*

Classification above are split (or merger) into smaller groups (or larger) if it results in more relevant information to users of consolidated financial statements.

s. Impairment of Non Financial Assets

From January 1, 2020, at each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime ECL allowance for all trade receivables and other receivables and contract assets without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan *(lanjutan)*

Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit ("L/C")* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking.* Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali *Goodwill*

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *Goodwill* , diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *Goodwill* tidak dibalik lagi.

t. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Impairment of Non Financial Assets *(continued)*

For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Impairment Of Non-Financial Assets Except Goodwill

Assets that have an indefinite useful life for example, goodwill or intangible assets not ready for use are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use ("VU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash-generating units).

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible recovery of impairment at each reporting date.

Recovery on impairment loss for assets other than Goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to Goodwill would not be reversed.

t. Leases

The determination of whether an agreement is lease agreement, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement provide right to use the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

t. Sewa *(lanjutan)*

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee* Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

u. Uang Muka Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Leases *(continued)*

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as financing leases. Moreover, leases is classified as an operating lease, if lease does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of the asset.

In lease from a lessee perspective, The Company recognize assets and liabilities in the statement of financial position at the beginning of lease term or the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Lease payments are separated between the portion which represent the finance expense and the portion that represent the settlement of the lease obligation. The finance charge is allocated to each period during the lease term, so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Leased assets (presented as account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

u. Customer Advances

The advance from customer are advance accepted from customer or project owner. Amount be compensationed proportionally with the invoice billed based on the physical progress of project.

v. Revenues and Expenses Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban *(lanjutan)*

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenues and Expenses Recognition *(continued)*

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer.

The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban *(lanjutan)*

Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

w. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK 46, yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersil dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang seperti saldo rugi pajak yang belum digunakan diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode aset direalisasikan atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenues and Expenses Recognition *(continued)*

The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity

w. Income Tax

The Company applied SFAS 46, which requires the Company to calculate for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary difference between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits such as the carry forward of unused tax losses are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

w. Pajak Penghasilan *(lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*off set*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (”SKP”) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

x. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Income Tax *(continued)*

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position based on offsetting (offset), except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Changes of the tax liabilities are recognized when the tax assessment ("SKP") received or if an objection the Company raise, when the result of the objection is determined.

x. Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No.13/2003, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Labour Law No.13/2003 which basically is a defined benefit plan. The Labour Law No.13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period together with adjustments for unrecognized past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

x. Imbalan Pasca Kerja *(lanjutan)*

Imbalan pensiun

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

y. Provisi

Grup menerapkan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

z. Laba Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK 56, "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Penerapan PSAK 56 tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi memiliki karakteristik yang serupa.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Employee Benefit Liabilities *(continued)*

Pension benefits

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

y. Provisions

Group applied SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The expenses related to recovery, rehabilitation and environmental which incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

z. Basic Earnings Per Share

The Group applied SFAS 56, "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

The Adoption of SFAS 56 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Basic net earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders of the parent entity with weighted-average number of shares outstanding.

aa. Segment Information

The Company applied SFAS 5, "Operating Segments". The SFAS adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities which earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

aa. Informasi Segmen *(lanjutan)*

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

ab. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK 51, kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar.

Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

a) Cadangan umum
b) Cadangan khusus
c) Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas
d) Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya
e) Modal saham

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 42, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. *Segment Information* *(continued)*

Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

Comparative segment information has been restated in conformity with the transitional requirements of this standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation and disclosure aspects, there is no impact on earnings per share.

ab. *Quasi Reorganization*

In accordance with SFAS 51, a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities.

By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of related assets and liabilities among others, present value method and discounted cash flows method.

Accordance with SFAS, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

a) Legal allowance
b) Special allowance
c) Revaluation increment on asset and liabilities
d) additional paid-in capital and the similar accounts
e) share capital

As discussed in Note 42, the Company conducted quasi reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the SFAS above.

SFAS 51 (Revised 2003) has been revoked by The Revocation Statement of (PPSAK) 10, which effective on January 1, 2013.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATIONS AND JUDGEMENTS

Judgement

The preparation of Company's consolidated statements of financial position requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets, and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcomes that require a materials adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

- Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATIONS AND JUDGEMENTS

Estimations and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimated amount. The estimations and assumptions that have significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

- Classification of financial assets and financial liabilities

Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets or financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

- Allowance for impairment in trade receivables

The Group calculates ECL for account receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and the uncertainty of other key assumption resource at the reporting date that have a significant risk of a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year as disclosed below:

The Company based its assumption and estimations on parameters available when financial statement position were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances araising beyond control of the Company's.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan Asumsi *(lanjutan)*

- Imbalan kerja

Nilai kini dari liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat *turn-over* karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada catatan 2x. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp128.853.467 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp124.748.043. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 25.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap kecuali tanah. Perusahaan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp917.662.946 dan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp932.264.018. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATIONS AND JUDGEMENTS

Estimations and Assumptions *(continued)*

- Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pension include the discount rate, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from The Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in note 2x. The Company believes that its assumption are reasonable and appropriate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension liabilities. The carrying amount of the Company's estimated employee benefit liabilities as of September 30, 2022 is Rp128.853.467 and December 31, 2021 is Rp124,748,043. Further details are disclosed in note 25.

- Useful life estimations for fixed assets

The Company's determines the estimated useful life and depreciation expense for fixed assets except for land. The Company's will revise the depreciation charge where useful life are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down assets that technically obsolete or assets that have been abandoned.

Management estimates useful life of the fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its business.

Changes in the level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets as of September 30, 2022 is Rp917,662,946 and as of December 31, 2021 is Rp932,264,018. Further details are disclosed in note 14.

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on data availability from binding sales transactions in an normal transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for asset's disposal.

The usage value calculation is based on a discounted cash flows model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan Asumsi *(lanjutan)*

- **Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp1.157.093.817 dan 31 Desember 2021 adalah Rp673.379.605. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATIONS AND JUDGEMENTS

Estimations and Assumptions *(continued)*

- ***Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories***

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the own inventories physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of September 30, 2022 is Rp1,157,093,817 and December 31, 2021 is Rp673,379,605. Other details are disclosed in note 11.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Group financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables and certain non-current financial assets, which arise from their business operations. Financial liabilities Group include accounts payables, accrued expenses, obligation under finance lease and loans, which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group financial instruments that stated in the consolidated statement of financial position for September 30, 2022 and December 31, 2021.

	30 September/*September 30,* ***2022***		
	Nilai Tercatat *Carrying amount*	**Nilai Wajar** *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Asset***
Kas dan setara kas	458.228.186	458.228.186	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi pengunaanya	2.258.696	2.258.696	*Restricted deposit*
Piutang usaha :			*Account receivables :*
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	265.945.585	265.945.585	*Third parties - net allowance for doubtful impairment losses*
Piutang berelasi	173.589.871	173.589.871	*Related parties*
Piutang retensi	24.999.528	24.999.528	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	2.639.773	2.639.773	*Other receivables*
Aset lain-lain	6.985.887	6.985.887	*Other assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilties***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1.043.175.818	1.043.175.818	*Bank loan and other financial Institutions*
Utang usaha	451.211.713	451.211.713	*Account payables*
Utang lancar lainnya	2.121.114	2.121.114	*Others account payables*
Uang muka pelanggan	304.396.408	304.396.408	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	341.633.024	341.633.024	*Accrued expenses*
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			*Current maturity of long ter debts :*
Utang lain-lain	-	-	*Others payables*
Utang sewa pembiayaan	14.922.436	14.922.436	*Lease payables*

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN *(lanjutan)*

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

	31 Desember/*December 31,* ***2021***		
	Nilai Tercatat *Carrying amount*	**Nilai Wajar** *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Asset***
Kas dan setara kas	586.852.180	586.852.180	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi pengunaanya	2.287.495	2.287.495	*Restricted deposit*
Piutang usaha :			*Account receivables :*
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	276.108.931	276.108.931	*Third parties - net allowance for doubtful impairment losses*
Piutang berelasi	94.818.317	94.818.317	*Related parties*
Piutang retensi	24.034.600	24.034.600	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	1.607.918	1.607.918	*Other receivables*
Aset lain-lain	7.162.516	7.162.516	*Other assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	633.013.147	633.013.147	*Bank loan and other financial Institutions*
Utang usaha	460.580.521	460.580.521	*Account payables*
Utang lancar lainnya	6.610.563	6.610.563	*Others account payables*
Uang muka pelanggan	284.163.469	284.163.469	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	329.764.289	329.764.289	*Accrued expenses*
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			*Current maturity of long ter debts :*
Utang lain-lain	-	-	*Others payables*
Utang sewa pembiayaan	19.540.894	19.540.894	*Lease payables*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan, bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of assets and financial liabilities are presented at the amounts which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of the financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. **Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi dan piutang lain-lain.**

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

1. ***Cash and cash equivalent, restricted deposits, accounts receivable, retention receivables, gross receivable to the customer construction contracts and other receivables***

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. **Utang usaha, beban masih harus dibayar, dan pinjaman bank jangka pendek**

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. ***Accounts payable, accrued expenses, and short-term bank loans***

   All of the above financial liabilities are short term liabilities due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN *(lanjutan)*

3. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang sewa

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga termasuk utang sewa merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

3. Long-term loans from third parties including current maturities and lease payables

The financial liabilities from third parties, including from lease payables are liabilities with floating market interest rates thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent consist of :

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Kas			***Cash***
Rupiah	3.046.101	4.120.453	*Rupiah*
Dolar Amerika	620.054	526.337	*U.S. Dollar*
Dolar Singapura	235.172	234.524	*Singapore Dollar*
Jumlah kas	**3.901.327**	**4.881.314**	***Total cash***
Bank Rupiah			***Bank Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	21.917.121	70.217.036	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	20.438.113	27.362.152	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri Tbk.	293.605.809	153.828.697	*PT Bank Mandiri Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	7.704.922	11.450.964	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	782.816	863.339	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Mega Tbk.	665.903	666.278	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	80.067	421.476	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank DKI	323.278	323.278	*PT Bank DKI*
PT Bank Jatim	293.361	293.096	*PT Bank Jatim*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1.650.028	60.620	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
Lain-lain dibawah 100 Juta	457.126	434.792	*Others (Under 100 million)*
Jumlah	**347.918.544**	**265.921.728**	***Total***
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	169.475	199.579	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
Jumlah	**169.475**	**199.579**	***Total***
Dolar Amerika			***U.S. Dollar***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	21.562.622	10.002.292	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4.007.306	2.882.093	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri Tbk.	41.552.849	47.616.269	*PT Bank Mandiri Tbk.*
PT Bank SBI Indonesia	923.474	854.556	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Bukopin Tbk.	152.986	147.017	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	91.196	94.411	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Jumlah	**68.290.433**	**61.596.638**	***Total***
Euro			***Euro***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	1.555.515	2.379.342	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
Jumlah	**1.555.515**	**2.379.342**	***Total***
Ruppe India			***Indian Ruppe***
HDFC Bank	152.915	1.379.584	*HDFC Bank*
Jumlah	**152.915**	**1.379.584**	***Total***
Yuan China			***Yuan China***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	210.851	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	2.182.204	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*
Jumlah	**2.393.055**	**-**	***Total***
Jumlah kas pada bank	**420.479.937**	**331.476.871**	***Total cash in bank***

5. KAS DAN SETARA KAS *(lanjutan)*

Kas dan setara kas terdiri dari : *(lanjutan)*

5. CASH AND CASH EQUIVALENT *(continued)*

Cash and cash equivalent consist of : (continued)

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Deposito Berjangka Rupiah			***Time Deposit Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	4.500.000	19.500.000	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	1.910.700	211.910.700	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri Tbk.	22.725.000	13.550.000	*PT Bank Mandiri Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	705.487	705.487	*PT Bank Bukopin Tbk.*
Jumlah	**29.841.187**	**245.666.187**	***Total***
Dolar Amerika			***U.S. Dollar***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	284.720	284.720	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	-	822.073	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*
PT Bank SBI Indonesia	3.721.015	3.721.015	*PT Bank SBI Indonesia*
Jumlah	**4.005.735**	**4.827.808**	***Total***
Jumlah kas pada deposito berjangka	**33.846.922**	**250.493.995**	***Total cash in time deposits***
Jumlah kas dan setara kas	**458.228.186**	**586.852.180**	***Total of cash and cash equivalent***

Kas dan Setara Kas Valuta Asing (dalam angka penuh)

Cash and Cash Equivalent Foreight Currency (in full amount)

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Kas			***Cash***
Dolar Amerika	40.667	36.887	*U.S. Dollar*
Dolar Singapura	22.264	22.264	*Singapore Dollar*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	1.608.548	1.610.942	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
Dolar Amerika			***U.S. Dollar***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	4.478.943	700.980	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	262.826	201.983	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri Tbk.	2.725.313	3.337.041	*PT Bank Mandiri Tbk.*
PT Bank SBI Indonesia	60.568	59.889	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Bukopin Tbk.	10.034	10.303	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	5.981	6.616	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Jumlah	**7.543.665**	**4.316.812**	***Total***
Euro			***Euro***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	105.699	147.539	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
Jumlah	**105.699**	**147.539**	***Total***
Rupee			***Rupee***
HDFC Bank	817.949	7.283.971	*HDFC Bank*
Jumlah	**817.949**	**7.283.971**	***Total***
Yuan China			***Yuan China***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	99.658	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	1.031.411	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*
Jumlah	**1.131.069**	**-**	***Total***
Deposito dalam Dolar Amerika			***Deposit U.S. Dollar***
PT Bank SBI Indonesia	244.049	260.776	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	18.675	19.954	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	-	57.612	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*
Jumlah	**262.724**	**338.342**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka berkisar antara:

Annual interest rates for time deposits range from:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Rupiah	2% -7,75%	2% -7,75%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	1,25%	1,25%	*Foreign Currencies*

Semua bank, deposito dan setara kas lainnya ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All banks, deposits and other cash equivalents are placed at third party bank.

6. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian deposito yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

6. RESTRICTED DEPOSIT

Details of restricted deposit are as follow:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Sulteng	1.684.101	1.684.101	*PT Bank Sulteng*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	545.548	545.548	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	28.799	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	29.047	29.047	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
Jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya	**2.258.696**	**2.287.495**	***Total restricted deposit***

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk deposito dan bank garansi yang dimiliki Perusahaan. Pada 30 September 2022, Perusahaan memiliki deposito di Bank Sulteng sebesar Rp1.684.101 merupakan jaminan reklamasi pertambangan dengan atas nama Gubernur Sulawesi Tenggara. Bank garansi di PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp263.948 dibuat untuk jaminan atas Perjanjian Kesepakatan Harga Satuan Pengadaan Tower Transmisi tahun 2016, serta bilyet deposito dengan No. 12/OJK/019/6885 sebesar Rp281.600 untuk jaminan pemeliharaan pengadaan jembatan rangka besi baja darurat.

Restricted deposits funds are deposit placed and guarantee bank. On September 30, 2022, the Company has deposits at Bank Sulteng with amount Rp1,684,101 is the reclamation of acquisition under the name of the Governor of Southeast Sulawesi . Guarantee Bank at PT Bank Negara Indonesia with amount Rp263,948 made for collateral Agreement for Procurement the Transmission Tower Unit 2016, and deposit slip No.12/OJK/019/6885 for amount Rp281,600 to guarantee the maintenance provision of emergency panel bridge. T

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi yang telah diterbitkan faktur usahanya dengan rincian sebagai berikut:

7. ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

The accounts represent accounts receivable from construction and non-construction services which have published their business invoices, with detail as follows:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang kontrak konstruksi :			***Construction contract receivables :***
Rupiah	93.158.819	110.290.973	*Rupiah*
Dolar Amerika	11.974.100	24.834.262	*U.S. Dollars*
Jumlah	**105.132.919**	**135.125.235**	***Total***
Piutang kontrak non-konstruksi :			***Non-construction contract receivables :***
Rupiah	145.617.914	150.854.554	*Rupiah*
Dolar Amerika	40.973.778	16.295.844	*U.S. Dollars*
Dolar Hongkong	8.819.826	8.309.111	*Hongkong Dollar*
Ringgit Malaysia	2.420.254	2.520.142	*Malaysian Ringgit*
Rupee India	1.685.760	1.708.949	*Indian Rupee*
Dolar Singapura	13.943	13.905	*Singapore Dollar*
Jumlah	**199.531.475**	**179.702.505**	***Total***
Jumlah piutang usaha kepada pihak ketiga	**304.664.394**	**314.827.740**	***Total accounts receivable third parties***
Cadangan penurunan nilai	(38.718.809)	(38.718.809)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang usaha kepada pihak ketiga - bersih	**265.945.585**	**276.108.931**	***Total accounts receivable third parties- Net***

7. PIUTANG USAHA - BERSIH *(lanjutan)* / *7. ACCOUNTS RECEIVABLE - NET (continued)*

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Kontrak konstruksi :			***Construction contract :***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bumi Mineral Sulawesi	60.216.667	-	*PT Bumi Mineral Sulawesi*
PT Tiga Oregon Putra	96.878.823	19.706.723	*PT Tiga Oregon Putra*
PT Petro Hidro Optima	5.995.948	14.776.087	*PT Petro Hidro Optima*
PT Poso Energy	688.253	-	*PT Poso Energy*
PT Kerinci Merangin Hydro	-	23.239	*PT Kerinci Merangin Hydro*
Jumlah	**163.779.691**	**34.506.049**	***Total***
Kontrak non-konstruksi :			***Non-construction contract :***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bumi Mineral Sulawesi	10.148.860	14.871.194	*PT Bumi Mineral Sulawesi*
PT Cidas Supra Metalindo	1.089.964	1.071.484	*PT Cidas Supra Metalindo*
PT Poso Energy	99.632	46.049.454	*PT Poso Energy*
PT Siteba Energy	138.688	81.022	*PT Siteba Energy*
PT Kerinci Merangin Hidro	93.922	-	*PT Kerinci Merangin Hidro*
PT Cisono Hydro	53.172	53.172	*PT Cisono Hydro*
PT Cisanggiri Hydro	968.000	968.000	*PT Cisanggiri Hydro*
Jumlah	**12.592.238**	**63.094.326**	***Total***
Jumlah piutang usaha kepada pihak berelasi	**176.371.929**	**97.600.375**	***Total accounts receivable related parties***
Cadangan penurunan nilai	(2.782.058)	(2.782.058)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang usaha kepada pihak berelasi - bersih	**173.589.871**	**94.818.317**	***Total accounts receivable of related parties - net***
Jumlah piutang usaha - bersih	**439.535.456**	**370.927.248**	***Total accounts receivable - net***

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements of allowance for impairment are as follows:*

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Saldo awal	41.500.867	40.049.313	*Balance at beginning of the year*
Penyesuaian saldo awal atas Penerapan PSAK 71	-		*Beginning balance adjustment upon Implementation of SFAS 71*
	41.500.867	**40.049.313**	
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.385.425	*Provision during the year*
Laba (rugi) kurs	-	66.129	*Gain (loss) of foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**41.500.867**	**41.500.867**	***Balance at end of the year***

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut: / *The aging analysis of accounts receivable are presented below:*

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Lancar	290.137.008	202.169.965	*Current*
Jatuh tempo :			*Past due :*
1 - 30 hari	33.408.140	77.071.422	*1 -30 days*
31- 60 hari	11.533.297	9.880.880	*31 -60 days*
Lebih dari 60 hari sd 1 tahun	51.725.546	55.161.558	*Over than 60 days - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	94.232.332	68.144.290	*Over than 1 year*
Jumlah	**481.036.323**	**412.428.115**	***Total***
Cadangan penurunan nilai	(41.500.867)	(41.500.867)	Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha - bersih	**439.535.456**	**370.927.248**	***Total accounts receivable - net***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the state of account receivable of each customer at the end of the year, Company's Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank. (lihat catatan 24)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 , trade receivables from third parties were pledged as collateral for bank loans. (see note 24)

8. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan piutang retensi Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak dengan rincian sebagai berikut:

8. RETENTION RECEIVABLES

This account represents the Company's retention receivables to customers, that will be collectible by the employer after compliance with the conditions that determined in contract with detail as follows:

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	31.941.464	31.907.865	*Rupiah*
Dolar Amerika	14.519.547	13.588.218	*U.S. Dollars*
Jumlah piutang retensi	**46.461.011**	**45.496.083**	***Total retention receivables***
Cadangan penurunan nilai	(21.461.483)	(21.461.483)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang retensi-bersih	**24.999.528**	**24.034.600**	***Total retention receivable-net***

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Saldo awal tahun	21.461.483	19.187.724	*Balance at beginning of the year*
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	-	*Beginning balance adjustment upon Implementation of SFAS 71*
	21.461.483	19.187.724	
Penyisihan selama tahun berjalan	-	2.378.630	*Provision during the year*
Pemulihan piutang	-	(261.047)	*Recovery of accounts receivables*
Laba (rugi) kurs	-	156.176	*Gain (loss) of foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**21.461.483**	**21.461.483**	***Balance at end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi.

Management consider that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from the uncollectible of retention receivables.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

9. GROSS RECEIVABLES TO THE CUSTOMER

Gross receivables to the customer represents the outstanding balances of construction service revenues recognized based on the percentage of completion method which stated at the Progress Physical Report and not yet billed due to different between the dates stated on the physical completion progresses and on the billings at the statement financial position date.

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross receivables to the customer are as follows:

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Biaya kontrak yang terealisasi	163.379.295	22.230.260	*Construction cost*
Laba yang diakui dikurangi kerugian yang diakui	31.413.105	2.677.902	*Recognized profit less recognized loss*
	194.792.400	**24.908.162**	
Penagihan	(170.242.548)	-	*Progress billing*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	**24.549.852**	**24.908.162**	***Total gross receivables to the customer***
dikurangi :			*Less :*
Penurunan nilai	(2.264.378)	(2.264.378)	*Impairment*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	**22.285.474**	**22.643.784**	***Total gross receivables to the customer - net***

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA *(lanjutan)*

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Piutang tagihan bruto			***Gross receivables***
Pihak ketiga	24.549.852	24.908.162	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	**24.549.852**	**24.908.162**	***Total gross receivables to the customer***
dikurangi :			*Less :*
Penurunan nilai	(2.264.378)	(2.264.378)	*Impairment*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	**22.285.474**	**22.643.784**	***Total gross receivables to the customer - net***

9. GROSS RECEIVABLES TO THE CUSTOMER (continued)

The details of gross receivables to the customer based on the customer are as follows:

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Saldo awal tahun	2.264.378	5.953.815	*Balance at beginning of the year*
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	-	*Beginning balance adjustment upon Implementation of SFAS 71*
	2.264.378	**5.953.815**	
Pemulihan	-	(5.953.815)	*Recovery*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	2.264.378	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**2.264.378**	**2.264.378**	***Balance at end of the year***

10. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian piutang lain-lain bersih adalah sebagai berikut:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Pihak ketiga	3.936.200	2.904.345	*Third parties*
Cadangan penurunan nilai	(1.296.427)	(1.296.427)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang lain-lain - bersih	**2.639.773**	**1.607.918**	***Total other receivables - net***

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

10. OTHERS RECEIVABLES - NET

The details of other receivables - net are as follows:

Based on the review of the individual other receivables at the end of the year, the allowance for impairment is deemed by Management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of others receivables.

11. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Material dan komponen	154.098.567	140.302.679	*Material and components*
Pekerjaan dalam proses	1.000.630.287	530.516.637	*Work in process*
Barang jadi	106.313	106.313	*Finished goods*
lainnya	2.258.650	2.453.976	*Others*
	1.157.093.817	673.379.605	
Cadangan penurunan nilai	(3.367.021)	(3.367.021)	*Allowances for impairment*
Jumlah persediaan - bersih	**1.153.726.796**	**670.012.584**	***Total inventories - net***

Persediaan tidak diasuransikan dari risiko kerugian karena manajemen Perusahaan yakin bahwa sifat dari persediaan tersebut tidak memerlukan perlindungan asuransi.

11. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Inventories are not covered by insurance against losses because the Company's management believes the nature of the inventories does not require any insurance.

11. PERSEDIAAN *(lanjutan)*

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Saldo awal tahun	3.367.021	3.367.021	*Balance at beginning of the year*
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	-	*Beginning balance adjustment upon Implementation of SFAS 71*
	3.367.021	**3.367.021**	
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**3.367.021**	**3.367.021**	***Balance at end of the year***

Tidak ada mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen Perusahaan yakin bahwa penyisihan atas persediaan tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (lihat catatan 24)

11. INVENTORIES *(continued)*

The movements of allowance for impairment are as follows:

There is no movements of allowance for impairment of inventory for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021. The Company's management believes that the allowance for inventory is adequate to cover possible losses on inventories.

On September 30, 2022 and December 31, 2021 The Company's inventory used as collateral for loans bank. (see note 24)

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan pembayaran dimuka kepada pemasok, operasional dalam rangka pelaksanaan pekerjaan dan uang muka pembelian aset tetap.

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Aset Lancar - uang muka			***Current Asset - advance payment***
Pemasok	441.621.525	392.907.085	*Payment to suppliers*
Operasional	25.797.407	5.767.078	*Operational*
Biaya dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Asuransi	6.526.117	413.625	*Insurance*
Lain-lain	2.880.261	2.029.853	*Others*
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka - aset lancar	**476.825.310**	**401.117.641**	***Total advance payment and prepaid expenses - current asset***

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan biaya atas penggunaan tanah yang merupakan bagian tanah tertentu dari Hak Pengelolaan Badan Pengusahaan Batam kepada Perusahaan untuk jangka waktu selama 30 tahun, terhitung sejak tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan tanggal 14 Desember 2051 atas sebidang tanah seluas 46.490 m^2 yang terletak di Batam.

12. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES

This account is an advance payments to suppliers, advance payment of fixed assets, operational on work in progress and operational on work in progress.

Details of advance payment are as follows:

Other prepaid expenses represent costs for the use of land which is a certain part of the land from the Batam Concession Agency Management Rights to the Company for a period of 30 years, starting from December 15, 2021 until December 14, 2051 for a plot of land with an area of 46,490 m^2 which located in Batam.

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Aset Tidak Lancar - Uang Muka			***Non Current Asset - Advance payment***
Pembelian aset tetap			*Purchases of fixed asset*
Entitas Induk	4.943.711	5.635.007	*Parent Entity*
Entitas Anak	49.280.590	49.280.590	*Subsiadiries*
Uang muka investasi penyertaan saham:			*Advance payment of the investment share:*
PT Kerinci Merangin Hidro	145.000.000	-	*PT Kerinci Merangin Hidro*
PT Bumi Mineral Sulawesi	38.848.334	-	*PT Bumi Mineral Sulawesi*
PT Malea Energy	-	150.000.000	*PT Malea Energy*
PT Daya Gravita Energi	4.500.000	4.500.000	*PT Daya Gravita Energi*
Jumlah uang muka - aset tidak lancar	**242.572.635**	**209.415.597**	***Total advance payment - non current asset***

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA *(lanjutan)*

Uang muka pembelian aset tetap milik Entitas Induk– PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., pada 30 September 2022 sebesar Rp4.934.711 antara lain merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan sebesar Rp223.423 dan uang muka atas tanah dan bangunan sebesar Rp4.720.288 yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Uang muka pembelian aset tetap milik Entitas Induk – PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., pada 31 Desember 2021 sebesar Rp5.635.007 antara lain merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan sebesar Rp1.758.508, uang muka atas tanah dan bangunan sebesar Rp3.544.438 dan uang muka kendaraan sebesar Rp332.061 yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Uang muka pembelian aset tetap – Entitas Anak pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.49.280.590 terdiri dari:

12. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES *(continued)*

Advance purchases of fixed asset of Company - PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., on September 30, 2022 amounting to Rp4,943,711 among others are advances for purchases of machinery and equipment amounting to Rp223,423 and advances for purchase on land amounting to Rp4,720,288 which is used for the Company's operational activities.

Advance purchases of fixed asset of Company - PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., on December 31, 2021 amounting to Rp5,635,007 among others are advances for purchases of machinery and equipment amounting to Rp1,758,508, advances for purchase on land amounting to Rp3,544,438 and advances for vehicles amounting to Rp332,061 which is used for the Company's operational activities.

Advance purchases of fixed asset – Subsidiaries on September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp.49,280,590 respectively, consists of:

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Uang muka pembelian mesin dan peralatan			***Advance for purchase of machine and equipment***
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	1.529.144	1.529.144	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
Uang muka pembelian alat berat			***Advance for purchase of heavy machine***
PT Bukaka Mega Investama	657.212	657.212	*PT Bukaka Mega Investama*
Uang muka pembelian tanah			***Advance for land purchases***
PT Bukaka Mega Investama	47.094.234	47.094.234	*PT Bukaka Mega Investama*
Jumlah uang muka pembelian aset tetap	**49.280.590**	**49.280.590**	***Total purchases of fixed asset***

Uang muka pembelian mesin, peralatan dan alat berat milik Entitas Anak dipergunakan untuk operasional Perusahaan.

advance for purchase of machine, equipments and heavy equipments owned Subsidiaries are used for the Company's operational activities.

Uang muka pembelian tanah milik Entitas Anak merupakan uang muka atas pembebasan dan pembelian tanah yang terletak di Desa Pulo Panjang, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten seluas 2.479.002 M^2 Tanah tersebut akan dipergunakan untuk perluasan usaha Perusahaan.

The advances for land purchases owned by subsidiary represent advances for the acquisition and purchase of land located in Pulo Panjang Village, Pulo Ampel Sub-district, Serang District, Province of Banten with 2,479,002 M^2. The land will be used for the expansion of the Company's business.

Uang muka investasi penyertaan saham 30 September 2022 merupakan uang muka investasi penyertaan milik Entitas Induk-PT Bukaka Teknik Utama Tbk. Kepada PT Bumi MIneral Sulawesi sebesar Rp38.848.334.

Advances for investment in shares in September 30, 2022 represents an advance for investment in shares owned by the Parent Entity-PT bukaka Teknik Utama Tbk., to PT Bumi Mineral Sulawesi in the amount of Rp38,848,334.

Berdasarkan kesepakatan pemegang saham PT Bumi Mineral Sulawesi tanggal 20 Mei 2022, bahwa PT Bukak Teknik Utama., Tbk akan melakukan investasi di PT Bumi Mineral Sulawesi berdasarkan porsinya maksimal sampai dengan Rp210.000.000 dan peningkatan investasi tersebut akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Sampai dengan per 30 September 2022 telah disetor uang muka penyertaan saham oleh ke PT Bumi Mineral Sulawesi sebesar Rp38.848.334.

Based on shareholder agreement PT Bumi Mineral Sulawesi dated May 20, 2022, that PT Bukaka Teknik Utama., Tbk will invest in PT Bumi Mineral Sulawesi based on a maximum portion of up to Rp210,000,000 and the increase in investment will be carried out gradually in accordance with the needs of the Company's. As of September 30, 2022, an advance for share participation has been paid to PT Bumi Mineral Sulawesi amounting to Rp38,848,334.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA *(lanjutan)*

Uang muka investasi penyertaan saham – PT Kerinci Merangin Hidro pada 30 September 2022 sebesar Rp145.000.000 merupakan uang muka investasi penyertaan saham milik Entitas Anak – PT Bukaka Mega Investama.

Berdasarkan kesepakatan pemegang saham PT Kerinci Merangin Hidro No. 158/KMH/PPS/ VII/2021 tanggal 30 Juli 2021, bahwa Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Bukaka Mega Investama akan melakukan investasi di PT Kerinci Merangin Hidro berdasarkan porsinya maksimal sampai dengan Rp1.500.000.000 dan peningkatan investasi tersebut akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan Entitas Anak Perusahaan. Sampai dengan per 30 September 2022 telah disetor uang muka penyertaan saham oleh PT Bukaka Mega Investama ke PT Kerinci Merangin Hidro sebesar Rp145.000.000.

Uang muka investasi penyertaan saham – PT Daya Gravita Energi pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp4.500.000 merupakan uang muka investasi penyertaan saham milik Entitas Anak - PT Bukaka Energi.

Berdasarkan Akta Pengikat Jual Beli Saham No. 2 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Esi Susanti, S.H., M.Kn., bahwa PT Bukaka Energi membeli saham PT Daya Gravita Energi dari tuan Mochamad Romel sebanyak 4.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.500.000.

12. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES *(continued)*

Advances for investment in shares of investment - PT Kerinci Merangin Hidro as of September 30, 2022 amounting to Rp145,000,000 represents advances for investment owned by Subsidiary – PT Bukaka Mega Investama.

Based on shareholder agreement PT Kerinci Merangin Hydro No. 158/KMH/PPS/VII/2021 dated July 30, 2021, that the Subsidiary Entity, namely PT Bukaka Mega Investama will invest in PT Kerinci Merangin Hidro based on a maximum portion of up to Rp1,500,000,000 and the increase in investment will be carried out gradually in accordance with with the needs of the Subsidiaries. As of September 30, 2022, an advance for share participation by PT Bukaka Mega Investama has been paid to PT Kerinci Merangin Hidro amounting to Rp145,000,000.

Advances for investment in shares of investment - PT Daya Gravita Energi as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp4,500,000 represents advances for investment owned by Subsidiary - PT Bukaka Energi.

Based on Notarial Deed Of Buying And Selling of Shares No. 2 dated May 14, 2019 made before Notary Esi Susanti, S.H., M.Kn., that PT Bukaka Energi bought shares of PT Daya Gravita Energi from Mr.Mochamad Romel amounting to 4,500 shares with a total nominal value of Rp4,500,000.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of the investment in associates are as follows:

30 September / *September 30,* ***2022***

Perusahaan asosiasi/ *Assosiated company*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	Nilai tercatat penyertaan awal tahun/ *Carrying value at the beginning of year*	Penambahan (Pengurangan) penyertaan/ *Additions (deduction) on investment*	Bagian laba (rugi) bersih/ *Portion in net profit (loss)*	Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ *Portion in profit (loss) other comprehensive income of assosiates*	Pembagian deviden / *Dividend distributor*	Nilai tercatat penyertaan akhir tahun / *Carrying value at end of year*
Kepemilikan diatas 5% / *Ownership above 5%*							
PT Bukaka Sadang Subang	25,00%	625.000	-	-	-	-	625.000
PT Kerinci Merangin Hydro	46,61%	607.902.280	-	(8.263.547)	-	-	599.638.733
PT Petro Hidro Optima	34,37%	14.159.050	-	(133.809)	-	-	14.025.241
PT Malea Energy	46,25%	214.184.414	150.000.000	5.801.482	-	-	369.985.896
PT Poso Energy	25,00%	1.004.843.638		64.043.992	-		1.068.887.630
PT Bumi Mineral Sulawesi	17,60%	4.400.000	-	-	-	-	4.400.000
PT Poso Energi Empat Pandiri	15,00%	3.750.000	-	-	-	-	3.750.000
PT Poso Energi Tiga Pamona	18,09%	54.000.000	-	-	-	-	54.000.000
Kepemilikan dibawah 5% / *Ownership under 5%*							
PT Tamboli Energy	5,00%	1.750.000	-	-	-	-	1.750.000
Jumlah / *Total*		**1.905.614.382**	**150.000.000**	**61.448.117**	**-**	**-**	**2.117.062.500**
Dikurangi / *Deducted*							
Cadangan penurunan nilai / *Allowance for impairment*		(625.000)	-	-	-	-	(625.000)
Jumlah / *Total*		**1.904.989.382**	**150.000.000**	**61.448.117**	**-**	**-**	**2.116.437.500**

31 Desember / *December 31,* ***2021***

Perusahaan asosiasi/ *Assosiated company*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	Nilai tercatat penyertaan awal tahun/ *Carrying value at the beginning of year*	Penambahan (Pengurangan) penyertaan/ *Additions (deduction) on investment*	Bagian laba (rugi) bersih/ *Portion in net profit (loss)*	Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ *Portion in profit (loss) other comprehensive income of assosiates*	Pembagian deviden / *Dividend distributor*	Nilai tercatat penyertaan akhir tahun / *Carrying value at end of year*
Kepemilikan diatas 5% / *Ownership above 5%*							
PT Bukaka Sadang Subang	25,00%	625.000	-	-	-	-	625.000
PT Kerinci Merangin Hydro	46,61%	365.849.454	250.000.000	(7.649.744)	(297.430)	-	607.902.280
PT Petro Hidro Optima	34,37%	14.258.224	-	(99.174)	-	-	14.159.050
PT Malea Energy	33,85%	137.879.754	68.800.000	7.516.276	(11.616)	-	214.184.414
PT Poso Energy	25,00%	981.150.788	82.500.000	73.296.467	396.383	(132.500.000)	1.004.843.638
PT Bumi Mineral Sulawesi	17,60%	4.400.000	-	-	-	-	4.400.000
PT Poso Energi Empat Pandiri	15,00%	3.750.000	-	-	-	-	3.750.000
PT Poso Energi Tiga Pamona	18,09%	4.000.000	50.000.000	-	-	-	54.000.000
Kepemilikan dibawah 5% / *Ownership under 5%*							
PT Tamboli Energy	5,00%	1.750.000	-	-	-	-	1.750.000
Jumlah / *Total*		**1.513.663.220**	**451.300.000**	**73.063.825**	**87.337**	**(132.500.000)**	**1.905.614.382**

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

31 Desember / *December 31,* ***2021***

Perusahaan asosiasi/ *Assosiated company*	**Persentase kepemilikan/** *Percentage ownership*	**Nilai tercatat penyertaan awal tahun/** *Carrying value at the beginning of year*	**Penambahan (Pengurangan) penyertaan/** *Additions (deduction) on investment*	**Bagian laba (rugi) bersih/** *Portion in net profit (loss)*	**Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/** *Portion in profit (loss) other comprehensive income of assosiates*	**Pembagian deviden /** *Dividend distributor*	**Nilai tercatat penyertaan akhir tahun /** *Carrying value at end of year*
Dikurangi / *Deducted*							
Cadangan penurunan nilai / *Allowance for impairment*		(625.000)	-	-	-	-	(625.000)
Jumlah / *Total*		**1.513.038.220**	**451.300.000**	**73.063.825**	**87.337**	**(132.500.000)**	**1.904.989.382**

Berdasarkan hasil penelaahan akun investasi pada akhir tahun pada PT Bukaka Sadang Subang, Manajemen berpendapat bahwa terdapat penurunan nilai sehingga dilakukan pencadangan sepenuhnya.

Based on a review of the account of investments in PT Bukaka Sadang Subang at the end of the year, management believes that there is impairment that and fully allowanced.

PT Bukaka Sadang Subang

Berdasarkan Akta No.1 tanggal 2 Agustus 2005 Notaris Andy Azis, S.H., di Jakarta, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bukaka Sadang Subang sebanyak 625 saham dengan jumlah nominal saham sebesar Rp625.000 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. PT Bukaka Sadang Subang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian. Sampai dengan 30 September 2022 PT Bukaka Sadang Subang belum memulai operasi komersial.

PT Bukaka Sadang Subang

Based on the Deed No.1 dated August 2, 2005 Deed of Andy Azis, S.H., in Jakarta, the Company has an investment in shares of PT Bukaka Sadang Subang as much as 625 share, with total nominal value of shares Rp625,000 or with percentage of ownership of 25%. PT Bukaka Sadang Subang is engaged in construction, trading, mining and agriculture. Until September 30, 2022 PT Bukaka Sadang Subang has not yet started commercial operations.

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro (KMH) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H. Akta pendirian KMH telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04726.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha KMH adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative*), *grossier* ataupun *leveransier / sup* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri.

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro (KMH) was established based on Deed No. 2 dated March 28, 2012 made before Notary Andy Azis, S.H., Deed of incorporation of KMH has been approved from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04726.AH.01.01. Year 2013 dated February 7, 2013.

In accordance with the Articles of Association, KMH's business activities are to run a hydroelectric-powered (PLTA) business, conducting business in operator services and distributing hydroelectric energy, conducting trading activities in the form of electrical equipment, electricity either for import, export, local or interinsulair as well as being agent, sole agent, distributor, representative, grossier or leveransier/ supplier from various corporate bodies both inside and outside the country.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Kerinci Merangin Hidro *(lanjutan)*

Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No. 7 tanggal 26 November 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0067919.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 November 2021 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebesar Rp851.500.000 menjadi Rp1.351.500.000, sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Kerinci Merangin Hidro *(continued)*

Based on the Deed between PT Kerinci Merangin Hidro No. 7 dated November 26, 2021 made before Notary Andy Azis, S.H., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No. AHU-0067919.AH.01.02.Year 2021 dated November 29, 2021, which contained changes of an increase in issued and paid up capital of the Company amounting to Rp851,500,000 to Rp1.351,500,000, so that the composition of the company's capital were as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bone Kapital Investindo	655.500	48,50%	655.500.000.000
PT Bukaka Mega Investama	630.000	46,61%	630.000.000.000
PT Kalla Bakti Negeri	66.000	4,89%	66.000.000.000
Jumlah / *Total*	**1.351.500**	**100,00%**	**1.351.500.000.000**

Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No. 14 tanggal 30 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0048944.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 17 Juli 2020 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebesar Rp317.800.000 menjadi Rp851.500.000, sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Based on the Deed between PT Kerinci Merangin Hidro No. 14 dated June 30, 2020 made before Notary Andy Azis, S.H., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No. AHU-0048944.AH.01.02.Year 2020 dated July 17, 2020, which contained changes of an increase in issued and paid up capital of the Company amounting to Rp317,800,000 to Rp851,500,000, so that the composition of the company's capital were as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bone Kapital Investindo	405.500	47,62%	405.500.000.000
PT Bukaka Mega Investama	380.000	44,63%	380.000.000.000
PT Kalla Bakti Negeri	66.000	7,75%	66.000.000.000
Jumlah / *Total*	**851.500**	**100,00%**	**851.500.000.000**

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Kerinci Merangin Hidro *(lanjutan)*

Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No. 03 tanggal 16 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0301234 Tahun 2019 Tanggal 22 Juli 2019, susunan pemegang saham sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Kerinci Merangin Hidro *(continued)*

Based on the Deed between PT Kerinci Merangin Hidro No. 03 dated July 16, 2019 made before Notary Andy Azis, S.H., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No. AHU-AH.01.03-0301234 Year 2019 dated July 22, 2019, the composition of the Company's capital were as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bone Kapital Investindo	132.000	41,53%	132.000.000.000
PT Bukaka Mega Investama	119.800	37,70%	119.800.000.000
PT Kalla Bakti Negeri	66.000	20,77%	66.000.000.000
Jumlah / *Total*	**317.800**	**100,00%**	**317.800.000.000**

Perubahan Akta No. 16 tanggal 23 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, persetujuan kompensasi hutang KMH kepada para pemegang saham yang mempunyai hak tagih menjadi saham menjadi modal dan persetujuan perubahan jumlah saham pemegang saham. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0948701.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015.

Based on the Deed No. 16 dated December 23, 2015 made before Notary Andy Azis, S.H., based on Deed of Shareholders at the Meeting regarding the increase in authorized capital, issued and paid up capital, approval of KMH payable compensation agreement to shareholders who have the right to become share capital and approval of the change in the number of shareholder. The amendment Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0948701.AH.01.02 Year 2015 dated December 23, 2015.

Perubahan Akta No. 44 tanggal 19 November 2014, Anggaran Dasar diubah sehubungan dengan pengalihan saham, persetujuan perubahan pemegang saham dan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Persetujuan atas perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta No. 43 tanggal 19 November 2014 oleh Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42202.40.22.2014 tanggal 20 November 2014.

Based on the Deed No. 44 dated November 19, 2014, the Articles of Association is changed in connection with the transfer of shares, shareholder approval of changes and approval of shareholder changes and approval of changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. Approval of this amendment was notarized by Deed No. 43 dated November 19, 2014 by Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-42202.40.22.2014 dated November 20, 2014.

Pada tanggal 9 April 2013, KMH telah memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 11072-04/PM/1.824.271 dan telah diperbaharui pada tanggal 26 November 2016 menjadi No. 510.41/028/03915.M/BPMPTSP/2016.

On April 9, 2013, the KMH obtained the Business License (BL) No. 11072-04/PM/1.824.271 and has been updated on November 26, 2016 to No.510.41/028/03915.M/BPMPTSP/2016.

Per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, progres pekerjaan pembangunan PLTA Kerinci Merangin Hidro masing-masing mencapai 55,09% dan 41,13%.

On September 30, 2022 and December 31, 2021, development working progress PLTA Kerinci Merangin Hidro reach up 55.09% and 41.13% , respectively.

Rencana kapasitas PLTA Kerinci Merangin Hidro yang akan dibangun adalah sebesar 350 MW dengan estimasi biaya sebesar USD310,25 Juta dan Rp5,3 Triliun. Adapun terdapat perubahan estimasi biaya atas rencana pembangunan tersebut dari USD310,25 Juta menjadi USD861,80 Juta.

Capacity plan PLTA Kerinci Merangin Hidro to be constructed are of 350 MW with an estimated cost of USD310.25 Million and Rp5.3 Trillion. There is a change in the estimated cost of the development plan from USD310.25 Million to USD861.80 Million.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima yang didirikan berdasarkan Akta No.29 tanggal 27 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-34179.40.10.2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Petro Hidro Optima, ruang lingkup PT Petro Hidro Optima bergerak dalam menjalankan usaha industri pembangkit tenaga listrik dan menjalankan usaha-usaha dibidang industri pembangkit listrik tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, penjualan, penyaluran dan usaha-usaha lain yang terkait dalam ketenagalistrikan.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 22 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0423385 tanggal 23 Desember 2020, bahwa PT Bukaka Energi membeli saham Nona Latifa Sahira sebanyak 4.312 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.312.000. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima was established based on Deed No.29 dated October 27, 2014 made before Notary Musa Muamarta, S.H., Notary in Jakarta which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-34179.40.10.2014.

In accordance with article 3 of PT Petro Hidro Optima Articles of Association, the scope of PT Petro Hidro Optima is engaged in running the Industrial Power Plant and runs businesses in the power plant industry which includes the generation, sale, distribution and other business activities involved in electricity.

Based on Deed No. 11 dated December 22, 2020 made before Notary Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0423385 dated December 23, 2020, that PT Bukaka Energi bought shares of Miss Latifa Sahira amounting to 4,312 shares with a total nominal value of Rp4,312,000. The composition of the shareholders capital were as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bukaka Energi	15.812	34,37%	15.812.000.000
Tuan Vincentius Aditya Harwanto Nugroho	8.625	18,75%	8.625.000.000
Nona Numitra Tasnia Tasrief	8.625	18,75%	8.625.000.000
Nona Mela Fiana Andrevi	8.625	18,75%	8.625.000.000
Nona Latifa Sahira	4.313	9,38%	4.313.000.000
Jumlah / *Total*	**46.000**	**100,00%**	**46.000.000.000**

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 28 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0368681 tanggal 05 Desember 2019, bahwa PT Bukaka Energi membeli saham PT Bintan Inti sebanyak 11.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.500.000.

Based on Deed No. 40 dated November 28, 2019 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0368681 dated December 05, 2019, that PT Bukaka Energi bought shares of PT Bintan Inti amounting to 11,500 shares with a total nominal value of Rp11,500,000.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Petro Hidro Optima *(lanjutan)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bukaka Energi	11.500	25,00%	11.500.000.000
Tuan Vincentius Aditya Harwanto Nugroho	8.625	18,75%	8.625.000.000
Nona Numitra Tasnia Tasrief	8.625	18,75%	8.625.000.000
Nona Mela Fiana Andrevi	8.625	18,75%	8.625.000.000
Nona Latifa Sahira	8.625	18,75%	8.625.000.000
Jumlah / *Total*	**46.000**	**100,00%**	**46.000.000.000**

PT Malea Energy

PT Malea Energy yang didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 06 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-36855.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 3 Agustus 2009.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Malea Energy adalah industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) serta menjalankan usaha di bidang operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air.

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 24 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0005543.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 11 Januari 2022 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar PT Malea Energy. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Malea Energy menjadi sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Petro Hidro Optima *(continued)*

PT Malea Energy

PT Malea Energy was established based on Deed No. 01 dated June 06, 2005 made before Notary Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-36855.AH.01.01. Year 2009 dated August 3, 2009.

In accordance with the Articles of Association, business activities PT Malea Energy is a hydroelectric power generation industry and runs business in the field of operators (implementing) and distribution of hydroelectric energy

Based on Deed No. 05 dated December 24, 2021 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-005543.AH.01.11. Years 2022 dated January 11, 2022, which contained approval for amendment to the articles of association of PT Malea Energy. The total share ownership of PT Malea Energy's shareholders becomes as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	270.000	33,75%	270.000.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	370.000	46,25%	370.000.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Ka	80.000	10,00%	80.000.000.000
PT Bumi Sarana Utama Energi	80.000	10,00%	80.000.000.000
Jumlah / *Total*	**800.000**	**100,00%**	**800.000.000.000**

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Malea Energy *(lanjutan)*

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 14 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0049746.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 14 September 2021 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar PT Malea Energy. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Malea Energy menjadi sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Malea Energy *(continued)*

Based on Deed No. 02 dated September 14, 2021 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0049746.AH.01.02. Years 2021 dated September 14, 2021, which contained approval for amendment to the articles of association of PT Malea Energy. The total share ownership of PT Malea Energy's shareholders becomes as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	270.000	41,53%	270.000.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	220.000	33,85%	220.000.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Ka	80.000	12,31%	80.000.000.000
PT Bumi Sarana Utama Energi	80.000	12,31%	80.000.000.000
Jumlah / *Total*	**650.000**	**100,00%**	**650.000.000.000**

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0013903 tanggal 12 Januari 2021 tentang persetujuan peningkatan modal disetor dan ditempatkan, persetujuan perubahan jumlah saham para pemegang saham dan persetujuan pemberian kuasa. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Malea Energy menjadi sebagai berikut:

Based on Deed No. 12 dated December 29, 2020 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0013903. dated January 12, 2021, which contained approval for increased paid-in and issued capital, approval for changes in number of shares of shareholders and approval for granting power of attorney. The total share ownership of PT Malea Energy's shareholders becomes as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	270.000	46,46%	270.000.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	151.200	26,02%	151.200.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Ka	80.000	13,76%	80.000.000.000
PT Bumi Sarana Utama Energi	80.000	13,76%	80.000.000.000
Jumlah / *Total*	**581.200**	**100,00%**	**581.200.000.000**

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Malea Energy *(lanjutan)*

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 28 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0161102.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 25 September 2020 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebesar Rp404.000.000 menjadi Rp494.000.000. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Malea Energy menjadi sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Malea Energy *(continued)*

Based on Deed No. 9 dated August 28, 2020 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0161102.AH.01.11.Year 2020 dated September 25, 2020, which contained changes of an increase in issued and paid up capital of the Company amounting to Rp404,000,000 to Rp494,000,000. The total share ownership of PT Malea Energy's shareholders becomes as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	270.000	54,66%	270.000.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	64.000	12,96%	64.000.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	80.000	16,19%	80.000.000.000
PT Bumi Sarana Utama Energi	80.000	16,19%	80.000.000.000
Jumlah / *Total*	**494.000**	**100,00%**	**494.000.000.000**

Penambahan investasi penyertaan saham PT Malea Energy sebesar Rp60.000.000 dilakukan dengan transaksi setoran sebesar Rp45.000.000 dan sebesar Rp15.000.000 melalui konversi piutang menjadi penyertaan saham. Berdasarkan surat perjanjian hutang piutang PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. dengan PT Malea Energy No. 035/BKK-MLA/VI/2020, dengan adanya kontrak kerjasama sebagai *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) maka PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. berhak untuk menagih sejumlah Piutang kepada PT Malea Energy atas pekerjaan yang telah dilakukan atas timbulnya transaksi tersebut telah sepakat untuk melakukan sebagian konversi Piutang yang belum tertagih menjadi penyertaan saham. Adapun konversi piutang menjadi penyertaan saham sebesar Rp15.000.000.

Energy's shares amounting to Rp60,000,000 is made with a deposit transaction of Rp45,000,000 and Rp15,000,000 through the conversion of receivables into equity participation. Based on the agreement letter for accounts payable by PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., with PT Malea Energy No. 035/BKK-MLA/VI/2020, with the existence of a cooperation contract as Engineering, Procurement and Construction (EPC), PT Bukaka Teknik Utama Tbk., has the right to collect a number of receivables from PT Malea Energy for the work that has been done upon the transaction the agreement has been agreed to convert part of the uncollectible receivables into equity participation. As for the conversion of receivables into equity participation amounting to Rp15,000,000.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 18 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0376089. Tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019, tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebesar Rp400.000.000 menjadi Rp404.000.000. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Malea Energy menjadi sebagai berikut:

Based on Deed No. 13 dated December 18, 2019 made before Andy Azis, S.H. in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0376089. Year 2019 dated December 20, 2019, which contained changes of an increase in issued and paid up capital of the Company amounting to Rp400,000,000 to Rp404,000,000. The total share ownership of PT Malea Energy's shareholders becomes as follows:

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Malea Energy *(lanjutan)*

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Malea Energy *(continued)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	240.000	59,41%	240.000.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	4.000	0,99%	4.000.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	80.000	19,80%	80.000.000.000
PT Bumi Sarana Utama Energi	80.000	19,80%	80.000.000.000
Jumlah / *Total*	**404.000**	**100,00%**	**404.000.000.000**

PT Poso Energy

PT Poso Energy (PE) yang didirikan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 31 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W29-00018 HT.01.01-TH.2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Poso Energy, ruang lingkup PT Poso Energy bergerak dalam menjalankan Usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha di bidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-0037599.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021, yang berisi persetujuan yaitu: persetujuan peningkatan modal dasar sebesar Rp3.500.000.000 menjadi Rp5.000.000.000, modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp3.388.300.000 menjadi Rp3.718.300.000 yang diambil bagian dan disetor oleh PT Poso Energy dengan cara dividen sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas saham yang telah diambil dan atau ditempatkan, persetujuan pembagian dividen tahun 2019 dan 2020 kepada para pemegang saham PT Poso Energy, persetujuan perubahan jumlah kepemilikan saham PT Poso Energy dan persetujuan pemberian kuasa. Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energy setelah perubahan jumlah kepemilikan saham menjadi sebagai berikut:

PT Poso Energy

PT Poso Energy (PE) was established based on Deed No. 05 dated May 31, 2015 made before Notary Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. W29-00018 HT.01.01-TH.2006.

In accordance with article 3 of PT Poso Energy Articles of Association, the scope of PT Poso Energy is engaged in running the Hydropower (Hydroelectric Power Plant) Business Enterprise and conducting business in the service of Water Operators and consultations in the field of hydroelectric energy.

Based on Deed No. 11 dated June 30, 2021 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0037599.AH.01.02.Year 2021 dated July 1, 2021, which contained an agreement namely: approval of shareholders in issued authorized capital amounting to Rp3,500,000,000 to Rp5,000,000,000, increase in issued and paid up capital of the Company amounting to Rp3.388,300,000 to Rp3,718,300,000 taken and paid by PT Poso Energy by dividend as compensation for the obligation to deposit shares that have been taken and or placed, approval dividend distributor years 2019 and 2020 for shareholders PT Poso Energy, approval for changes in the Number of shares of PT Poso Energy and approval for granting of power of attorney. So that the total share ownership of PT Poso Energy's shareholders after the change in shares of PT Poso Energy becomes as follows:

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Poso Energy *(lanjutan)*

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Poso Energy *(continued)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	2.380.481	64,02%	2.380.481.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	929.575	25,00%	929.575.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	371.061	9,98%	371.061.000.000
PT Pamona Energi	37.183	1,00%	37.183.000.000
Jumlah / *Total*	**3.718.300**	**100,00%**	**3.718.300.000.000**

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 29 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0366277 tanggal 29 November 2019, yang berisi persetujuan yaitu: persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor PT Poso Energy sebesar Rp3.000.000.000 menjadi Rp3.388.300.000 yang diambil bagian dan disetor oleh PT Poso Energy dengan cara dividen sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas saham yang telah diambil dan atau ditempatkan, persetujuan perubahan jumlah kepemilikan saham PT Poso Energy dan persetujuan pemberian kuasa. Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energy setelah perubahan jumlah kepemilikan saham PT Poso Energy menjadi sebagai berikut:

Based on Deed No. 41 dated November 29, 2019 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0366277 dated November 29, 2019, which contained an agreement namely: approval of an increase in issued and paid up capital of PT Poso Energy amounting to Rp3.000,000,000 to Rp3,388,300,000 taken and paid by PT Poso Energy by dividend as compensation for the obligation to deposit shares that have been taken and or placed, approval for changes in the Number of shares of PT Poso Energy and approval for granting of power of attorney. So that the total share ownership of PT Poso Energy's shareholders after the change in shares of PT Poso Energy becomes as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	2.169.281	64,02%	2.169.281.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	847.075	25,00%	847.075.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	338.061	9,98%	338.061.000.000
PT Pamona Energi	33.883	1,00%	33.883.000.000
Jumlah / *Total*	**3.388.300**	**100,00%**	**3.388.300.000.000**

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*
PT Poso Energy *(lanjutan)*

Berdasarkan Akta Penggabungan PT Poso Energy dengan PT Poso Energy Satu Pamona No. 4 tanggal 27 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0006932.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 28 Agustus 2018, pemegang saham menyetujui pengalihan saham PT Poso Energy dengan cara Jual Beli Saham sebagai berikut:

- sebagian kecil saham milik Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., sebanyak 13.000 saham atau sebanyak Rp13.500.000.
- sebagian kecil saham milik PT Pamona Energi kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 54.000 saham atau sebanyak Rp54.000.000.

Konversi hutang PT Poso Energy kepada para pemegang saham yang punya hak tagih menjadi Saham, untuk ditempatkan dan disetor dengan rincian serta nilai nominal saham sebagai berikut:

- PT Hadji Kalla sebanyak 395.585 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp395.585.000.
- PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., sebanyak 156.431 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp156.431.000.

Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energy setelah penggabungan Perusahaan/*merger* menjadi sebagai berikut:

- PT Hadji Kalla sebanyak 1.920.769 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.920.769.000.
- PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., sebanyak 615.431 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp615.431.000.
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla sebanyak 372.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp372.000.000.
- PT Pamona Energi sebanyak 91.800 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp91.800.000.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang, pemegang saham menyetujui pengalihan saham PT Poso Energy dengan cara Jual Beli Saham sebagai berikut:

- sebagian kecil saham milik Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., sebanyak 72.769 saham atau sebanyak Rp72.769.000.
- sebagian kecil saham milik PT Pamona Energi kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., sebanyak 61.800 saham atau sebanyak Rp61.800.000.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*
PT Poso Energy *(continued)*

Based on the Merger Deed between PT Poso Energy and PT Poso Energy Satu Pamona No. 4 dated August 27, 2018 made before Notary Andy Azis, S.H., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No. AHU-0006932.AH.01.10. Year 2018 dated August 28, 2018, shareholders agreed to transfer PT Poso Energy shares by buying and selling shares as follows:

- *a small portion of the shares owned by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., as much as 13,000 shares or amounted to Rp13,500,000.*
- *a small portion of the shares owned by PT Pamona Energi to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., as much as 54,000 shares or amounted to Rp54,000,000.*

PT Poso Energy debt conversion to the shareholders those who have the right into the shares, to issued and paid-up with the details and shares nominal value as follows:

- *PT Hadji Kalla as much as 395,585 shares with total nominal value amounted to Rp395,585,000.*
- *PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., as much as 156,431 shares with total nominal value amounted to Rp156,431,000.*

So that the share ownership of PT Poso Energy shareholders after the merger becomes as follows:

- *PT Hadji Kalla as much as 1,920,769 shares with total nominal value amounted to Rp1,920,769,000.*
- *PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., as much as 615,431 shares with total nominal value amounted to Rp615,431,000.*
- *Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla as much as 372,000 shares with total nominal value amounted to Rp372,000,000.*
- *PT Pamona Energi as much as 91,800 shares with total nominal value amounted to Rp91,800,000.*

Based on Deed No. 1 dated December 5, 2018 made before Notary Andy Azis, S.H., in Tangerang, shareholders agreed to transfer PT Poso Energy shares by buying and selling shares as follows:

- *a small portion of the shares owned by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., as much as 72,769 shares or amounted to Rp72,769,000.*
- *a small portion of the shares owned by PT Pamona Energi to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., as much as 61,800 shares or amounted to Rp61,800,000.*

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Poso Energy *(lanjutan)*

Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energy setelah penggabungan Perusahaan/*merger* menjadi sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Poso Energy *(continued)*

So that the share ownership of PT Poso Energy after the merger becomes as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	1.920.769	64,03%	1.920.769.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	750.000	25,00%	750.000.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	299.231	9,97%	299.231.000.000
PT Pamona Energi	30.000	1,00%	30.000.000.000
Jumlah / *Total*	**3.000.000**	**100,00%**	**3.000.000.000.000**

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Harga perolehan / *Historical cost*	750.000.000
Nilai buku kepemilikan PT Poso Energy pada tanggal akuisisi / *Net fair value of PT Poso Energy at acquisition date*	749.826.309
Selisih nilai transaksi atas penyertaan pada perusahaan asosiasi sepengendali / *The difference transaction with investment in associates under common control*	**(173.691)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Investasi No. 32B/BTU-LGL/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 antara Perusahaan, PT Hadji Kalla, Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla menerangkan bahwa :

- Para Pihak telah sepakat untuk menambahkan investasi pada PT Poso Energy dalam rangka peningkatan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Air yang dimiliki oleh PT Poso Energy yang semula sebesar 195 MW menjadi sebesar 515 MW, dimana Perusahaan bermaksud untuk menguasai 25% dari total investasi tersebut.
- Investasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian akan mengakibatkan proporsi pemegang saham dari PT Poso Energy menjadi sebagai berikut:

Based on Investment Agreement Letter No. 32B/BTU-LGL/V/2017 dated May 22, 2017 between Companies, PT Hadji Kalla, Hadji Kalla Foundation for Islamic Education and Welfare explain that:

- *The Parties have agreed to add investment to PT Poso Energy in order to increase capacity Hydroelectric Power Plant owned by PT Poso Energy which was originally 195 MW to 515 MW, where the Company intends to control 25% of the total investment.*
- *Investment as referred to in the agreement shall result in proportion of shareholders of PT Poso Energy as follows:*

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	861.300	55,00%	861.300.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	391.500	25,00%	391.500.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	234.900	15,00%	234.900.000.000
PT Pamona Energi	78.300	5,00%	78.300.000.000
Jumlah / *Total*	**1.566.000**	**100,00%**	**1.566.000.000.000**

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Poso Energy *(lanjutan)*

- Investasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian baru akan dilaksanakan oleh para pihak apabila telah terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - Persetujuan dari PLN terhadap perubahan komposisi pemegang saham dari PT Poso Energy;
  - Telah terjadi kesepakatan antara PT Poso Energy pada PT PLN mengenai penjualan tenaga listrik sebesar 515 MW yang dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga air milik PT Poso Energy;
  - Perjanjian jual beli tenaga listrik sebesar 515 MW yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Air milik PT Poso Energy telah ditandatangani oleh PT Poso Energy dan PT PLN.

Berdasarkan Akta No.02 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Kota Tangerang yang telah dicatat dan disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Perseroan No. AHU-AH.01.03-0190644. PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., memiliki 25% kepemilikan saham PT Poso Energy dengan nilai transaksi Rp391.500.000.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Poso Energy *(continued)*

- *Investment as referred to in the new agreement shall be executed by the parties if the following conditions have been met:*
  - *Approval from PLN on changes in the composition of shareholders of PT Poso Energy;*
  - *An agreement has been reached between PT Poso Energy and PT PLN regarding the sale of 515 MW of electricity generated by a hydroelectric power plant owned by PT Poso Energy;*
  - *An electric power sale and purchase agreement of 515 MW generated by PT Poso Energy's Hydroelectric Power Plant has been signed by PT Poso Energy and PT PLN.*

Based on Deed No.02 dated November 13, 2017 made before Notary Andy Azis, S.H., in Tangerang City which has been recorded and kept in Corporate Legal Entity Administration System No. AHU-AH.01.03-0190644. PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., owned 25% shares ownership of PT Poso Energy with transaction value Rp391,500,000.

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Harga perolehan / *Historical cost*	391.500.000
Nilai buku kepemilikan PT Poso Energy pada tanggal akuisisi / *Net fair value of PT Poso Energy at acquisition date*	554.305.913
Selisih nilai transaksi atas penyertaan pada perusahaan asosiasi sepengendali / *The difference transaction with investment in associates under common control*	**(162.805.913)**

PT Bumi Mineral Sulawesi

PT Bumi Mineral Sulawesi didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 27 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-34086.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 12 November 2014.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (*smelter* nikel) dan dalam perdagangan yang berkaitan dengan pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (*smelter* nikel), ekspor, impor, distributor utama. Perusahaan berkedudukan di Cyber 2 Tower lantai 32, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 16 November 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0408954 tanggal 18 November 2020, tentang persetujuan pengalihan saham, persetujuan perubahan pemegang saham dan persetujuan pemberian kuasa. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Bumi Mineral Sulawesi menjadi sebagai berikut:

PT Bumi Mineral Sulawesi

PT Bumi Mineral Sulawesi was established based on Deed No. 07 dated October 27, 2014 made before Notary Andy Azis, S.H. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-34086.40.10.2014 Year 2014 dated November 12, 2014.

In accordance with the Articles of Association, the Company's business activities are to conduct business in the nickel refining mining material processing industry (nickel smelter) and in trades related to nickel refining mining material processing (nickel smelter), export, import, and main distributor. The company is domiciled at Cyber 2 Tower, 32nd floor, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Ex. Kuningan Timur Kec. Setiabudi, South Jakarta.

Based on Deed No. 02 dated November 16, 2020 Deed of Andy Azis, S.H., in Tangerang which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0408954 dated November 18, 2020, concerning approval of share transfer, approval of change of shareholders and approval of granting power of attorney. So that the total share ownership of PT Bumi Mineral Sulawesi is as follows:

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Bumi Mineral Sulawesi *(lanjutan)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	10.000	40,00%	10.000.000.000
PT Bumi Sarana Utama	6.850	27,40%	6.850.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	4.400	17,60%	4.400.000.000
PT Berkah Raya Utama	3.750	15,00%	3.750.000.000
Jumlah / *Total*	**25.000**	**100,00%**	**25.000.000.000**

PT Poso Energi Empat Pandiri

PT Poso Energi Empat Pandiri yang didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 24 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.0004860.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 29 Januari 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Poso Energi Empat Pandiri adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha perdagangan dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa yang meliputi pemasangan instalasi pembangkit listrik, jasa pengoperasian pembangkit listrik dan jasa operator.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 27 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.0032512.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 April 2020, jumlah kepemilikan saham PT Poso Energi Empat Pandiri adalah sebagai berikut:

13. *INVESTMENT IN ASSOCIATES* *(continued)*

PT Bumi Mineral Sulawesi *(continued)*

PT Poso Energi Empat Pandiri

PT Poso Energi Empat Pandiri was established based on Deed No. 8 dated January 24, 2019 made before Notary Andy Azis S.H., in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU.0004860.AH.01.01.Year 2019 dated January 29, 2019.

In accordance with the Articles of Association, PT Poso Energi Empat Pandiri's business activities are to run a hydro-powered hydropower (Hydroelectric Power Plant) business, conducting business in trading and distributing hydroelectric energy, running businesses in the field of services including installation of power plants, power plant operation services and operator services.

Based on Deed No. 2 dated April 27, 2020 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.0032512.AH.01.02.Year 2020 dated April 28, 2020 total share ownership of PT Poso Energi Empat Pandiri's shareholders are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bukaka Hidro Energi	3.750	15,00%	3.750.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	3.750	15,00%	3.750.000.000
PT Hadji Kalla	12.500	50,00%	12.500.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	5.000	20,00%	5.000.000.000
Jumlah / *Total*	**25.000**	**100,00%**	**25.000.000.000**

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Poso Energi Tiga Pamona

PT Poso Energi Tiga Pamona yang didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 23 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Aziz S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-20949.40.10.2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Poso Energi Tiga Pamona adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha di bidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa menjadi agen, distributor, perwakilan (*representative*), grosir ataupun *leveransir /supplier* dan *commission house* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri serta export mesin atau peralatan pembangkit listrik beserta jaringannya.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0037600.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021, yang berisi persetujuan yaitu: persetujuan peningkatan modal dasar sebesar Rp300.000.000 menjadi Rp1.000.000.000, modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp83.000.000 menjadi Rp298.500.000 yang diambil bagian dan disetor oleh para pemegang saham, persetujuan perubahan jumlah kepemilikan saham PT Poso Energi Tiga Pamona dan persetujuan pemberian kuasa. Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energi Tiga Pamona setelah perubahan jumlah kepemilikan saham menjadi sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Poso Energi Tiga Pamona

PT Poso Energi Tiga Pamona was established based on Deed No. 11 dated June 23, 2014 made before Notary Andy Aziz S.H., in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-20949.40.10.2014 dated August 18, 2014.

In accordance with the Articles of Association, PT Poso Energi Tiga Pamona's business activities are to run a hydro-powered hydropower (Hydroelectric Power Plant) business, conducting business in operator services and distributing hydroelectric energy, conducting trading activities in the form of being agent, distributor, representative, wholeseller or leveransier/supplier and commission house from various Company both inside and outside the country as well as export of machinery or power generation equipment and their networks.

Based on Deed No. 12 dated June 30, 2021 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0037600.AH.01.02.Year 2021 dated July 1, 2021, which contained an agreement namely: approval of an increase in issued authorized capital amounting to Rp300,000,000 to Rp1,000,000,000, increase in issued and paid up capital of the Company amounting to Rp83,000,000 to Rp298,500,000 to deposit shares that have been taken and or placed, approval for changes in the Number of shares of PT Poso Energi Tiga Pamona and approval for granting of power of attorney. So that the total share ownership of PT Poso Energi Tiga Pamona shareholders after the change in shares of PT Poso Energi Tiga Pamona becomes as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bukaka Hidro Energi	19.500	6,53%	19.500.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	54.000	18,09%	54.000.000.000
PT Hadji Kalla	197.500	66,16%	197.500.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Ka	27.500	9,22%	27.500.000.000
Jumlah / *Total*	**298.500**	**100,00%**	**298.500.000.000**

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.0031176.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 21 April 2020, jumlah kepemilikan saham PT Poso Energi Tiga Pamona adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 1 dated April 20, 2020 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.0031176.AH.01.02.Year 2020 dated April 21, 2020 total share ownership of PT Poso Energi Tiga Pamona's shareholders are as follows:

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Poso Energi Tiga Pamona *(lanjutan)*

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Poso Energi Tiga Pamona *(continued)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bukaka Hidro Energi	4.000	4,82%	4.000.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	4.000	4,82%	4.000.000.000
PT Hadji Kalla	67.500	81,33%	67.500.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	7.500	9,03%	7.500.000.000
Jumlah / *Total*	**83.000**	**100,00%**	**83.000.000.000**

Kepemilikan Langsung dibawah 5%/ ***Direct Ownership under 5%***

PT Tamboli Energy

PT Tamboli Energy yang didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 03 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-53506.AH.01.01.Tahun 2009.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Tamboli Energy adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha di bidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (representatif), grosir ataupun leveransir / *supplier* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik didalam maupun diluar negeri.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 19 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0265938 tanggal 21 November 2018, jumlah kepemilikan saham PT Tamboli Energy adalah sebagai berikut:

PT Tamboli Energy

PT Tamboli Energy was established based on Deed No. 01 dated August 03, 2009 made before Notary Andy Azis, S.H., in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-53506.AH.01.01.Year 2009.

In accordance with the Articles of Association, PT Tamboli Energy's business activities are to run a hydro-powered hydropower (Hydroelectric Power Plant) business, conducting business in operator services and distributing hydroelectric energy, conducting trading activities in the form of electrical equipment, electricity either for import, export, local or interinsulair as well as being agent, sole agent, distributor, representative, wholesaler or leveransier / supplier from various Company both inside and outside the country.

Based on Deed No. 4 dated November 19, 2018 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0265938 dated November 21, 2018, total share ownership of PT Tamboli Energy's shareholders are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bumi Sarana Utama Energi	19.250	55,00%	19.250.000.000
PT Hadji Kalla	14.000	40,00%	14.000.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	1.750	5,00%	1.750.000.000
Jumlah / *Total*	**35.000**	**100,00%**	**35.000.000.000**

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

Per 30 September 2022 / *September 30,* ***2022***

	Saldo 1 Jan 2022 *Balance of Jan 1, 2022*	Penambahan */ Additional*	Pengurangan */ Deductions*	Reklasifikasi */ Reclassification*	Saldo 30 Sept 2022 / *Balance as of Sept 30, 2022*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						***Cost direct ownership***
Tanah	485.236.895	-	-	-	485.236.895	*Land*
Bangunan dan prasarana	348.789.145	514.000	-	-	349.303.145	*Building and improvements*
Struktur	7.567.061	-	-	-	7.567.061	*Structures*
Mesin dan peralatan	526.837.281	69.728.526	-	-	596.565.807	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	122.372.469	9.410.242	-	-	131.782.711	*Vehicles*
Peralatan kantor	46.932.342	5.805.336	-	-	52.737.678	*Offices equipments*
Mesin *forging*	106.864.860	-	-	-	106.864.860	*Forging machine*
Aset pembangkit listrik	73.408.466	-	-	-	73.408.466	*Power plant*
	1.718.008.519	85.458.104	-	-	1.803.466.623	
Aset dalam pelaksanaan	67.460.097	3.127.620	-	-	70.587.717	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan pemilikan langsung	**1.785.468.616**	**88.585.724**	**-**	-	**1.874.054.340**	***Total acquisition cost direct ownership***
Kepemilikan tidak langsung						***Indirect ownership***
Aset sewa guna usaha						***Lease Assets***
Mesin dan peralatan	67.686.995	1.580.085	-	-	69.267.080	*Machine and equipments*
Jumlah biaya perolehan	**1.853.155.611**	**90.165.809**	**-**	-	**1.943.321.420**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan pemilikan langsung						***Accumulated depreciation direct ownership***
Bangunan dan prasarana	260.323.371	17.302.328	-	-	277.625.699	*Building and improvements*
Struktur	5.179.274	178.333	-	-	5.357.607	*Structures*
Mesin dan peralatan	386.232.806	45.760.537	-	-	431.993.343	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	107.485.678	6.637.142	-	-	114.122.820	*Vehicles*
Peralatan kantor	39.257.036	3.272.736	-	-	42.529.772	*Offices equipments*
Mesin *forging*	83.703.453	3.094.579	-	-	86.798.032	*Forging machine*
Aset pembangkit listrik	19.112.716	251.779	-	-	19.364.495	*Power plant*
	901.294.334	76.497.434	-	-	977.791.768	
Kepemilikan tidak langsung						***Indirect ownership***
Aset sewa guna usaha						***Lease Assets***
Mesin dan peralatan	19.597.259	28.269.447	-	-	47.866.706	*Machine and equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**920.891.593**	**104.766.881**	**-**	-	**1.025.658.474**	***Accumulated depreciation***
Nilai Buku	**932.264.018**				**917.662.946**	***Net book value***

14. ASET TETAP *(lanjutan)*

14. FIXED ASSETS *(continued)*

Per 31 Desember 2021 / *Desember 31,2021*

	Saldo 1 Jan 2021 / *Balance of Jan 1, 2020*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo 31 Des 2021 / *Balance as of Dec 31 ,2020*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						***Cost direct ownership***
Tanah	483.823.060	1.413.835	-	-	485.236.895	*Land*
Bangunan dan prasarana	346.009.297	2.295.085	-	484.763	348.789.145	*Building and improvements*
Struktur	7.567.061		-	-	7.567.061	*Structures*
Mesin dan peralatan	482.274.154	44.563.127	-	-	526.837.281	*Machine and equipments*
Kendaraan Bermotor	121.840.753	2.311.216	1.779.500	-	122.372.469	*Vehicles*
Peralatan kantor	43.128.148	3.804.194	-	-	46.932.342	*Offices equipments*
Mesin *forging*	104.836.818	930.372	-	1.097.670	106.864.860	*Forging machine*
Aset pembangkit listrik	73.408.466	-	-	-	73.408.466	*Power plant*
	1.662.887.757	55.317.829	1.779.500	1.582.433	1.718.008.519	
Aset dalam pelaksanaan	63.337.435	5.705.095	-	(1.582.433)	67.460.097	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan pemilikan langsung	1.726.225.192	61.022.924	1.779.500	-	1.785.468.616	***Total acquisition cost direct ownership***
Kepemilikan tidak langsung						***Indirect ownership***
Aset sewa guna usaha						***Lease Assets***
Mesin dan peralatan	43.186.866	24.500.129	-	-	67.686.995	*Machine and equipments*
Jumlah biaya perolehan	**1.769.412.058**	**85.523.053**	**1.779.500**	**-**	**1.853.155.611**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan pemilikan langsung						***Accumulated depreciation direct ownership***
Bangunan dan prasarana	224.340.543	35.982.828	-	-	260.323.371	*Building and improvements*
Struktur	4.941.497	237.777	-	-	5.179.274	*Structures*
Mesin dan peralatan	309.861.236	76.371.570	-	-	386.232.806	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	94.692.151	14.503.127	1.709.600	-	107.485.678	*Vehicles*
Peralatan kantor	34.869.246	4.387.790	-	-	39.257.036	*Offices equipments*
Mesin *forging*	79.577.346	4.126.107	-	-	83.703.453	*Forging machine*
Aset pembangkit listrik	18.633.969	478.747	-	-	19.112.716	*Power plant*
	766.915.988	136.087.946	1.709.600	-	901.294.334	
Kepemilikan tidak langsung						***Indirect ownership***
Aset sewa guna usaha						***Lease Assets***
Mesin dan peralatan	8.785.612	10.811.647	-	-	19.597.259	*Machine and equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**775.701.600**	**146.899.593**	**1.709.600**	-	**920.891.593**	***Accumulated depresiation***
Nilai Buku	**993.710.458**				**932.264.018**	***Net book value***

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut : *Sales profit in fixed assets are follow :*

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Hasil penjualan aset tetap	-	160.545	***Sales fixed asset***
Nilai buku :			***Book value :***
Harga perolehan	-	460.629	*At cost*
Akumulasi penyusutan	-	(339.508)	*Accumulated depreciation*
	-	121.121	
Laba penjualan aset tetap	**-**	**39.424**	***Sales profit on fixed assets***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut : *Depreciation expense was allocated to the following :*

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Beban kontrak konstruksi dan non kontrak konstruksi	94.025.619	126.527.641	*Cost of construction and non -construction contracts*
Beban operasional	10.741.262	20.371.952	*Operating expense*
Jumlah	**104.766.881**	**146.899.593**	***Total***

14. ASET TETAP *(lanjutan)*

14. FIXED ASSETS *(continued)*

Aset tetap untuk masing-masing entitas sebagai berikut :

Fixed Assets for each entities are as follows :

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Harga perolehan :			***Acquisition cost :***
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.649.892.655	1.563.170.516	*PT Bukaka Teknik Utama Tbk.*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	11.732.976	11.732.976	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
PT Mitra Karya Agung Lestari	136.651	124.486	*PT Mitra Karya Agung Lestari*
PT Bukaka Forging Industries	147.288.625	147.199.250	*PT Bukaka Forging Industries*
PT Bukaka Teknik Utama - Balikpapan	63.527	63.527	*PT Bukaka Teknik Utama - Balikpapan*
PT Bukaka Energi	12.250	12.250	*PT Bukaka Energi*
PT Anoa Hydro Power	24.474.339	24.462.929	*PT Anoa Hydro Power*
PT Usu Hydro Power	58.964.774	56.286.691	*PT Usu Hydro Power*
PT Sakita Hydro Power	40.859.184	40.837.090	*PT Sakita Hydro Power*
PT Mappung Hydro Power	9.227.346	9.227.346	*PT Mappung Hydro Power*
PT Baja Titian Utama	619.057	38.550	*PT Baja Titian Utama*
Bukaka Three D	50.036	-	*Bukaka Three D*
Jumlah	**1.943.321.420**	**1.853.155.611**	***Total***
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation :***
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	880.765.877	782.438.678	*PT Bukaka Teknik Utama Tbk.*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	7.659	7.659	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
PT Mitra Karya Agung Lestari	72.219	53.337	*PT Mitra Karya Agung Lestari*
PT Bukaka Forging Industries	109.043.260	105.170.846	*PT Bukaka Forging Industries*
PT Bukaka Teknik Utama - Balikpapan	43.675	31.764	*PT Bukaka Teknik Utama - Balikpapan*
PT Bukaka Energi	12.250	12.250	*PT Bukaka Energi*
PT Anoa Hydro Power	12.675.512	11.746.292	*PT Anoa Hydro Power*
PT Usu Hydro Power	489.231	441.580	*PT Usu Hydro Power*
PT Sakita Hydro Power	15.865.321	14.347.998	*PT Sakita Hydro Power*
PT Mappung Sydro Power	6.640.386	6.640.386	*PT Mappung Sydro Power*
PT Baja Titian Utama	33.186	803	*PT Baja Titian Utama*
Bukaka Three D	9.898	-	*Bukaka Three D*
Jumlah	**1.025.658.474**	**920.891.593**	***Total***
Nilai Buku	**917.662.946**	**932.264.018**	***Net - book value***

Tanah merupakan nilai perolehan atas tanah dan hak atas tanah yang telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan yang sedang dalam proses pengurusan sertifikat kepemilikan.

Land represents the land acquisition and ownership of several land titles that have been granted with The Right to Build (HGB) certificates and which are in the process of handling the certificate of ownership.

Sekitar 30,06% dan 30,06% dari luas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Sampai dengan laporan diterbitkan proses balik nama kepemilikan atas tanah menjadi nama Perusahaan masih dalam proses. Jangka waktu Hak Guna Bangunan adalah berkisar antara 20-30 tahun. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir paling lama pada tahun 2022. Seluruh HGB akan diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Approximately 30.06% and 30.06% of the land area owned by the Company as of September 30, 2022 and December 31, 2021 of the total land area of the Company is still not on behalf of the Company. Up to the report is published the process of returning the name of ownership of the land into a Company name is still in the process. The duration of Building Use Rights is between 20-30 years. The Right to Build (HGB) will expire the longest by 2022. All HGB will be extended and the Company believes it will not experience any difficulties in the extension of the HGB.

14. ASET TETAP *(lanjutan)*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap Perusahaan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Bangunan umum per 30 September 2022 merupakan bangunan tahun lalu yaitu kantor di gedung *engineering* dan bangunan tambahan yaitu *workshop* unit usaha untuk yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor serta *workshop* cabang yang berlokasi di Balikpapan.

Mesin, bangunan dan peralatan lain Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp633,96 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Ramayana pada 15 Agustus 2022 sampai 15 Agustus 2023.

Bangunan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus dan tsunami sejumlah Rp35,27 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Ramayana pada 15 Agustus 2022 sampai 15 Agustus 2023.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat catatan 24)

Pada tanggal 30 September 2022, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi entitas-entitas anak dijadikan jaminan pinjaman ke Bank. (lihat catatan 24)

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

Sampai dengan 30 September 2022, PT Bukaka Mandiri Sejahtera belum melakukan kegiatan operasionalnya sehingga berdasarkan penilaian Manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap yang signifikan.

PT Bukaka Forging Industries

Aset dalam pelaksanaan merupakan mesin *Forging* 1000-3 yang belum lengkap terpasang, Kapasitor Bank, dan mesin untuk proyek *Lead Rubber Bearing* (LRB).

Aset tetap berupa tanah, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 September 2022 aset tetap PT Bukaka Forging Industries diasuransikan terhadap kehilangan, kerusakan, dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing–masing sebesar Rp11,06 miliar untuk aset bangunan dan sebesar Rp87,00 miliar untuk aset mesin dan peralatan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

14. FIXED ASSETS *(continued)*

Management believe that there are no circumstances that would indicate a decrease in fixed assets of the Company in September 30, 2022 and December 31, 2021.

Public buildings as of September 30, 2022 is a building last year that is an office in the engineering building and additional buildings that workshop business unit for which is located on Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor and branch workshop located in Balikpapan.

The Company machines, building and other equipment are covered by insurance of loss and damage amounting to Rp633,96 billion to third party PT Asuransi Ramayana, Tbk. as of August 15, 2022 to August 15, 2023.

The Company building are covered by insurance againts the risk of natural disasters such as earthquakes, volcanis eruption and tsunami amounting to Rp35,27 billion to third party PT Asuransi Ramayana, Tbk. as of August 15, 2022 to August 15, 2023.

On September 30, 2022 and December 31, 2021, land, buildings, machinery and equipment used as fiduciary security for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (see note 24)

In September 30, 2022 fixed assets of land, machines, equipment, tower, transmission and installation of subsidiaries used as guarantee to Bank. (see note 24)

Based on The Company Management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment value of Company fixed assets on September 30, 2022 and December 31, 2021.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

As of September 30, 2022, PT Bukaka Mandiri Sejahtera has not perform operations yet that is based on management assessment no events or changes in circumstances indicate the existence of a significant decrease in fixed assets.

PT Bukaka Forging Industries

Construction in progress is a incomplete Forging 1000-3 machines installed, Bank Capacitors, and machines are planned to complement the needs of Lead Rubber Bearing (LRB) project.

Fixed assets such as land, machinery and equipment used as collateral for loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On September 30, 2022, the fixed assets of PT Bukaka Forging Industries insured against loss, damage, and earthquakes based on policies with coverage respectively Rp11.06 billion for building assets and assets amounting Rp87.00 billion for machinery and equipment to third party PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

14. ASET TETAP *(lanjutan)*

PT Bukaka Forging Industries

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

PLTA Anoa berdiri di atas tanah Negara dengan izin pinjam pakai/tanpa kepemilikan sesuai dengan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.613/Menhut-II/2009 Tanggal 5 Oktober 2009.

PT Anoa Hydro Power dengan kapasitas 1.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 7664/20/640.2/2012 pada tanggal 12 September 2012.

PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydro Power dengan kapasitas 2.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 196.U.DJ.161.7206.GE39.14 dan No.197.U.DJ.161.7206.GE39.14 pada tanggal 22 Mei 2014.

PT Usu Hydro Power

Per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sebesar 100% dan 98% adanya penurunan tingkat persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut dikarenakan adanya perubahan nilai rencana anggaran biaya.

Akun Aset dalam Pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) kapasitas total 3.000 kW yang berlokasi di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

PT Mappung Hydro Power

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

14. FIXED ASSETS *(continued)*

PT Bukaka Forging Industries

Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses due to such risks.

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

PLTA Anoa is built on state land use permit with/ without ownership according to Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.613/Menhut-II/2009 dated October 5, 2009.

PT Anoa Hydro Power with a capacity of 1,000 kW was completed and has been certified Feasibility Plant Operations by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Electricity No. 7664/20/640.2/2012 on September 12, 2012.

PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydro Power with a capacity of 2,000 kW was completed and has been certified Feasibility Plant Operations by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Electricity No. 196.U.DJ.161.7206.GE39.14 and No. 197.U.DJ.161.7206.GE39.14 on May 22, 2014.

PT Usu Hydro Power

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 the percentage of completion for construction in progress 100% and 98% a decrease in the percentage rate of completion of the asset in the settlement is due to an change in budget plan.

Account Assets in Construction of the costs incurred in connection with the construction of Power Plants Mini Hydro (PLTM) total capacity of 3,000 kW, located in District Malili, Luwu Timur District, South Sulawesi Province.

PT Mappung Hydro Power

Based on the evaluation of Company's Management, there are no events or changes in circumstances indicate a decrease in the value of fixed assets of the Company on September 30, 2022 and December 31, 2021.

15. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut :

15. OTHERS ASSETS

Detail of other assets are as follows:

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Setoran jaminan	4.761.589	4.954.398	*Deposite guarantee*
	4.761.589	**4.954.398**	
Software :			*Software :*
Harga perolehan	8.714.890	8.129.248	*Historical cost*
Akumulasi amortisasi	(6.490.592)	(5.921.130)	*Accumulated amortization*
	2.224.298	**2.208.118**	

15. ASET LAIN-LAIN *(lanjutan)* / ***15. OTHERS ASSETS*** *(continued)*

	30 September / *September 30,* ***2022***	31 Desember / *December 31,* ***2021***	
Harga perolehan hak atas tanah-entitas anak	301.686	301.686	*Historical cost of land right - a subsidiaries*
Akumulasi amortisasi hak atas tanah-entitas anak	(301.686)	(301.686)	*Accumulated amortization of land right - a subsidiaries*
Jumlah bersih	**-**	**-**	***Total - net***
Jumlah aset lain-lain	**6.985.887**	**7.162.516**	***Total other assets***

Setoran jaminan merupakan bank garansi dan jaminan atas barang. Sebagian besar bank garansi merupakan bank garansi atas pekerjaan proyek transmisi dan Kerja Sama Operasi.

Deposit guarantees are bank guarantee and guarantee on goods. Most of the bank guarantees are bank guarantees for transmission project work and Joint Operation.

Aset lain-lain merupakan perangkat *software license microsoft* dan *software* lainnya yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Other assets of software tools microsoft license and other software are used for the Company's business activities.

Aset lain-lain Hak atas Tanah merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Entitas Anak PT Bukaka Energy atas penggunaan kawasan hutan yang terletak di Desa Usu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

Other assets Landrights represent costs incurred by PT Bukaka Energy Subsidiary for the use of forest area located in Usu Village, Malili Sub-district, East Luwu Regency, Province of South Sulawesi.

16. *GOODWILL* / ***16. GOODWILL***

	30 September / *September 30,* ***2022***	31 Desember / *December 31,* ***2021***	
Goodwill	1.232.277	1.232.277	*Goodwill*
Goodwill	**1.232.277**	**1.232.277**	***Goodwill***

Goodwill timbul dari transaksi akuisisi oleh PT Bukaka Mandiri Sejahtera terhadap PT Mitra Karya Agung Lestari. (lihat catatan 1e)

Goodwill arised from the acquisition by PT Bukaka Mandiri Sejahtera Bukaka to PT Mitra Karya Agung Lestari. (See note 1e)

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on The Company Management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment value of goodwill on September 30, 2022 and December 31, 2021.

17. UTANG USAHA / ***17. ACCOUNT PAYABLE***

Rincian utang usaha kepada para pemasok lokal dan luar negeri dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pengadaan barang-barang proyek berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of account payable represents amounts due to local and foreign suppliers for the purchase of raw materials, indirect materials and project materials based on foreign currencies are as follows:

	30 September / *September 30,* ***2022***	31 Desember / *December 31,* ***2021***	
Pihak ketiga :			***Third parties***
Rupiah	408.546.391	442.035.598	*Rupiah*
Dolar Amerika	28.973.680	5.988.754	*U.S. Dollars*
Yen Jepang	25.083	39.695	*Japanese Yen*
Rupee	713.789	-	*Rupee*
Euro	9.221	12.741	*Euro*
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	**438.268.164**	**448.076.788**	***Total account payable-third parties***
Pihak berelasi :			***Related parties :***
Rupiah	12.943.549	12.503.733	*Rupiah*
Jumlah utang usaha-pihak berelasi	**12.943.549**	**12.503.733**	***Total account payable-related parties***
Jumlah utang usaha-bersih	**451.211.713**	**460.580.521**	***Total account payable-net***

17. UTANG USAHA *(lanjutan)*

17. ACCOUNT PAYABLE (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan pihak adalah sebagai berikut :

Details of accounts receivables by parties are as follows:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Utang usaha - pihak ketiga			***Accounts payable - third parties***
PT Gerne Internasional	26.794.958	25.374.698	*PT Gerne Internasional*
PT Persada Nusantara Steel	20.401.784	18.238.360	*PT Persada Nusantara Steel*
Glencore International	20.285.968	1.790.380	*Glencore International*
PT Hutama Karya Infrastruktur	16.299.142	-	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT Freyssinet Total Technology	3.566.957	3.566.957	*PT Freyssinet Total Technology*
PT Sinarindo Megah Perkasa	8.271.332	8.610.885	*PT Sinarindo Megah Perkasa*
PT Bhanda Ghara Reksa	5.570.250	5.570.250	*PT Bhanda Ghara Reksa*
PT Mollindo Cipta Mandiri	5.378.543	14.463.712	*PT Mollindo Cipta Mandiri*
Trafigura, PTe., Ltd	5.057.967	326.072	*Trafigura, PTe., Ltd*
PT Sigma Mega Genta Energi	3.916.228	3.500.000	*PT Sigma Mega Genta Energi*
Lain-lain	322.725.035	366.635.474	*Other*
Jumlah utang usaha kepada pihak ketiga	**438.268.164**	**448.076.788**	***Total accounts payable - third parties***
Utang usaha - pihak berelasi			***Accounts payable - related parties***
Koperasi Karyawan	11.832.705	10.764.293	*Koperasi Karyawan*
PT Bukaka Kokarindo	1.110.844	1.739.440	*PT Bukaka Kokarindo*
Lain-lain	-	-	*Other*
Jumlah utang usaha - pihak berelasi	**12.943.549**	**12.503.733**	***Total accounts payable - related parties***
Jumlah utang usaha - bersih	**451.211.713**	**460.580.521**	***Total accounts payable - net***

Rincian umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables based on invoice dates are as follows:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Lancar	111.106.690	181.287.105	*Current*
Jatuh tempo :			*Past due :*
1 - 30 hari	66.500.792	44.970.802	*1 -30 days*
31- 60 hari	32.808.418	26.736.943	*31 -60 days*
Lebih dari 60 hari sd 1 tahun	136.935.528	54.316.444	*Over than 60 days - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	103.860.285	153.269.227	*Over than 1 year*
Jumlah utang usaha- bersih	**451.211.713**	**460.580.521**	***Total accounts payable -net***

18. UTANG LANCAR LAINNYA

18. OTHER CURRENT PAYABLE

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Lain-lain	2.121.114	6.610.563	*Others*
Jumlah utang lancar lainnya	**2.121.114**	**6.610.563**	***Total other current payable***

Utang lain – lain per 30 September 2022 sebesar Rp2.121.114 terdiri atas Entitas Induk sebesar Rp954.387 atas utang lainnya dan Entitas Anak-PT Bukaka Mandiri Sejahtera sebesar Rp221.713 dan PT Bukaka Energi sebesar Rp945.014 atas utang lainnya.

Other payables as of September 30, 2022 amounting to Rp2,121,114 consist of the Parent Entity of Rp954,387 for other payables and A Subsidiaries-PT Bukaka Mandiri Sejahtera of Rp221,713 and PT Bukaka Energi of Rp945,014 for other's payables.

Utang lain – lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp6.610.563 terdiri atas Entitas Induk sebesar Rp799.303 atas utang lainnya dan Entitas Anak-PT Bukaka Mandiri Sejahtera sebesar Rp5.811.260.

Other payables as of December 31, 2021 amounting to Rp6,610,563 consist of the Parent Entity of Rp799,303 for other payables and A Subsidiaries-PT Bukaka Mandiri Sejahtera of Rp5,811,260.

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLE*

Saldo utang lain-lain adalah sebagai berikut :

Balances of other payable are as follow:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Rupiah :			***Rupiah :***
Jangka pendek	-	-	*Short term*
Jangka panjang	6.933.620	3.218.519	*Long term*
Jumlah utang lain-lain	**6.933.620**	**3.218.519**	***Total other payable***

Utang lain-lain milik Entitas Anak per 30 September 2022 merupakan utang milik Bukaka Three D Private Limited kepada Three D Integrated Solutions Limited sebesar Rp6.933.620 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar INR36.915.588,44 (angka penuh) atau sebesar USD490.000 (angka penuh) dengan tingkat bunga 4,5%, berdasarkan risalah Rapat direksi Bukaka Three D Private Limited yang diadakan pada tanggal 24 November 2021.

Other payables of Subsidiaries as of September 30, 2022 represent debts of Bukaka Three D Private Limited to Three D Integrated Solutions Limited amounting to Rp6,933,620 with a maximum loan amount of INR36,915,588.44 (figure full) or USD490,000 (full amount) with an interest rate of 4.5%, based on the minutes of the Board of Directors' Meeting of Bukaka Three D Private Limited held on November 24, 2021.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Entitas Induk			***Company***
PPN Masukan	88.726.374	36.556.416	*Value Added Tax - in*
Jumlah pajak dibayar dimuka	**88.726.374**	**36.556.416**	***Total prepaid taxes***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payable*

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Pajak Penghasilan			***Income Taxes***
Entitas Induk			***Company***
Pasal 4 (2) final konstruksi	4.625.602	5.760.934	*Article 4 (2) final construction*
Pasal 21	3.912.841	5.670.110	*Article 21*
Pasal 23	4.358.475	4.190.424	*Article 23*
Pasal 29	118.930	659.128	*Article 29*
Pasal 26	2.434	176.170	*Article 26*
Pasal 15	20.141	20.141	*Article 15*
Pasal 25	-	12.132	*Article 25*
SKPKB	-	-	*SKPKB*
	13.038.423	**16.489.039**	
Entitas Anak			***Subsidiaries :***
PPN Keluaran	-	9.916.153	*Value Added Tax - Out*
Pasal 29	-	1.066.484	*Article 29*
Pasal 21	1.449.646	1.137.262	*Article 21*
Pasal 23	63.358	47.397	*Article 23*
Pasal 4 (2) final konstruksi	3.057.762	6.000	*Article 4 (2) final construction*
Pasal 25	23.546	82.724	*Article 25*
lainnya	1.666.400	1.666.400	*Others*
	6.260.712	**13.922.420**	
Jumlah utang pajak	**19.299.135**	**30.411.459**	***Total tax payables***

20. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

c. Manfaat (beban) Pajak Penghasilan :

20. TAXATION *(continued)*

c. Profit (Loss) Before Income Tax

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Pajak Final	**23.194.327**	**61.408.465**	***Final Taxes***
Pajak Penghasilan			***Income Tax***
Entitas Induk			***Company***
Pajak kini	8.996.740	2.557.978	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	(6.263.893)	*Deffered tax*
	8.996.740	**(3.705.915)**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	-	1.875.548	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	(2.100.312)	*Deffered tax*
	-	**(224.764)**	
Jumlah Pajak Penghasilan			***Total Income Tax***
Entitas Induk			***Company***
Pajak kini	8.996.740	4.433.526	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	(8.364.205)	*Deffered tax*
	8.996.740	**(3.930.679)**	
Jumlah beban pajak	**32.191.067**	**57.477.786**	***Total tax expense***

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak):

d. Reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss):

	30 September / *September 30, 2022*	30 September / *September 30, 2021*	
Pajak penghasilan			***Income tax***
laba (rugi) konsolidasi			***consolidation profit (loss)***
sebelum beban pajak	**363.745.742**	**359.127.942**	***before tax expense***
Ditambah (dikurangi)			*Add (less)*
laba sebelum pajak			*profit before*
entitas anak	1.138.260	11.781.767	*subsidiaries taxes*
	364.884.002	**370.909.709**	
Beda waktu :			***Temporary differences :***
Beban penyusutan	8.150.209	12.490.865	*Depreciation*
Beban penyusutan aset sewa	2.398.090	7.762.070	*Depreciation expenses lease assets*
Penyisihan (pemulihan)			*Allowance (recovery) of*
piutang usaha	-	3.017.206	*account payable*
Penyisihan kesejahteraan karyawan			*Allowance of employee*
karyawan-bersih	8.431.935	(529.814)	*benefit-net*
Pembayaran angsuran sewa	(13.380.644)	(11.558.471)	*Payment of installment lease*
	5.599.590	**11.181.856**	
Beda tetap :			***Permanent differences :***
Penghasilan yang telah dipungut			*Expenses related to income*
PPh Final	(1.971.400.764)	(2.320.609.085)	*already subjective to final tax*
Beban yang telah dipungut			*Expenses related to income*
PPh Final	1.700.052.162	1.934.522.635	*already subjective to final tax*
Pendapatan dan bunga deposito			*Interest on time deposits and current*
dan jasa giro yang dikenakan			*account already subjected to*
pajak penghasilan final	(2.872.549)	(5.318.573)	*final tax*
Ditambah (dikurang) laba entitas a	(69.845.473)	(54.645.084)	*Add (less) profit of subsidiaries*
Lain-lain	14.477.307	75.585.713	*Others*
	(329.589.317)	**(370.464.394)**	

20. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak): *(lanjutan)*

20. TAXATION *(continued)*

d. Reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss): *(continued)*

	30 September / *September 30,* ***2022***	**30 September /** *September 30,* ***2021***	
Taksiran penghasilan kena pajak	**40.894.275**	**11.627.171**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	**40.894.275**	**11.627.171**	***Estimated taxable income (be rounded)***
Tarif Pajak PPh Pasal 17 kini	**8.996.740**	**2.557.978**	***Rate of Article 17***
Kredit pajak :			*Credit tax :*
PPH Pasal 22	(6.844.315)	(1.031.587)	*Income Tax of Article 22*
PPH Pasal 23	(1.745.409)	(1.317.925)	*Income Tax of Article 23*
PPH Pasal 25	(288.087)	(99.319)	*Income Tax of Article 25*
	(8.877.811)	**(2.448.831)**	
Kurang (lebih) bayar PPh Pasal 29	**118.929**	**109.147**	***Loss payments income tax of Article 29***
Laba konsolidasi sebelum pajak	363.745.742	359.127.942	*Consolidated profit before tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	80.024.063	79.008.147	*Tax calculated at aplicable rates*
Penghasilan dikenakan pajak final	(434.340.129)	(511.704.085)	*Income subjected to final tax*
Biaya sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	374.011.476	425.594.980	*Expenses related to income subjected to final tax*
Lain-lain	(10.698.670)	3.170.279	*Others*
	8.996.740	**(3.930.679)**	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dapat sama atau berubah.

Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Calculation of corporate income tax for the year ended September 30, 2022 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification/ SPT yearly.

The tax administration may determine or amend the tax liability within 5 (five) years from the date the tax becomes due.

f. Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Tangguhan

f. Deferred income tax benefit (expense)

	31 Desember / *December 31,* ***2020***	**Dampak penerapan PSAK baru/** *Impact of implementation of New SPAS*	**Dibebankan ke laporan laba rugi/** *Changed to statement of income*	**Dikreditkan (beban) ke pendapatan komprehensif lain** / *Credited (changed) to other comprehensive income*	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Aset (liabilitas) pajak tangguha						***Deferred tax asset (liabilities)***
Entitas induk	39.515.867	-	9.774.750	1.265.463	50.556.080	***Company***
Entitas anak :						***Subsidiaries :***
PT Bukaka Forging Industries	(2.612.677)	-	2.757.629	(80.432)	64.520	*PT Bukaka Forging Industries*
PT Bukaka Energi dan Anak	301.404	-	193.033	-	494.437	*PT Bukaka Energi and Subsidiaries*
	37.204.594	-	12.725.412	1.185.031	51.115.037	

20. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

g. Administrasi

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020, yang menetapkan tarif pajak penghasilan Perusahaan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021, serta sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

h. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

PT Bukaka Teknik Utama

Pada bulan Juni 2022 Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016 dan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-3/PPS/I/WPJ.07/KP.1003/2022 pada tanggal 30 Juni 2022.

Pada bulan Oktober 2016 Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-931/PP/WPJ.07/2016 pada tanggal 10 Oktober 2016.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

Pada bulan Oktober 2016 PT Bukaka Mandiri Sejahtera telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-14645/PP/WPJ.33/2016 pada tanggal 18 Oktober 2016.

Entitas Anak

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

Pada bulan September 2016 PT Anoa Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-7446/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

PT Mappung Hydro Power

Pada bulan Oktober 2016 PT Mappung Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-8118/PP/WPJ.04.2016 pada tanggal 14 Oktober 2016.

20. TAXATION *(continued)*

g. Administration

On March 31, 2020, the Government has enacted Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020, which sets the Company's income tax rate at 22% which will be effective in the 2020 tax year and 2021 tax year, and at 20% which will take effect in the 2022 tax year.

Deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will been acted.

h. Tax Amnesty

Parent Entity

PT Bukaka Teknik Utama

In June 2022 the company has participated in the tax amnesty program in accordance with Law No. 11, 2016 issued on July 1, 2016 and Law No. 7, 2021 concering the harmonization of tax regulations. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No. KET-3/PPS/I/WPJ.07/KP.1003/2022 on June 30, 2022.

In October 2016 the company has participated in the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 of 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No. KET-931/PP/WPJ.07/2016 on October 10, 2016.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

In October 2016 PT Bukaka Mandiri Sejahtera has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No. KET-14645/PP/ WPJ.33/2016 on October 18, 2016.

Subsidiaries

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

In September 2016 PT Anoa Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No. KET-7446/PP/WPJ.04/2016 on October 13, 2016.

PT Mappung Hydro Power

In October 2016 PT Mappung Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No. KET-8118/PP/WPJ.04.2016 on October 14, 2016.

20. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

h. Pengampunan Pajak *(lanjutan)*

PT Sakita Hydro Power

Pada bulan Oktober 2016 PT Sakita Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016 Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-9711/PP/WPJ.33.2016 pada tanggal 6 Oktober 2016.

PT Usu Hydro Power

Pada bulan September 2016 PT Usu Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-7454/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

Efek terhadap laporan keuangan atas amnesti pajak berupa aset piutang lainnya tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan komersil tahun 2015 yang telah tercatat.

20. TAXATION *(continued)*

h. Tax Amnesty

PT Sakita Hydro Power

In October 2016 PT Sakita Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No. KET-9711/PP/WPJ.33.2016 on October 6, 2016.

PT Usu Hydro Power

In September 2016 PT Usu Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 issued on July 1, 2016 Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No. KET-7454/PP/WPJ.04/2016 on October 13, 2016.

The effect on the financial statements on a tax amnesty in the form of assets other receivables does not affect the commercial financial statements 2015 have been recorded.

21. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka atas kontrak-kontrak yang diterima dari para pelanggan adalah sebagai berikut :

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances at contracts from customers as follows:

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Peralatan jalan, *oil gas equipment* dan peralatan kendaraan khusus	37.653.231	275.702.924	*Road equipment, oil gas equipment and special vehicle equipment*
Peralatan pemindah barang, jaringan transmisi listrik energi dan jembatan	266.743.177	8.460.545	*Equipment movers, energy, electric transmission network and bridge*
Jumlah uang muka pelanggan	**304.396.408**	**284.163.469**	***Total advances from customers***

Rincian mengenai perusahaan-perusahaan yang memberikan uang muka adalah sebagai berikut:

Details of Companies providing advance payments are as follows:

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Pihak ketiga	121.134.727	130.692.807	*Third parties*
Pihak berelasi :			*Related parties :*
PT Poso Hydro	8.994.674	8.994.674	*PT Poso Hydro*
PT Kerinci Merangin Hidro	169.694.007	136.939.261	*PT Kerinci Merangin Hidro*
PT Petro Hidro Optima	-	2.963.727	*PT Petro Hidro Optima*
PT Bumi Mineral Sulawesi	4.573.000	4.573.000	*PT Bumi Mineral Sulawesi*
Jumlah uang muka pelanggan	**304.396.408**	**284.163.469**	***Total advances from customers***

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban masih harus dibayar ini adalah sebagai berikut :

Detail of accrued expenses are as follows:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Beban konstruksi	292.809.687	324.692.154	*Construction cost*
Bonus, insentif dan gaji	6.326.649	4.504.369	*Bonus, incentive and salary*
Lain-lain	42.496.688	567.766	*Others*
Jumlah beban masih harus dibayar	**341.633.024**	**329.764.289**	***Total accrued expenses***

Beban konstruksi masih harus dibayar merupakan akrual atas beban kontrak konstruksi tower telekomunikasi dan jembatan yang masih dalam proses penyelesaian.

Accrued expense of construction represents accrual of construction cost of telecommunication tower and bridge which still in progress.

Lain-lain merupakan utang gaji karyawan, titipan gaji karyawan, titipan gaji pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta biaya yang masih harus dibayar lainnya.

Other represents employee salaries debt, deposit employee salaries, interest and other accrued expense.

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

Perusahaan memiliki perjanjian utang sewa pembiayaan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into several finance lease agreements with various third parties lessors with the details as follows:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Pembiayaan Konsumen			***Customer Financing***
PT BNI Multifinance	770.865	1.731.013	*PT BNI Multifinance*
PT Toyota Astra Finance	644.181	222.051	*PT Toyota Astra Finance*
PT Astra Sedaya Finance	63.096	109.554	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.669.255	-	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Mega Central Finance	-	14.620	*PT Mega Central Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	48.587	119.439	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Oto Multiartha	90.756	-	*PT Oto Multiartha*
	3.286.740	**2.196.677**	
Sewa Guna Usaha			***Lease Payable***
PT BNI Multifinance	13.751.238	24.212.782	*PT BNI Multifinance*
PT Bumiputera-BOT Finance	4.146.987	6.105.939	*PT Bumiputera-BOT Finance*
	17.898.225	**30.318.721**	
Jumlah utang sewa pembiayaan	**21.184.965**	**32.515.398**	***Total obligation under finance lease***
Jumlah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.922.436	19.540.894	*Total less current maturities*
Jumlah bagian jangka panjang	**6.262.529**	**12.974.504**	***Total long term maturities***

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN *(lanjutan)*

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 24 bulan hingga 60 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan alat berat dan kendaraan.

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE *(continued)*

The Company is bound by various lease agreements for a period of 24 months to 60 months can not be canceled for vehicles and heavy equipment vehicles.

Kreditur/ *Creditor*	**Jumlah Pembiayaan/** *Balances*	**Fasilitas Pembayaran/** *Payment Facility*	**Masa Angsuran/** *Installment Period*	**Periode Pembayaran/** *Payment Period*	**Bunga Per Tahun/** *Interest rate Per annual ann*
Sewa Guna Usaha / *Lease Payable*					
BNI Multifinance	10.401.300	4 Crawler Excavator SH210-6 Sumitomo, 1 Komatsu Nbuldozer D85ESS-2/s1, Komatsu Hydroulic Excavator PC130F-7/P: 1 Truck Mounted	36 Bulan/*Month*	22 November / *November 22, 2019* S.D/ *Until* 22 November/*November 22, 2022*	11,75%/ Tahun/*Year*
BNI Multifinance	2.425.950	3 Unit Wheel loader jigging JGM757K, 1 Unit Ambulance Isuzu TRAGA	36 Bulan/*Month*	05 Februari / *February 05, 2020* S.D/ *Until* 05 Februari/*February 05, 2023*	11,75%/ Tahun/*Year*
BNI Multifinance	4.055.445	2 Unit Mitsubishi L300,2 Unit Mixer Truck G10K XCMG, 3 Unit Toyota Hylux Double Cabin 2.4 E4x4,1 Unit Toyota Hilux Single Cabin 2.4 E4x4 Toyota Hilux Single Cabin 2.4 E4x2 Toyota Rush 1.5 M/T	36 Bulan/*Month*	03 Maret / *March 03, 2020* S.D/ *Until* 03 Maret/*March 03, 2023*	11,75%/ Tahun/*Year*
BNI Multifinance	2.653.200	4 unit Karoseri Concrete Mixer Patria CM-800 dan 2 Unit Side Dumper Wheel Loader Jingong 757K	36 Bulan/*Month*	20 Mei / *May 20, 2020* S.D/ *Until* '20 Mei/*May 20, 2023*	11,75%/ Tahun/*Year*
BNI Multifinance	5.104.800	4 Unit Wheel Loader Jinggong JGM 737 K dan 1 Unit Rotary Drill Zoomlion ZR 160 A-1	36 Bulan/*Month*	28 Mei / *May 28, 2020* S.D/ *Until* '28 Mei/*May 28, 2023*	11,75%/ Tahun/*Year*
BNI Multifinance	3.861.000	5 Unit Sumitomo Excavator SH210-6 Zoomlion ZR 160 A-1	36 Bulan/*Month*	14 Januari / *January 14, 2021* S.D/ *Until* 14 Desember/*December 14, 2023*	11,75%/ Tahun/*Year*
BNI Multifinance	3.445.200	3 Unit Sumitomo Excavator SH210-6 Zoomlion ZR 160 A-1	36 Bulan/*Month*	19 Februari / *February 19, 2021* S.D/ *Until* '19 Januari/*January 19, 2024*	11,75%/ Tahun/*Year*
BNI Multifinance	3.408.790	1 Unit Excavator Sumitomo SH-350 LHD-6, 5 Unit Excavator Sumitomo SH-210-6	36 Bulan/*Month*	15 Juli / *July 15, 2021* S.d/ *Until* '15 Juni/*July 15, 2024*	11,75%/ Tahun/*Year*
PT Bumiputera	5.742.000	5 Unit Sumitomo Excavator SH210-6 Zoomlion ZR 160 A-1	36 Bulan/*Month*	15 November / *November 15, 2020* S.D/ *Until* 15 Oktober/*October 15, 2023*	11,75%/ Tahun/*Year*
PT Bumiputera	2.376.000	2 Unit Sumitomo Crawler Excavator SH210-6	36 Bulan/*Month*	15 Januari / *January 15, 2022* S.D/ *Until* 15 Desember/*December 15, 2024*	11,75%/ Tahun/*Year*

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN *(lanjutan)*

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

Kreditur/ *Creditor*	**Jumlah Pembiayaan/** *Balances*	**Fasilitas Pembayaran/** *Payment Facility*	**Masa Angsuran/** *Installment Period*	**Periode Pembayaran/** *Payment Period*	**Bunga Per Tahun/** *Interest rate Per annual ann*
Sewa Guna Usaha / *Lease Payable*					
BNI Multifinance	3.771.405	2 Unit Hydraulic Puller Tensioner PT1450 "Tesmec"	24 Bulan/*Month*	*19* Agustus / *August 19, 2020* S.D/ *Until* '*19* Juli/*July 19, 2022*	11,75%/ Tahun/*Year*
BNI Multifinance	2.377.143	1 Unit Hydraulic Puller 160 kN PL1700 "Tesmec"	24 Bulan/*Month*	*19* Agustus / *August 19, 2020* S.D/ *Until* '*19* Juli/*July 19, 2022*	11,75%/ Tahun/*Year*
BNI Multifinance	2.022.075	1 Unit Hydraulic Tensioner 140 kN FRS615 "Tesmec"	24 Bulan/*Month*	*19* Agustus / *August 19, 2020* S.D/ *Until* '*19* Juli/*July 19, 2022*	11,75%/ Tahun/*Year*
BNI Multifinance	4.993.853	1 Unit Puller SPW Zeck, 1 1 Unit Tensioner Engine Zeck, 1 Unit Cable Remote Control, 1 Unit Air Precleaning System for Puller, 1 Unit Air Precleaning	36 Bulan/*Month*	*23* April / *April 23, 2021* S.D/ *Until* '*23* Maret/*March 23, 2024*	11,75%/ Tahun/*Year*
BNI Multifinance	1.422.077	1 Unit Puller SPW Zeck, 1 1 Unit Tensioner Engine Zeck, 1 Unit Cable Remote Control, 1 Unit Air Precleaning System for Puller, 1 Unit Air Precleaning	36 Bulan/*Month*	*7* Desember / *December 7, 2021* S.D/ *Until* 7 November/*November 7, 2024*	11,75%/ Tahun/*Year*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

24. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS

Rincian utang bank dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut :

Detail of bank loan and other financial institutions are as follows :

	30 September / *September 30,* ***2022***	31 Desember / *December 31,* ***2021***	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	981.567.245	571.282.740	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	61.608.573	61.730.407	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Jumlah utang bank	**1.043.175.818**	**633.013.147**	***Total bank loan***
Rupiah			***Rupiah***
Lancar	1.043.175.818	633.013.147	*Current*
Jangka pendek	-	-	*Short term*
Jangka panjang	-	-	*Long term*
Jumlah utang bank	**1.043.175.818**	**633.013.147**	***Total bank loan***
Penambahan tahun berjalan	908.327.813	2.197.281.592	*Additional for the year*
Pembayaran pokok pinjaman	498.165.142	2.117.963.278	*Principal repayments*
Tingkat bunga tahunan (%)	9% - 24%	9% - 24%	*Annual interest rate (%)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagaimana termuat dalam Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM6/ MEO.515/SPPK/2021 tanggal 8 November 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as contained in the Letter of Credit Offering (SPPK) No. CMB.CM6/MEO.515/SPPK/2021 date November 8, 2021 with details of credit facilities as follows:

a.	Jenis	:	Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp1.500.000.000	:	*Amount*
c.	Suku Bunga	:	7% p.a	:	*Interest*
			L/C Impor, SKBDN *(Sight/Usance/UPAS)*		
a.	Jenis	:		:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp1.000.000.000	:	*Amount*
			Kredit Modal Kerja (KMK)		
a.	Jenis	:	*Revolving*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp20.000.000	:	*Amount*
c.	Suku Bunga	:	7% p.a	:	*Interest*
a.	Jenis	:	*Bank Garansi* / Bank Guarantee	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp1.000.000.000	:	*Amount*
a.	Jenis	:	*Treasury Line*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	USD5.000	:	*Amount*
Jangka waktu seluruh Fasilitas		:	12 Bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit/*Until 12 Months from the date of signing the credit agreement*	:	*Term of Credit Facility*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Jaminan :

i. Tanah serta bangunan di atasnya yang akan diikat hak tanggungan dengan total sebesar Rp1.023.867.137.785 (angka penuh) dengan rincian sebagai berikut :

a. Atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
- SHGB No. 7091/Limusnunggal
- SHGB No. 7092/Limusnunggal
- SHGB No. 7093/Limusnunggal
- SHGB No. 7094/Limusnunggal
- SHGB No. 7095/Limusnunggal
- SHGB No. 6328/Limusnunggal
- SHGB No. 6259/Limusnunggal
- SHGB No. 5/Limusnunggal
- SHGB No. 472/Limusnunggal
- SHGB No. 869/Limusnunggal
- SHGB No. 870/Limusnunggal
- SHGB No. 872/Limusnunggal
- SHGB No. 6329/Limusnunggal
- SHGB No. 6330/Limusnunggal
- SHGB No. 7121/Limusnunggal
- SHGB No. 7127/Limusnunggal
- SHGB No. 7128/Limusnunggal
- SHGB No. 7129/Limusnunggal
- SHGB No. 7144/Limusnunggal
- SHGB No. 7145/Limusnunggal
- SHGB No. 7116/Limusnunggal
- SHGB No. 7118/Limusnunggal
- SHGB No. 7119/Limusnunggal
- SHGB No. 7120/Limusnunggal
- SHGB No. 7122/Limusnunggal
- SHGB No. 7123/Limusnunggal
- SHGB No. 7124/Limusnunggal
- SHGB No. 7125/Limusnunggal
- SHGB No. 7126/Limusnunggal
- SHGB No. 2353/Cileungsi
- SHGB No. 7063/Limusnunggal

  Diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp867.323.837.785 (angka penuh).
- SHGB No. 81/Sukajadi

  Diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp804.800.000 (angka penuh).

b. Atas nama Bapak Achmad Kalla
- SHM No. 186/Manggar
- SHM No. 1761/Manggar

  Diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp75.308.600.000 (angka penuh).
- SHGB No. 1588/Benda
- SHGB No. 1587/Benda
- SHGB No. 9/Benda
- SHGB No. 10/Benda
- SHGB No. 1707/Benda

  Diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp70.360.300.000 (angka penuh).

24. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. *(continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

Guarantee :

1. Land and buildings on it which will be tied up with mortgage rights with a total amount of Rp1,023,867,137,785 (full amount) with details as follows:

a. On behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
- *SHGB No. 7091/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7092/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7093/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7094/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7095/Limusnunggal*
- *SHGB No. 6328/Limusnunggal*
- *SHGB No. 6259/Limusnunggal*
- *SHGB No. 5/Limusnunggal*
- *SHGB No. 472/Limusnunggal*
- *SHGB No. 869/Limusnunggal*
- *SHGB No. 870/Limusnunggal*
- *SHGB No. 872/Limusnunggal*
- *SHGB No. 6329/Limusnunggal*
- *SHGB No. 6330/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7121/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7127/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7128/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7129/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7144/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7145/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7116/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7118/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7119/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7120/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7122/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7123/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7124/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7125/Limusnunggal*
- *SHGB No. 7126/Limusnunggal*
- *SHGB No. 2353/Cileungsi*
- *SHGB No. 7063/Limusnunggal*

  Tied with mortgage amounting to Rp867,323,837,785 (full amount).
- *SHGB No. 81/Sukajadi*

  Tied with mortgage amounting to Rp804,800,000 (full amount).

b. On behalf of Mr. Achmad Kalla
- *SHM No. 186/Manggar*
- *SHM No. 1761/Manggar*

  Tied with mortgage amounting to Rp75,308,600,000 (full amount).
- *SHGB No. 1588/Benda*
- *SHGB No. 1587/Benda*
- *SHGB No. 9/Benda*
- *SHGB No. 10/Benda*
- *SHGB No. 1707/Benda*

  Tied with mortgage amounting to Rp70,360,300,000 (full amount).

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Jaminan : (lanjutan)

i. Tanah serta bangunan di atasnya yang akan diikat hak tanggungan dengan total sebesar Rp1.023.867.137.785 (angka penuh) dengan rincian sebagai berikut : (lanjutan)
   b. Atas nama Bapak Achmad Kalla (lanjutan)
      - SHM No. 3/Sebangar
        Diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp4.237.000.000 (angka penuh).
   c. Atas nama Bapak Suhaeli Kalla
      - SHM No. 294/Dayeuh
        Diikat dengan hak tanggungan sebesar sebesar Rp4.906.300.000 (angka penuh).
   d. Atas Nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dan Bapak Irsal Kamarudin
      - SHGB No. 58/ Buluh Kasap
        Diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp926.300.000 (angka penuh)

ii. Mesin-mesin dan peralatan, diikat fidusia dengan total Rp399.668.400.000 (angka penuh).

iii Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto, diikat fidusia sebesar Rp1.300.000.000.000 (angka penuh).

iv Persediaan diikat fidusia sebesar Rp1.230.000.000.000 (angka penuh).

v. *Personal Guarantee* a.n. Bpk Irsal Kamarudin.

PT Baja Titian Utama - Entitas Anak
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Baja Titian memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., sebagaimana termuat dalam Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM6/MEO.126/SPPK/2022 tanggal 28 Maret 2022 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

24. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. *(continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

Guarantee : (continued)

i. Land and buildings on it which will be tied up with mortgage rights with a total amount of Rp1,023,867,137,785 (full amount) with details as follows: (continued)
   b. On behalf of Mr. Achmad Kalla (continued)
      - SHM No. 3/Sebangar
        Tied with mortgage amounting to Rp4,237,000,000 (full amount).
   c. On behalf of Mr. Suhaeli Kalla
      - SHM No. 294/Dayeuh
        Tied with mortgage amounting to Rp4,906.300.000 (full amount).
   d. On behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. and Mr. Irsal Kamarudin
      - SHGB No. 58/ Buluh Kasap
        Tied with mortgage amounting to Rp926.300.000 (full amount)

ii. Machinery and equipment, tied with a fiduciary bond with a total of Rp399,668,400,000 (full amount).

iii. Account receivables, retention receivables and gross receivables, tied to a fiduciary amount of Rp1,300,000,000,000

iv. Inventories are bound by fiduciary amounting to Rp1,230,000,000 (full amount).

v. *Personal Guarantee on behalf of Mr Irsal Kamarudin.*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. - Its Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company obtained an additional credit facility approved by PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., in No. CMB.CM6/MEO.126/SPPK/2022 dated March 28, 2022 with details of the credit facilities as follows:

a.	Jenis	:	*Term Loan*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Maksimal/*Maximum* Rp1.732.000.000	:	*Amount*
c.	Sifat Kredit	:	*Non-Revolving*	:	*Characterustic*
d.	Jangka waktu				*Term of Credit*
	- Fasilitas	:	t.m.t penandatanganan perjanjian kredit s/d 31 Desember 2030/ *t.m.t signing credit agreement until December 31, 2030.*	:	*Facilities -*
	- *Availability Period*	:	t.m.t penandatanganan perjanjian kredit s/d 31 Desember 2023/ *t.m.t signing credit agreement until December 31, 2023.*	:	*Availability Period -*
	- *Grace Period*	:	t.m.t penandatanganan perjanjian kredit s/d 30 Juni 2024/ *t.m.t signing credit agreement until June*	:	*Grace Period -*
e.	Suku Bunga	:	7,25% p.a	:	*Interest*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Baja Titian Utama - Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Jaminan :

- Aset tetap
  1. Tanah a.n. Bpk. Irsal Kamarudin seluas 37.409 m^2 yang akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp7.481.800.000 dengan bukti kepemilikan sebagai berikut:
     - SHM No. 426/Tamansari, luas 2.175 m^2
     - SHM No. 555/Tamansari, luas 535 m^2
     - SHM No. 556/Tamansari, luas 588 m^2
     - SHM No. 983/Tamansari, luas 1.200 m^2
     - SHM No. 984/Tamansari, luas 2.855 m^2
     - SHM No. 985/Tamansari, luas 1.670 m^2
     - SHM No. 987/Tamansari, luas 795 m^2
     - SHM No. 989/Tamansari, luas 590 m^2
     - SHM No. 990/Tamansari, luas 565 m^2
     - SHM No. 1021/Tamansari, luas 920 m^2
     - SHM No. 1022/Tamansari, luas 1.285 m^2
     - SHM No. 1023/Tamansari, luas 1.290 m^2
     - SHM No. 1024/Tamansari, luas 1.180 m^2
     - SHM No. 1038/Tamansari, luas 3.165 m^2
     - SHM No. 1039/Tamansari, luas 1.200 m^2
     - SHM No. 1055/Tamansari, luas 1.790 m^2
     - SHM No. 1059/Tamansari, luas 2.750 m^2
     - SHM No. 1060/Tamansari, luas 895 m^2
     - SHM No. 1084/Tamansari, luas 1.032 m^2
     - SHM No. 1100/Tamansari, luas 2.680 m^2
     - SHM No. 3105/Tamansari, luas 920 m^2
     - SHM No. 4056/Tamansari, luas 103 m^2
     - SHM No. 4604/Tamansari, luas 360 m^2
     - SHM No. 4669/Tamansari, luas 580 m^2
     - SHM No. 1725/Taman Rahayu, luas 1.983 m^2
     - SHM No. 1739/Taman Rahayu, luas 286 m^2
     - SHM No. 1740/Taman Rahayu, luas 336 m^2
     - SHM No. 1743/Taman Rahayu, luas 2.647 m^2
     - SHM No. 2191/Taman Rahayu, luas 257 m^2
     - SHM No. 2193/Taman Rahayu, luas 527 m^2
     - SHM No. 2718/Taman Rahayu, luas 250 m^2
  2. Agunan tanah, tanah dan bangunan a.n. PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., yang dijaminkan di Bank Mandiri akan diikat secara cross collateral dengan klausula cross default dengan nilai sebesar Rp1.023.867.000.
- Piutang usaha kepada Kementerian PUPR Republik Indonesia yang akan diikat Fidusia dengan nilai sebesar Rp1.732.000.000.

Jaminan :

- Agunan Lainnya
  1. Tagihan pembayaran klaim ke PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero).
  2. Tagihan klaim asuransi atas Proyek KPBU Kegiatan Penggantian dan/atau Duplikasi Jembatan Callender Hamilton (CH) di Pulau Jawa.

24. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. - Its Subsidiaries *(continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

Guarantee :

- *Fixed asset*
  1. *Land under the name of Irsal Kamarudin covering an area of 37,409 m2 which will be responsible for Mortgage Rights amounting to Rp7,481,800,000 with proof of ownership as follows:*
     - *SHM No. 426/Tamansari, land area of 2,175 m^2*
     - *SHM No. 555/Tamansari, land area of 535 m^2*
     - *SHM No. 556/Tamansari, land area of 588 m^2*
     - *SHM No. 983/Tamansari, land area of 1,200 m^2*
     - *SHM No. 984/Tamansari, land area of 2,855 m^2*
     - *SHM No. 985/Tamansari, land area of 1,670 m^2*
     - *SHM No. 987/Tamansari, land area of 795 m^2*
     - *SHM No. 989/Tamansari, land area of 590 m2*
     - *SHM No. 990/Tamansari, land area of 565 m^2*
     - *SHM No. 1021/Tamansari, land area of 920 m^2*
     - *SHM No. 1022/Tamansari, land area of 1,285 m^2*
     - *SHM No. 1023/Tamansari, land area of 1,290 m^2*
     - *SHM No. 1024/Tamansari, land area of 1,180 m^2*
     - *SHM No. 1038/Tamansari, land area of 3,165 m^2*
     - *SHM No. 1039/Tamansari, land area of 1,200 m^2*
     - *SHM No. 1055/Tamansari, land area of 1,790 m^2*
     - *SHM No. 1059/Tamansari, land area of 2,750 m^2*
     - *SHM No. 1060/Tamansari, land area of 895 m^2*
     - *SHM No. 1084/Tamansari, land area of 1,032 m^2*
     - *SHM No. 1100/Tamansari, land area of 2,680 m^2*
     - *SHM No. 3105/Tamansari, land area of 920 m^2*
     - *SHM No. 4056/Tamansari, land area of 103 m^2*
     - *SHM No. 4604/Tamansari, land area of 360 m^2*
     - *SHM No. 4669/Tamansari, land area of 580 m^2*
     - *SHM No. 1725/Taman Rahayu, land area of 1,983 m^2*
     - *SHM No. 1739/Taman Rahayu, land area of 286 m^2*
     - *SHM No. 1740/Taman Rahayu, land area of 336 m^2*
     - *SHM No. 1743/Taman Rahayu, land area of 2,647 m^2*
     - *SHM No. 2.191/Taman Rahayu, land area of 257 m^2*
     - *SHM No. 2.193/Taman Rahayu, land area of 527 m^2*
     - *SHM No. 2.178/Taman Rahayu, land area of 250 m^2*
  2. *Collateral land, land and buildings on behalf of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., which is pledged as collateral at Bank Mandiri, will be cross collateralized with a cross default clause with a value of Rp1,023,867,000.*
- *Accounts receivable to the Ministry of PUPR of the Republic of Indonesia which will be tied by Fiduciary with a value of Rp.1,732,000 million.*

Guarantee :

- *Other Collateral*
  1. *Claims for payment of claims to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero).*
  2. *Claims for insurance claims for the Public-Private Partnership (PPP) Project for the Replacement and/or Duplication of the Callender Hamilton (CH) Bridge in Java Island.*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Baja Titian Utama - Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Jaminan : (lanjutan)
- Agunan Lainnya (lanjutan)

3. Pengalihan Perjanjian Kerjasama termasuk segala hak dan kewajiban Perusahaan atas Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Bina Marga dan Perusahaan tentang Proyek KPBU Kegiatan Penggantian dan/atau Duplikasi Jembatan Callender Hamilton (CH) di Pulau Jawa.
4. Corporate Guarantee dari PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.
5. Defisit Cashflow Guarantee dari PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.
6. Gadai saham (termasuk klausula melepaskan hak untuk membeli atas penawaran saham yang akan dijual oleh pemegang saham eksisting lainnya) Perusahaan a.n PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., dan PT Bukaka Mega Investama.
7. Seluruh rekening a.n. Perusahaan termasuk rekening pembayaran atas ketersediaan layanan dan/atau rekening pembayaran klaim PII dan/atau rekening pembayaran klaim asuransi atas proyek.

Saldo utang bank ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., per 30 September 2022 adalah sebesar Rp981.567.245.

PT Bukaka Forging Industries
PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Pan Indonesia, Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian fasilitas kredit No. 16 tanggal 14 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Terkait Dampak Covid-19 No.051/CRR/EXT/20 tanggal 9 Juni 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

24. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. - Its Subsidiaries *(continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

Guarantee : (continued)
- *Other Collateral (continued)*

3. *Transfer of the Cooperation Agreement including all rights and obligations of the Company on the Cooperation Agreement between the The Directorate General of Bina Marga and the Company regarding the Public-Private Partnership (PPP) Project for the Replacement and/or Duplication of the Callender Hamilton (CH) Bridge in Java Island.*
4. *Corporate Guarantee from PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.*
5. *Deficit Cashflow Guarantee from PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.*
6. *Pledge of shares (including a clause releasing the right to buy on the offer of shares to be sold by other existing shareholders) Company on behalf of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., and PT Bukaka Mega Investama.*
7. *All accounts in the name of the Company including payment accounts for service availability and/or PII claim payment accounts and/or insurance claims payment accounts for projects.*

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as of September 30, 2022 is Rp981.567.245.

PT Bukaka Forging Industries
PT Bank Pan Indonesia Tbk.

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Pan Indonesia, Tbk. as included in the Deed of Credit agreement No. 16 dated July 14, 2010 made before a Notary Benny Kristianto, S.H. The agreement has been amended several times, most recently based on the approval letter for the Restructuring of Credit Facilities Related to the Impact of Covid-19 No.051/CRR/EXT/20 dated June 9, 2020 with details of the credit facilities as follows:

a.	Jenis	:	Pinjaman Rekening Koran/ *Loan Account (PRK-1)*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp. 8.000.000	:	*Amount*
c.	Suku Bunga	:	9,00% p.a.	:	*Interest*
a.	Jenis	:	Pinjaman Rekening Koran/ *Loan Account (PRK-2)*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp. 3.000.000	:	*Amount*
c.	Suku Bunga	:	24,00% p.a.	:	*Interest*
a.	Jenis	:	Pinjaman Berulang / *Returning Loan (PB)*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp. 55.000.000	:	*Amount*
c.	Suku Bunga	:	9,00% p.a.	:	*Interest*
	Jangka waktu seluruh Fasilitas	:	Sampai dengan/*Until* 14 Juli / *July 14,2021*	:	*Term of Credit Facility*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Forging Industries (lanjutan)
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

Penggunaan Fasilitas

1. Untuk cadangan modal kerja yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan permanen seperti biaya listrik, biaya tenaga kerja maupun biaya-biaya impor lainnya.
2. Cadangan insidentil, diblokir dan tanpa warkat.
3. Untuk pembelian bahan baku maupun bahan pembantu yang berhubungan dengan produksi yang dihasilkan.

Jaminan :

1. Hak tanggungan I sebesar Rp60.000.000 dan akan dipasang hak tanggungan II sebesar Rp25.000.000.000 atas tanah seluas 46.075 m^2 atas SHGB No. 868, No. 871, No. 873, No. 874, dan No. 875 berikut seluruh bangunan, mesin, peralatan dan sarana pelengkap lain di atasnya yang telah tertanam atas nama PT Bukaka Forging Industries.
2. Fidusia sebesar Rp42.300.000 atas seluruh mesin, peralatan dan perlengkapan lain yang telah ada atas nama PT Bukaka Forging Industries.
3. Gadai seluruh saham perseroan.
4. *Personal Guarantee* a.n Bpk. Irsal Kamarudin.

Saldo utang bank ke PT Bank Pan Indonesia, Tbk., per 30 September 2022 adalah sebesar Rp61.608.573.

24. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Forging Industries *(continued)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk. *(continued)*

Purpose of Facilities:

1. *For working capital reserve that can be used for permanent needs such as electricity costs, labor costs and other import costs.*
2. *Incidental, blocked and non scripting reserves.*
3. *For purchase raw materials and auxiliary materials associated with the resulting production.*

Guarantee :

1. *Mortgage I amounted to Rp60,000,000 and will be installed mortgage amounted to Rp25,000,000,000 of the land area of 46,075 m^2 of SHGB No. 868, No. 871, No. 873, No. 874, No. 875 follows all buildings, machinery, equipment and other complementary there on behalf of PT Bukaka Forging Industries*
2. *Fiduciary amounted Rp42,300,000 of all machinery, equipment and other equipment means that currently there are embedded in the name of PT Bukaka Forging Industries.*
3. *Pledge of all shares of the company.*
4. *Personal Guarantee on behalf of Mr. Irsal Kamarudin*

Total loan to PT Bank Pan Indonesia, Tbk., as of September 30, 2022 is Rp61,608,573.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Perusahaan.

Perhitungan atas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh konsultan aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan No. 1125/PSAK-TBA.AN/II-2022 tanggal 16 Februari 2022. Pada 31 Desember 2020 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan No. 368/PSAK-TBA.AN/II-2021 tanggal 9 Februari 2021.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut untuk Perusahaan sebanyak 521 dan 533 karyawan serta Entitas anak sebanyak 61 dan 64 pada pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember / *Desember 31, **2021***	31 Desember / *December 31, **2020***	
Beban jasa kini	5.413.305	5.595.766	*Current service cost*
Beban bunga	6.808.684	7.653.192	*Interest cost*
Beban pesangon pemutusan kontrak	(17.166.606)	(16.309.643)	*Termination benefit cost*
Kurtailmen atas penurunan manfaat untuk manfaat pensiun, meninggal cacat dan pensiun dini	5.386.502	14.838.883	*Curtailment on decrease of benefit for retirement, death, disability and early retirement*
Jumlah	**441.885**	**11.778.198**	***Total***

Rekonsiliasi liabilitas (aset) :

	31 Desember / *Desember 31, **2021***	31 Desember / *December 31, **2020***	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	124.748.043	112.527.960	*Present value of the obligation at the end of accounting year*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	*Unrecognized actuarial gain (losses) Unrecognized*
Biaya jasa tahun lalu yang belum dilalui - *non vested*	-	-	*past servece cost - non vested*
Liabilitas (aset) program	**124.748.043**	**112.527.960**	***Liabilities (assets) program***

Perubahan liabilitas bersih tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / *Desember 31, **2021***	31 Desember / *December 31, **2020***	
Saldo awal tahun	124.306.158	100.743.453	*Beginning of the year*
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	12.221.989	13.326.809	*Amount charged to profit or loss*
Pembayaran tahun berjalan	(17.166.606)	(24.989.454)	*payment of current year*
Pendapatan komprehensif lain	5.386.502	23.447.152	*other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**124.748.043**	**112.527.960**	***End of year balance***

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension availment, which amounts depend on the employee's service period. as mentioned in Work Mutual Agreement between The Company and Labour Union of The Company.

Calculation of pension post employment benefits on December 31, 2021 performed by an actuarial consulting firm Tubagus Syafrial & Amran Nangasan No. 1125/PSAK-TBA.AN/II-2022 dated February 16, 2022. In December 31, 2021 performed by an actuarial consulting firm Tubagus Syafrial & Amran Nangasan No. 368/PSAK-TBA.AN/II-2021 dated February 9, 2021.

No funding has been provided pertain to the employee benefit program. Total employees entitled to these benefit for corporate are 521 and 533 employees with the Subsidiaries are 61 and 64 employees on December 31, 2021 and 2020.

Amounts recognized in income in respect of these employee benefit liabilities are as follows:

Reconciliation of liabilities (assets):

Movements in the net liability in the current years are as follows:

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(lanjutan)*

Biaya untuk mencadangkan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh Aktuaris Independen Tubagus Syafrial & Amran Nangasan pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada akhir tahun 2020, Presiden Rebuplik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (“*Omnibus law*”) tentang “Cipta Kerja”. Pada tanggal 17 Februari 2021, Peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari *Omnibus Law* .

Penilaian aktuaria telah dilakukan dengan menggunakan data dan asumsi berikut ini:

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

The Company’s employee benefit calculated by Independent Actuary Tubagus Syafrial & Amran Nangasan on December 31, 2021 and 2020.

At the end 2020, the President of Republic of Indonesia enacted law Nomor 11 of 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation". On February 17, 2021, the implementation guidance for this law has been issued. The Group is still evaluating the possible impact of the Omnibus Law

The actuarial valuation was carried out using the following key data and assumptions:

	31 Desember / *Desember 31,* ***2021***	**31 Desember /** *December 31,* ***2020***	
Tingkat bunga per tahun	6,39%	5,44%	*Beginning of the year*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Amount charged to profit or loss*
Tingkat kematian	TMI -2019	TMI -2019	*payment of current year*
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	*other comprehensive income*

26. MODAL SAHAM

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Bhakti Share Register Indonesia, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

According to shareholders list from Biro Administrasi Efek, PT Bhakti Share Register Indonesia, the composition of the Company’s shareholders were as follows:

30 September / *September 30,* ***2022***

Pemegang Saham / Shareholders	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh (lembar saham)/** *No. of issued and paid-in shares (in Full amount of shares)*	**Presentase Kepemilikan/** *Percentage Ownership*	**Modal Ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928.000	42,60%	380.225.664.000
Solihin Jusuf Kalla (komisaris)/*(Commissioner)*	418.584.960	15,85%	141.481.716.480
Suhaelly Kalla (komisaris)/*(Commissioner)*	418.179.080	15,84%	141.344.529.040
Ir. Achmad Kalla	405.722.360	15,37%	137.134.157.680
Irsal Kamarudin (Presiden Direktur)/*(President Director)*	9.199.100	0,35%	3.109.295.800
Masyarakat / *Society :*			
- lain-lain (dibawah 5%) / *Others (Under 5%)*	263.838.500	9,99%	89.177.413.000
	2.640.452.000	**100,00%**	**892.472.776.000**

31 Desember / December *31,* ***2021***

Pemegang Saham / Shareholders	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh (lembar saham)/** *No. of issued and paid-in shares (in Full amount of shares)*	**Presentase Kepemilikan/** *Percentage Ownership*	**Modal Ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928.000	42,60%	380.225.664.000
Solihin Jusuf Kalla (komisaris)/*(Commissioner)*	418.584.960	15,85%	141.481.716.480
Suhaelly Kalla (komisaris)/*(Commissioner)*	418.179.080	15,84%	141.344.529.040
Ir. Achmad Kalla	405.722.360	15,37%	137.134.157.680
Irsal Kamarudin (Presiden Direktur)/*(President Director)*	9.199.100	0,35%	3.109.295.800
Masyarakat / *Society :*			
- lain-lain (dibawah 5%) / *Others (Under 5%)*	263.838.500	9,99%	89.177.413.000
	2.640.452.000	**100,00%**	**892.472.776.000**

26. MODAL SAHAM *(lanjutan)*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No. 7 tanggal 3 Desember 2010 oleh Notaris Sripati Marliza. S.H., di Jakarta, mengenai penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi utang dan peningkatan modal dasar, dari semula Rp200.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp70.306.000 menjadi Rp1.320.226.000 melalui konversi utang yang gagal bayar kepada kreditur atau terdapat penambahan modal saham sebesar Rp1.249.920.000 atau sebanyak 2.499.840.000 (angka penuh) saham yang diambil alih oleh PT Denaya Cakra Cipta sebesar Rp562.464.000 atau sebanyak 1.124.928.000 (angka penuh) saham dan Akses Karya Indonesia, Ltd., sebesar Rp687.456.000 atau sebanyak 1.374.912.000 (angka penuh) saham. Saham yang diambil alih oleh Akses Karya Indonesia, Ltd., merupakan saham untuk masyarakat.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi reorganisasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor. Mengenai persetujuan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta penurunan nilai nominal saham Perusahaan, dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, mengenai persetujuan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta penurunan nilai nominal saham Perusahaan, dan perubahan anggaran dasar Perusahaan. Modal dasar Perusahaan semula Rp2.000.000.000 menjadi Rp1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham, penurunan atas modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776 melalui tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham.

26. CAPITAL STOCK *(continued)*

Based on the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was notarized by deed No. 7 dated December 3, 2010 Notary Sripati Marliza. S.H., in Jakarta, concerning in increasing The Capital Without Preemptive Rights in the context of debt restructuring and increase in authorized capital, from Rp200,000,000 into Rp2,000,000,000 and increase of issued and paid up capital from the original Rp70,306,000 become Rp1,320,226,000 through conversion of debt that fails to pay for creditor or there are additional shares amounting to Rp1,249,920,000 or as much as 2,499,840,000 (full amount) shares which were taken over by PT Denaya Cakra Cipta amounting to Rp562,464,000 or as much as 1,124,928,000 (full amount) shares and Akses Karya Indonesia, Ltd., amounting to Rp687,456,000 or as much as 1,374,912,000 (full amount) shares. Shares of which was taken over by Akses Karya Indonesia, Ltd., are the public shares.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-60234.AH.01.02. Year 2010 dated December 27, 2010.

Decrease in nominal value of shares related with quasi reorganization

Based on the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM). which was notarized by Deed No. 20 dated December 15, 2011 by Notary H. Fedris. S.H., in Bogor. About approval decrease in authorized capital. issued and paid up capital from and decrease in nominal value, and change of The Company's Articles of Association.

a. Based on the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM) which was notarized by Deed No. 20 dated December 15, 2011 by Notary H. Fedris. S.H., in Bogor, about approval decrease in authorized capital, issued and paid up capital from and decrease in nominal value, and change of The Company's Articles of Association. Authorized capital from the original Rp2,000,000,000 become Rp1,352,000,000 or as much as 4,000,000,000 (full amount) share, decrease of issued and paid up capital from the original Rp1,320,226,000 become Rp892,472,776 through the quasi reorganization process with decreasing of nominal value from Rp500 (full amount) become Rp338 (full amount) per shares.

26. MODAL SAHAM *(lanjutan)*

Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi reorganisasi

b. Berikut ini adalah ikhtisar Modal Dasar setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut: sebelum kuasi reorganisasi Modal Dasar: Rp500 x 4.000.000 saham = Rp2.000.000.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp338 x 4.000.000 saham = Rp1.352.000.000.

c. Berikut ini adalah ikhtisar Modal ditempatkan dan disetor setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut: sebelum kuasi reorganisasi Modal ditempatkan dan disetor Rp1.320.226.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp892.472.776.

26. CAPITAL STOCK *(continued)*

Decrease in nominal value of shares related with quasi reorganization

b. Following is an overview of Capital Base after and before the Quasi Reorganization as a result of quasi reorganization carried out stage by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share, so that after the reduction in nominal value of shares, the authorized capital of the Company is as follows: before the quasi reorganization Authorized Capital: Rp500 x 4,000,000 shares = Rp2,000,000,000 and after quasi reorganization Rp338 x 4,000,000 shares = Rp1,352,000,000.

c. Following is an overview of Capital subscribed and paid after and before the Quasi Reorganization as a result of quasi reorganization carried out stage by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share, so that after the reduction in nominal value of shares, the authorized capital of the Company is as follows: before the quasi-reorganization Issued and paid up Rp1,320,226,000 and after quasi reorganization Rp892,472,776.

	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi / *June 30,2011 After Quasi Reorganization*	**30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi /** *June 30,2011 Before Quasi Reorganization*	
Selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdana	108.000.000	108.000.000	*The excess of the paid-up capital ovher the nominal value of shares when the company implements public offering funders*
Selisih lebih nilai obligasi atas nilai nominal saham	7.247.996	7.247.996	*The excess of the value of the bond on the nominal value of shares*
Estimasi saldo defisit	(115.247.996)	-	*Elemination of the deficit*
Selisih kurang atas saldo rugi yang belum tereliminasi	(427.064.078)	-	*The difference is less of accumulated loss that has been eleminated*
Selisih lebih atas penurunan nilai nominal pada saat perusahaan melaksanakan kuasi reorganisasi	427.753.224	-	*The excess over the decrease in the par value at the company carry out a quasi-reorganization*
Jumlah	**689.146**	**115.247.996**	***Total***

27. AGIO SAHAM

Akun ini terdiri dari

27. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

This Account consists of :

	30 September / *September 30, **2022***	**31 Desember /** *December 31, **2021***	
Saldo awal	115.247.996	115.247.996	*Beginning Balance*
Agio saham yang dipakai untuk mengeleminasi saldo defisit	(114.558.850)	(114.558.850)	*Share premium used to eleminate deficit balances*
Jumlah	**689.146**	**689.146**	***Total***

28. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Pada tanggal 20 Mei 2016, Grup mengakuisisi sisa 3,19% kepemilikan saham PT Bukaka Corporindo pada PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham Grup pada PT Bukaka Forging Industries menjadi 100%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Perusahaan pada PT Bukaka Forging Industries diikhtisarkan sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

On May 20, 2016, The Group acquired the remaining 3.19% shares ownership of PT Bukaka Corporindo in PT Bukaka Forging Industries, so that the Group ownership in PT Bukaka Forging Industries became 100%. The effect of changes in the ownership interest of the Company in PT Bukaka Forging Industries is summarized as follow:

	30 September / *September 30,* ***2022***	
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang diakuisisi	1.647.642	*Carrying amount of non controlling interest acquired*
Imbalan yang akan dibayarkan kepada kepentingan non pengendali	(1.482.632)	*Consideration will be paid to non controlling interest*
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada entitas induk perusahaan	**165.010**	***Excess of consideration paid recognized in parent company***

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Rincian dan perhitungan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi adalah sebagai berikut:

29. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details and calculation between the difference of transferred amount and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control:

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Pengambilalihan PT Poso Energy (Entitas Asosiasi)	(173.691)	(173.691)	*The Acquisition PT Poso Energy (Associates)*
Pengambilalihan PT Mappung Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(3.096.777)	(3.096.777)	*The Acquisition PT Mappung Hydro Power by PT Bukaka Energi*
Pengambilalihan PT Usu Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1.278.545)	(1.278.545)	*The Acquisition PT Usu Hydro Power by PT Bukaka Energi*
Pengambilalihan PT Sakita Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1.140.041)	(1.140.041)	*The Acquisition PT Sakita Hydro Power by PT Bukaka Energi*
Pengambilalihan PT Bukaka Forging Industries oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.313.333	1.313.333	*The Acquisition PT Bukaka Forging Industries by PT Bukaka Teknik Utama Tbk.*
Pengambilalihan PT Anoa Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	2.919.086	2.919.086	*The Acquisition PT Anoa Hydro Power by PT Bukaka Energi*
	(1.456.635)	**(1.456.635)**	
Pengampunan Pajak	41.652.732	2.804.398	*Tax Amnesty*
Jumlah	**40.196.097**	**1.347.763**	***Total***

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *30. NON CONTROLLING INTEREST*

30 September / *September 30,* ***2022***

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Bagian atas modal saham/** *Share in Capital Stock*	**Akuisisi Anak Perusahaan/** *The Acquisition of Subsidiaries*	**Laba Rugi komprehensif/** *Comprehensive Income (Loss)*	**Deviden Entitas Anak Kepada Non Pengendali/** *Dividends of Subsidiary to Non Controlling*	**Jumlah/** *Total*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	6.932.893	-	605.720	-	7.538.613
PT Bukaka Minyu Industri	7.944.588	-	-	-	7.944.588
PT Bukaka Teknik Utama - Balikpapan	31.344	-	(338)	-	31.006
Bukaka Three D Private Limited	468.632	-	(1.153.629)	-	(684.997)
Jumlah / *Total*	**15.377.457**	**-**	**(548.247)**	**-**	**14.829.210**

31 Desember / *December 31,* ***2021***

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Bagian atas modal saham/** *Share in Capital Stock*	**Akuisisi Anak Perusahaan/** *The Acquisition of Subsidiaries*	**Laba Rugi komprehensif/** *Comprehensive Income (Loss)*	**Deviden Entitas Anak Kepada Non Pengendali/** *Dividends of Subsidiary to Non Controlling*	**Jumlah/** *Total*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	1.941.255	-	5.930.325	(938.687)	6.932.893
PT Bukaka Minyu Industri	7.944.588	-	-	-	7.944.588
PT Bukaka Teknik Utama - Balikpapan	35.425	-	(4.081)	-	31.344
Bukaka Three D Private Limited	-	471.161	(2.529)	-	468.632
Jumlah / *Total*	**9.921.268**	**471.161**	**5.923.715**	**(938.687)**	**15.377.457**

31. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Akun ini merupakan akumulasi rugi aktuaria atas imbalan kerja. Saldo per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp(58.762.654) dan Rp(58.762.654).

This account represents the accumulated actuarial loss on employee benefits. Balance as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted Rp(58,762,654) and Rp(58,762,654).

32. KOMPONEN LAINNYA DARI EKUITAS / *32. OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Selisih kurs atas penjabaran akun kegiatan usaha luar negeri	(26.802)	(14.552)	*Exchange difference on translation of account of foreign operation*
Jumlah	**(26.802)**	**(14.552)**	

33. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTUKSI DAN NON-KONSTRUKSI / *33. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COST*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

The details of this account are as follows:

	30 September / *September 30,* ***2022***	**30 September /** *September 30,* ***2021***	
Pendapatan dari kontrak konstruksi dan non-konstruksi			***Revevue from construction and non-construction contract :***
Jaringan transmisi listrik, jembatan dan *forging*	1.717.097.516	2.264.529.123	*Construction contract electrical transmission, bridge and forging*
Peralatan jalan, kendaraan khusus, dan *oil gas equipment*	531.655.471	400.203.046	*Road construction of equipment, special vehicle oil and gas equipment*
Fasilitas dan perlengkapan bandara	92.454.547	114.127.416	*Airport facilities and equipment*
Penjualan listrik PLTM dan Penjualan produk nikel	62.829.981	28.428.799	*Electricity sales revenue Mini Hydro and Selling product nickle*
Jumlah pendapatan	**2.404.037.515**	**2.807.288.384**	***Total Revenue***

33. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTUKSI DAN NON-KONSTRUKSI *(lanjutan)*

33. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COST (continued)

	30 September / *September 30, 2022*	30 September / *September 30, 2021*	
Beban dari kontrak konstruksi dan non-konstruksi			***Cost of construction and non-construction contract :***
Jaringan transmisi listrik, jembatan dan *forging*	1.439.176.440	1.868.632.143	*Construction contract electrical transmisi, bridge and forging*
Peralatan jalan, kendaraan khusus, dan *oil gas equipment*	415.878.016	341.521.356	*Road construction of equipment, special vehicle oil and gas equipment*
Fasilitas dan perlengkapan bandara	79.837.871	93.868.387	*Airport facilities and equipment*
Penjualan listrik PLTM dan Penjualan produk nikel	40.979.180	13.594.670	*Electricity sales revenue Mini Hydro and Selling product nickle*
Jumlah beban	**1.975.871.507**	**2.317.616.556**	***Total cost***
Laba kotor	**428.166.008**	**489.671.828**	***Gross profit***

Rincian pendapatan berdasarkan pihak adalah sebagai berikut *Details of revenues by parties are as follows:*

	30 September / *September 30, 2022*	30 September / *September 30, 2021*	
Pendapatan - pihak ketiga			***Revenues - third parties***
PT Pertamina Hulu Rokan	165.779.040	475.014	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Dayamitra Telekomunikasi	67.430.688	39.881.679	*PT Dayamitra Telekomunikasi*
PT Takenaka Indonesia	62.157.930	47.083.886	*PT Takenaka Indonesia*
PT PLN Kantor Pusat, (Persero)	54.276.150	487.943.609	*PT PLN Kantor Pusat, (Persero)*
PT Nusa Raya Cipta	50.571.805	-	*PT Nusa Raya Cipta*
PT CICT Mobile	43.913.373	-	*PT CICT Mobile*
PT Pertamina Hulu KalTim, (Persero)	39.590.591	39.688.205	*PT Pertamina Hulu KalTim, (Persero)*
HSRC Consortium	37.883.922	-	*HSRC Consortium*
PT Angkasa Pura II, (Persero)	35.728.947	52.363.660	*PT Angkasa Pura II, (Persero)*
PT PLN UIP JBTB, (Persero)	33.526.213	14.207.906	*PT PLN UIP JBTB, (Persero)*
Lain-lain	611.718.734	760.363.918	*Other*
Jumlah pendapatan - pihak ketiga	**1.202.577.393**	**1.442.007.877**	***Total revenues - third parties***
Pendapatan - pihak berelasi			***Revenues - related parties***
PT Kerinci Merangin Hidro	777.247.751	243.175.253	*PT Kerinci Merangin Hidro*
PT Bumi Mineral Sulawesi	198.230.752	-	*PT Bumi Mineral Sulawesi*
PT Poso Energy	124.366.810	1.076.604.079	*PT Poso Energy*
PT Tiga Oregon Putra	69.524.414	-	*PT Tiga Oregon Putra*
PT Petro Hidro Optima	32.090.395	9.061.961	*PT Petro Hidro Optima*
PT Malea Energy	-	36.439.214	*PT Malea Energy*
Lain-lain	-	-	*Other*
Jumlah pendapatan - pihak berelasi	**1.201.460.122**	**1.365.280.507**	***Total revenues - related parties***
Jumlah pendapatan	**2.404.037.515**	**2.807.288.384**	***Total revenues***

Rincian pendapatan berdasarkan sumber pendapatan adalah sebagai berikut : *Details of revenues by source are as follows:*

	30 September / *September 30, 2022*	30 September / *September 30, 2021*	
Pendapatan - domestik			***Revenues - domestic***
Pekerjaan Pembangunan PLTA Kerinci Merangin Hidro	777.157.847	243.165.532	*Kerinci Merangin Hydro Hydroelectric Power Plant Construction Work*
Proyek Penggantian/Duplikasi Jembatan Callender-Hamilton di Pulau Jawa	202.942.800	-	*Callender-Hamilton Bridge Replacement/ Duplication Project on Java Island*
Pekerjaan Pembangunan PLTA Bumi Mineral Sulawesi 3x75 MW	197.092.878	-	*PLTA Bumi Mineral Sulawesi Development Work 3x75 MW*

33. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTUKSI DAN NON-KONSTRUKSI *(lanjutan)*

Rincian pendapatan berdasarkan sumber pendapatan adalah sebagai berikut : (lanjutan)

33. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COST *(continued)*

Details of revenues by source are as follows: (continued)

	30 September / *September 30,* ***2022***	30 September / *September 30,* ***2021***	
Pendapatan - domestik (lanjutan)			***Revenues - domestic*** *(continued)*
Supply and Maintenance Pumping Pertamina	192.722.386	-	*Supply and Maintenance Pumping Pertamina*
Pekerjaan Pembangunan PLTA Poso Energy	118.170.339	1.074.622.818	*Poso Energy Hydropower Plant Construction Work*
Pekerjaan Engineering Construction Tiga Oregon Putra	69.524.414	-	*Tiga Oregon Putra Engineering Construction Jobs*
Pekerjaan Pemasangan Struktur Atap Baja Stasiun Halim	37.883.922	-	*Halim Station Steel Roof Structure*
Supply Material Struktur Baja Zona C LG Battery Building	37.859.400	-	*Supply Materials Steel Structure Zone C LG Battery Building*
Pengadaan 11210 Unit Antenna Mounting Huawei	31.838.306	-	*Procurement of 11210 Huawei Antenna Mounting Units*
Pekerjaan Pembangunan Pabrik Pou Yuen Cianjur	27.797.359	-	*Pou Yuen Cianjur Factory Construction Works*
Lain-lain	650.185.910	1.471.424.125	*Other*
Jumlah pendapatan - domestik	**2.343.175.561**	**2.789.212.475**	***Total revenues - domestic***
Pendapatan - ekspor			***Revenues - export***
Providing 36 Apron Drive Glass Walled PBB and AVDGS for AAI	19.755.614	-	*Providing 36 Apron Drive Glass Walled PBB and AVDGS for AAI*
PBB Don Muaeng Airport - Pier 5 (6 Unit)	19.378.429	-	*PBB Don Muaeng Airport - Pier 5 (6 Units)*
New Pumping Unit Akhurat India	7.164.535	-	*New Pumping Unit Akhurat India*
One unit PBB Steel Type Easywalk for Fukushima Airport Japan Spot 3	3.488.232	-	*One unit PBB Steel Type Easywalk for Fukushima Airport Japan Spot 3*
One unit PBB Steel Type Easywalk for Sendai IV Japan	3.407.030	-	*One unit PBB Steel Type Easywalk for Sendai IV Japan*
One unit PBB Steel Type Easywalk for Sendai V Japan	2.554.836	-	*One unit PBB Steel Type Easywalk for Sendai V Japan*
One Unit PBB Steel Type Hybrid for Nagasaki Airport Japan Spot 9	2.462.569	-	*One Unit PBB Steel Type Hybrid for Nagasaki Airport Japan Spot 9*
Site Survey Work for Decommisioning Attaka I, UA, EB	2.010.706	-	*Site Survey Work for Decommissioning Attaka I, UA, EB*
Spare Part Yellow Rubber Bumper	146.866	-	*Spare Part Yellow Rubber Bumper*
Spare Part Tunnel Roller Sub Assy untuk PBB di Bandara Kansa	127.839	-	*Tunnel Roller Sub Assy Spare Part for PBB at Kansai Airport*
Lain-lain	365.298	18.075.909	*Other*
Jumlah pendapatan - ekspor	**60.861.954**	**18.075.909**	***Total revenues - related parties***
Jumlah pendapatan	**2.404.037.515**	**2.807.288.384**	***Total revenues***

33. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTUKSI DAN NON-KONSTRUKSI *(lanjutan)*

Untuk rincian pendapatan yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

33. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COST *(continued)*

Sales over than 10% of total net sales are as follows :

	30 September / *September 30,* ***2022***		**30 September /** *September 30,* ***2021***		
	Jumlah/ *Total*	**Persentase terhadap pendapatan - bersih/** *Percentage to net revenue*	**Jumlah**/ *Total*	**Persentase terhadap pendapatan - bersih/** *Percentage to net revenue*	
Pihak ketiga					***Third parties***
PT PLN (Persero)	87.802.363	3,65%	547.705.350	19,51%	*PT PLN (Persero)*
Pihak berelasi					***Related parties***
PT Kerinci Merangin Hidro	777.247.751	32,33%	243.175.253	8,66%	*PT Kerinci Merangin Hidro*
PT Poso Energy	124.366.810	5,17%	1.076.604.079	38,35%	*PT Poso Energy*

Rincian pendapatan berdasarkan tipe adalah sebagai berikut :

Details of revenues by type are as follows:

	30 September / *September 30,* ***2022***	**30 September /** *September 30,* ***2021***	
Pendapatan - jasa			***Revenues - service***
Supply and Maintenance Pumping Pertamina	113.852.289	475.014	*Supply and Maintenance Pumping Pertamina*
Jasa Galvanis Corrugated Steel and Flex Beam	23.139.948	13.873.195	*Galvanized Corrugated Steel and Flex Beam Jasa*
SPG - Blanket RO for Welding Services SPG-YKN 2021 (RO 3700067459)	22.863.849	18.796.171	*SPG - RO Blanket for Welding Services SPG-YKN 2021 (RO 3700067459)*
FOSS - Share - Lump Sum - Blanket Construction and Painting (SR 1290430)	18.518.236	3.057.402	*FOSS - Share - Lump Sum - Blanket Construction and Painting (SR 1290430)*
Jasa Galvanis Monopole, Steel Lamp, Bridge, and Cable Tray	13.760.951	-	*Galvanize Monopole, Steel Lamp, Bridge, and Cable Tray Services*
Jasa Galvanis Steel Tower	13.245.963	7.319.479	*Galvanized Steel Tower Services*
Electrical Equipment and HVAC Maintenance Services	11.508.639	11.643.692	*Electrical Equipment and HVAC Maintenance Services*
Pekerjaan Pemeliharaan Garbarata Bandara Internasional Kualanamu Medan	9.479.819	3.281.139	*Airport Garbarata Maintenance Work Kualanamu Medan International Airport*
Blanket of Construction Sevices for Facility Maintenance and Modification	9.047.452	1.277.278	*Blanket of Construction Services for Facility Maintenance and Modification*
Civil and Structural Power Plant and Boiler Building	8.594.455	-	*Civil and Structural Power Plant and Boiler Building*
Lain-lain	107.013.764	127.206.773	*Other*
Jumlah pendapatan - jasa	**351.025.365**	**186.930.143**	***Total revenues - services***
Pendapatan - produk			***Revenues - product***
Pekerjaan Pembangunan PLTA Kerinci Merangin Hidro	777.157.847	243.165.532	*Kerinci Merangin Hydro Hydroelectric Power Plant Construction Work*
Pekerjaan Pembangunan PLTA Bumi Mineral Sulawesi 3x75 MW	197.361.883	-	*PLTA Bumi Mineral Sulawesi Development Work 3x75 MW*
Pekerjaan Pembangunan PLTA Poso Energy	118.170.339	1.074.622.818	*Poso Energy Hydropower Plant Construction Work*

33. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTUKSI DAN NON-KONSTRUKSI *(lanjutan)*

33. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COST (continued)

Rincian pendapatan berdasarkan tipe adalah sebagai berikut : (lanjutan)

Details of revenues by type are as follows: (continued)

	30 September / *September 30, 2022*	30 September / *September 30, 2021*	
Pendapatan - produk (lanjutan)			***Revenues - product*** *(continued)*
Pekerjaan Engineering Construction Tiga Oregon Putra	69.524.414	-	*Tiga Oregon Putra Engineering Construction Jobs*
Pengadaan Mitratel TWR NL DM 56 SET	67.430.688	39.881.679	*Procurement of Mitratel TWR NL DM 56 SET*
Transmission Line 150 kV Duri Kosambi - Kembangan	54.276.150	487.943.609	*Transmission Line 150 kV Duri Kosambi - Kembangan*
Supply and Maintenance Pumping Pertamina	51.926.751	-	*Supply and Maintenance Pumping Pertamina*
Pekerjaan Pembangunan Pabrik Pou Yuen Cianjur	50.571.805	-	*Pou Yuen Cianjur Factory Construction Works*
Pengadaan TWR Guyed Mast dan SST	43.913.373	-	*Procurement of TWR Guyed Mast and SST*
Lain-lain	622.660.900	774.744.603	*Other*
Jumlah pendapatan - produk	**2.052.994.150**	**2.620.358.241**	***Total revenues - product***
Jumlah pendapatan	**2.404.019.515**	**2.807.288.384**	***Total revenues***

Untuk rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of good sold are as follows:

	30 September / *September 30, 2022*	30 September / *September 30, 2021*	
Bahan baku	893.118.828	902.394.718	*Direct material*
Subkontraktor	244.701.695	409.455.943	*Subcontractors*
Biaya Tenaga Kerja	281.956.138	217.788.816	*Labor cost*
Penyusutan (Catatan 14)	94.025.619	100.245.210	*Drepreciation (Note 14)*
Overhead	5.641.058	409.417.843	*Overhead*
Sewa Alat	6.566.810	11.969.903	*Equipment rental*
Lain-lain	449.861.359	266.344.123	*Others*
Jumlah beban pokok pendapatan	**1.975.871.507**	**2.317.616.556**	***Total cost of good sold***

34. BEBAN PENJUALAN

34. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	30 September / *September 30, 2022*	30 September / *September 30, 2021*	
Purna jual	8.486.060	10.561.393	*After-sales service*
Perjalanan dinas	559.360	285.370	*Travel*
Tender	62.900	76.856	*Tender*
Lain-lain	2.493.549	3.366.064	*Others*
Jumlah beban penjualan	**11.601.869**	**14.289.683**	***Total selling expenses***

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	30 September / *September 30, 2022*	30 September / *September 30, 2021*	
Gaji dan tunjangan	60.263.164	64.782.571	*Salaries and wages*
Penyusutan	10.741.262	15.182.935	*Depreciation*
Manfaat karyawan	9.085.826	9.382.725	*Employee benefit*
Jasa profesional	1.630.791	1.752.465	*Professional fees*
Pemeliharaan	1.568.680	2.057.717	*Maintenances*
Perizinan umum	6.267.318	3.346.390	*License*
Representasi	1.321.324	1.408.774	*Representation*
Asuransi	719.940	502.008	*Insurance*
Makanan dan minuman	667.517	516.215	*Food and beverages*
Perjalanan dinas	801.393	578.235	*Travel*
Listrik, solar dan gas	505.330	381.364	*Electricity, gas, and solar*
Lain-lain	5.074.601	2.096.514	*Others*
Beban umum dan administrasi	**98.647.146**	**101.987.913**	***Total general and administrative expenses***

36. BEBAN KEUANGAN / *36. FINANCIAL CHARGES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of Financial Charges are as follows:*

	30 September / *September 30, 2022*	30 September / *September 30, 2021*	
Bunga pinjaman	31.280.677	58.547.194	*Loan interest*
Administrasi dan provisi bank	5.977.496	15.749.880	*Administration and bank provision*
Bunga sewa guna usaha	2.660.141	2.768.044	*Lease Interest*
Jumlah beban keuangan	**39.918.314**	**77.065.118**	***Total financial charges***

37. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA / *37. OTHERS INCOME (EXPENSE)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut / *The details of other income (expense) are as follows:*

	30 September / *September 30, 2022*	30 September / *September 30, 2021*	
Pendapatan lain-lain			***Others income***
Pendapatan bunga	3.224.486	5.576.211	*Interest income*
Pendapatan lainnya	15.984.390	11.087.977	*Others income*
Pemulihan piutang usaha	-	6.214.862	*Recovery of account receivable*
Keuntungan (kerugian) penjualan barang bekas	2.550.620	4.704.359	*Gain (loss) on scrap sales*
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi	61.448.117	43.240.104	*Gain (loss) on associate companies*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	6.393.264	1.259.038	*Gain (loss) on foreign exchage*
Laba (rugi) penjualan aset	-	437.827	*Gain (loss) on sale of fixed asset*
	89.600.877	**72.520.378**	
Beban lain-lain			***Others Expense***
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	-	(9.232.068)	*Allocation of the allowance for doubtfull account*
Kerugian denda	(1.391.671)	(211.937)	*Loss of debt repayment*
Beban lainnya	(2.462.142)	(277.545)	*Others expense*
	(3.853.813)	**(9.721.550)**	
Jumlah pendapatan (beban) lainnya	**85.747.064**	**62.798.828**	***Total others income***

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi.

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. The nature of transactions and relationships with the related parties.

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*
Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Poso Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Indonusa Harapan Masa	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Malea Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Tamboli Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Kerinci Meragin Hidro	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Berkah Raya Utama	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Petro Hidro Optima	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*

b. Piutang usaha kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi-transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari piutang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. (lihat catatan 7)

b. The receivables to related parties from these transactions are presented as part of account receivables in the consolidated statements of financial position. (see note 7)

c. Piutang kepada pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran, dengan rincian sebagai berikut:

c. Receivables from related which are non-interest bearing and with no payment period, the details are as follows:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 30, 2021*	
PT Indonusa Harapan Masa	4.123.189	3.919.463	*PT Indonusa Harapan Masa*
PT Tamboli Energy	1.825.723	1.825.723	*PT Tamboli Energy*
PT Berkah Raya Utama	1.250.000	1.250.000	*PT Berkah Raya Utama*
PT Kwartadaya Dirganusa	500.000	500.000	*PT Kwartadaya Dirganusa*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 500 Juta)	588.000	556.250	*Others (each under Rp. 500 Million)*
	8.286.912	**8.051.436**	
Cadangan penurunan nilai	(6.245.186)	(6.245.186)	*Allowance for impairment*
Jumlah Piutang Affiliasi	**2.041.726**	**1.806.250**	***Total Related Parties***

d. Pinjaman direksi dan karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga dengan rincian sebagai berikut:

d. Loans to directors and employees which are non-interest bearing loans with details are as follows:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 30, 2021*	
Direksi dan karyawan	2.797.736	2.445.399	*Directors and employees*
Jumlah	**2.797.736**	**2.445.399**	***Total***

e. Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

e. Due to related parties on September 30, 2022 and December 31, 2021 the details are as follows:

	30 September / *September 30, 2022*	31 Desember / *December 30, 2021*	
PT Poso Energy	989.161	989.161	*PT Poso Energy*
PT Sehat Sejahtera	210.000	210.000	*PT Sehat Sejahtera*
Lain-lain	1.052.130	1.625.750	*Others*
Jumlah	**2.251.291**	**2.824.911**	***Total***

39. INFORMASI SEGMENT

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

39. SEGMENT INFORMATION

The Company businesses are organized and managed separately based on the nature of the products and services provided whereas each segment representing a strategic business unit serving different markets.

30 September / *September 30* , **2022**

Keterangan / *Desciption*	**Jaringan Transmisi Listrik, Jembatan dan *Forging* /** *Electrical Transmision Network, Bridge and Forging*	**Fasilitas dan Perlengkapan Bandara /** *Airport Facilities and Equipment*	**Peralatan jalan, kendaraan khusus, oil gas equipment /** *Road of Equipment, Special Vehicle, Oil & Gas Equipment*	**Pendapatan listrik dan Penjualan Produk Nikel /** *Mini hydro Revenue And Selling Product Nikel*	**Jumlah/** *Total*
Pendapatan/ *Revenue*	1.717.097.516	92.454.547	531.655.471	62.829.981	2.404.037.515
Hasil Segmen/ *Segment result*	277.921.076	12.616.676	115.777.455	21.850.801	428.166.008
Beban Usaha / *Operating Expense*	(8.652.811)	(443.689)	(1.641.609)	(6.914.673)	(17.652.782)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan *Unalllocated operating expense*	-	-	-	-	(92.596.233)
Laba (rugi) usaha / *Income (loss) from operating*	**269.268.264**	**12.172.987**	**114.135.846**	**14.936.128**	**317.916.993**
Pendapatan(beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated other income (expense)-Net*	-	-	-	-	45.828.749
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ *Profit (loss) before income tax*	**269.268.264**	**12.172.987**		**14.936.128**	**363.745.742**
Manfaat pajak penghasilan/ *Income tax expense*					(32.191.067)
Laba bersih / *Net income*					**331.554.675**

30 September / *September 30* , **2021**

Keterangan / *Desciption*	**Jaringan Transmisi Listrik, Jembatan dan *Forging* /** *Electrical Transmision Network, Bridge and Forging*	**Fasilitas dan Perlengkapan Bandara /** *Airport Facilities and Equipment*	**Peralatan jalan, kendaraan khusus, oil gas equipment /** *Road of Equipment, Special Vehicle, Oil & Gas Equipment*	**Pendapatan listrik dan Penjualan Produk Nikel /** *Mini hydro Revenue And Selling Product Nikel*	**Jumlah/** *Total*
Pendapatan/ *Revenue*	2.264.529.123	114.127.416	400.203.046	28.428.799	2.807.288.384
Hasil Segmen/ *Segment result*	395.896.979	20.259.030	58.681.690	14.834.129	489.671.828
Beban Usaha / *Operating Expense*	(8.952.528)	(1.493.623)	(3.843.532)	-	(14.289.683)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan *Unalllocated operating expense*	-	-	-	-	(101.987.913)
Laba (rugi) usaha / *Income (loss) from operating*	**386.944.451**	**18.765.407**	**54.838.158**	**-**	**373.394.232**
Pendapatan(beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated other income (expense)-Net*	-	-	-	-	(14.266.290)
Laba (rugi) sebelum pajak penghas *Profit (loss) before income tax*	**386.944.451**	**18.765.407**	**54.838.158**	**-**	**359.127.942**
Manfaat pajak penghasilan/ *Income tax expense*					(57.477.786)
Laba bersih / *Net income*					**301.650.156**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

30 September 2022 (dalam angka penuh)/ *September 30, 2022 (full amount)*

Keterangan / *Description*	Dolar AS / *USD*	Yen Jepang/ *JPY*	Dolar Singapura/ *SGD*	Rupee India/ *Rupee*	Yuan China/ *CNY*	Dolar Hongkong/ *HKD*	Ringgit Malaysia/ *MYR*	Euro/ *EUR*	SetaraRupiah/ *Rupiah Equivalent*
Aset / *Assets*									
Kas dan setara kas/									
Cash and cash equivalent	7.847.056	1.608.548	22.264	817.949	1.131.069	-	-	105.699	77.422.355.181
Piutang Usaha/									
Account receivable	3.472.675	-	1.320	9.022.960	-	4.540.895	737.726	-	65.887.661.188
Piutang Retensi/									
Retention receivables	952.289	-	-	-	-	-	-	-	14.519.546.708
Jumlah / *Total*	**12.272.020**	**1.608.548**	**23.584**	**9.840.909**	**1.131.069**	**4.540.895**	**737.726**	**105.699**	**157.829.563.077**
Liabilitas / *Liabilities*									
Utang Usaha /									
Account payable	1.900.287	238.073	3.818.073	-	-	-	-	627	29.721.772.807
Jumlah / *Total*	**1.900.287**	**238.073**	**3.818.073**	-	**-**	**-**	**-**	**627**	**29.721.772.807**
Aset (liabilitas) Bersih/									
Net assets (liabilities)	**10.371.733**	**1.370.475**	**(3.794.489)**	**9.840.909**	**1.131.069**	**4.540.895**	**737.726**	**105.073**	**128.107.790.271**

31 Desember 2021 (dalam angka penuh)/ Desember *31, 2021 (full amount)*

Keterangan / *Description*	Dolar AS / *USD*	Yen Jepang/ *JPY*	Dolar Singapura/ *SGD*	Rupee India/ *Rupee*	Dolar Hongkong/ *HKD*	Ringgit Malaysia/ *MYR*	Euro/ *EUR*	SetaraRupiah/ *Rupiah Equivalent*
Aset / *Assets*								
Kas dan setara kas/								
Cash and cash equivalent	4.962.041	1.610.942	22.264	7.283.971	-	-	147.539	71.143.812.511
Piutang usaha/								
Account receivable	2.882.478	-	1.320	9.022.960	4.540.895	737.726	-	53.682.212.167
Piutang retensi/								
Retention receivables	952.289	-	-	-	-	-	-	13.588.217.825
Tagihan bruto/ *Gross receivables to the customer construction contract*	1.217.929	-	-	-	-	-	-	17.378.636.372
Jumlah / *Total*	**9.744.737**	**1.610.942**	**23.584**	**16.306.931**	**4.540.895**	**737.726**	**147.539**	**155.792.878.875**
Liabilitas / *Liabilities*								
Utang usaha /								
Account payable	419.704	320.403	-	-	-		790	6.041.189.442
Jumlah / *Total*	**419.704**	**320.403**	**-**	**-**	**-**	**-**	**790**	**6.041.189.442**
Aset (liabilitas) bersih/								
Net assets (liabilities)	**9.325.033**	**1.290.539**	**23.584**	**16.306.931**	**4.540.895**	**737.726**	**146.749**	**149.751.689.433**

41. PERIKATAN

a. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Rokan No. 39PHR20-0194 sampai dengan Agustus 2022 untuk pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan pompa angguk (*pumping*) dengan nilai kontrak sebesar Rp229,40 Miliar. (P185-21)

b. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Kantor Pusat No. 1021/DAN.02.02/DITDAN/2016 tanggal 15 Juni 2016 untuk pekerjaan T/L 150 KV Duri Kosambi-Kembangan dengan nilai kontrak sebesar Rp593,16 Miliar. (TJ75-16)

c. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Timur dan Bali II tanggal 5 Juli 2017 No. 077.PJ/KON.02.01/UIP JBTB I/20 untuk Pengadaan Barang dan Jasa Konstruksi Sutet 500 KV Grati–TX Kalangan dengan nilai kontrak Rp342,62 Miliar. (TK31-17)

d. Perjanjian dengan PT Waskita Karya (Persero), Tbk., sampai dengan 20 November 2020, No. Kontrak 52/SPPM/WK/EPC/2020 untuk Pekerjaan Waskita 40 Set Tower 500 Kv Zona 3 dengan nilai kontrak sebesar Rp42,88 Miliar. (TL29-20)

e. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Tengah II sampai dengan Juni 2019, No. Kontrak 3554.FAC/KON.02.01/UIP JBT II/2018 untuk Pekerjaan TJ. Jati TX Ungaran – Pedan Section 2 dengan nilai kontrak sebesar Rp34,45 Miliar. (TK92-19)

f. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) UIP Kalimantan Bagian Timur sampai dengan Januari 2019, No. Kontrak 59.K/PJ/KON.02.02/APLN/UIP KALBAGTIM/2017 untuk pekerjaan Pembangunan SUTT 150 KV GI.TJ.REDEB-GITJ.SELOR SEC. 1 dengan nilai kontrak sebesar Rp102,02 Miliar. (TK64-18)

g. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Timur dan Bali I sampai dengan Maret 2019, No. Kontrak 0002.PJ/KON.02.02/UIPJBTBI/2 untuk pekerjaan PLN SUTT 150 KV Jatigedong/Cheiljedang – Ngimbang dengan nilai kontrak sebesar Rp38,87 Miliar. (TK66-18)

h. Perjanjian dengan BUT. Hyundai Engineering, Co, Ltd., sampai dengan Juni 2020, No. Kontrak CB2-SC-EL-0004 untuk pekerjaan Cirebon II CFPP Project 500KV TL PLTU 2 Cirebon – Mandirancan SS dengan nilai kontrak sebesar Rp238,15 Miliar. (TK68-18)

i. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur No. KTOMFE501-S tanggal 20 Maret 2021 untuk Pekerjaan Construction and Infrastucture Maintanance Services For North Area dengan nilai Rp66,97 Miliar. (J156)

j. Perjanjian dengan PT Kerinci Merangin Hidro sampai dengan Maret 2019, No. Kontrak 1.5.3.2/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 untuk Pekerjaan Work Adit 1 PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp64,80 Miliar. (9598-07)

41. COMMITMENTS

a. Agreement with PT Pertamina Hulu Rokan No.39PHR20-0194 up to August 2022 for procurement, installation, and pumping maintenance with total contract value of Rp229.40 Billion. (P185-21)

b. Agreement with PT PLN (Persero) Head Office No.1021/DAN.02.02/DITDAN/2016 dated June 15, 2016 for procurement & construction working of T/L 150 KV Duri Kosambi-Kembangan with total contract value of Rp593.16 Billion. (TJ75-16)

c. Agreement with PT PLN (Persero) UIP Eastern Java and Bali II dated July 5, 2017 No. 077.PJ/KON.02.01/UIP JBTB I/20 for the procurement of goods and services for the 500 KV Grati-TX Sutet Construction Goods and Services with a contract value of Rp342.62 Billion. (TK31-17)

d. Agreement with PT Waskita Karya (Persero), Tbk., until November 20, 2020, Contract No. 52/ SPPM/WK/EPC/2020 for Waskita 40 Set Tower 500 Kv Zona 3 with a contract value of Rp42.88 Billion. (TL29-20)

e. Agreement with PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Tengah II until June 2019, Contract No. 3554.FAC/KON.02.01/UIP JBT II/2018 for work TJ. Jati TX Ungaran – Pedan Section 2 with a contract value Rp34.45 Billion. (TK92-19)

f. Agreement with PT PLN (Persero) UIP Easter Kalimantan up to January 2019, Contract No. 59.K/PJ/KON.02.02/APLN/UIP KALBAGTIM/ 2017 for Development work of SUTT 150 KV GI.TJ.REDEB-GITJ.SELOR SEC. 1 with total contract value of Rp102.02 Billion. (TK64-18)

g. Agreement with PT PLN (Persero) UIP East Java and Bali I until March 2019, Contract No. 0002.PJ/KON.02.02/UIPJBTBI/2 for the work of PLN SUTT 150 KV Jatigedong / Cheiljedang -Ngimbang with a contract value of Rp38.87 Billion. (TK66-18)

h. Agreement with BUT. Hyundai Engineering, Co, Ltd., up to June 2020, Contract No. CB2-SC-EL-0004 for work of Cirebon II CFPP Project 500KV TL PLTU 2 Cirebon – Mandirancan SS with total contract value of Rp238.15 Billion. (TK68-18)

i. Agreement with PT Pertamina Hulu East Kalimantan No. KTOMFE501-S dated March 20, 2021 for Construction and Infrastructure Maintenance Services For North Area with a value of Rp66.97 billion. (J156)

j. Agreement with PT Kerinci Merangin Hidro until March 2019, Contract No. 1.5.3.2/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 for work Adit 1 PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi with a contract value of Rp64.80 Billion. (9598-07)

41. PERIKATAN *(lanjutan)*

k. Perjanjian dengan PT Kerinci Merangin Hidro sampai dengan Maret 2019, No. Kontrak 1.1.0.0/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 untuk Pekerjaan Mobilisasi & Demobilisasi PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp140,00 Miliar. (9598-07)

l. Perjanjian dengan Bukaka-DKM, KSO No. C1846892 tanggal 5 Februari 2022 untuk Pekerjaan *Offshore Facilites Operation & Maintanance Support Service* dengan nilai Rp31,63 Miliar. (J161)

m. Perjanjian dengan PT Kerinci Merangin Hidro sampai dengan Maret 2019, No. Kontrak 1.3.0.0/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 untuk Pekerjaan Fasilitas Umum dan Basecamp PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp275,04 Miliar. (9598-07)

n. Perjanjian dengan PT Kerinci Merangin Hidro sampai dengan Maret 2019, No. Kontrak 1.2.0.0/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 untuk Pekerjaan Pembuatan Jalan Akses PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp419,70 Miliar. (9598-07)

o. Perjanjian dengan PT Kerinci Merangin Hidro sampai dengan Maret 2019, No. Kontrak 5.0.0.0/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 untuk Pekerjaan Pembuatan Jasa *Engineering* PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp433,44 Miliar. (9598-07)

p. Perjanjian dengan PT Kerinci Merangin Hidro sampai dengan Maret 2019, No. Kontrak 1.5.3.3/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 untuk Pekerjaan *Work* Adit 1 PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp108.49 Miliar. (9598-07)

q. Perjanjian dengan PT Kerinci Merangin Hidro sampai dengan Maret 2019, No. Kontrak 1.5.3.4/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 untuk Pekerjaan *Work* Adit 1 PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp40,12 Miliar. (9598-07)

r. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura I (Persero) tanggal Januari 2021, No. Kontrak API.40/PL02/KTRK/2020/GM.DPS-B untuk Pekerjaan Pengadaan & Pemasangan PBB di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai-Bali dengan nilai kontrak sebesar Rp20,63 Miliar. (A239-20)

s. Perjanjian dengan PT Perindustrian Sawit Sinergy No. PTPSS-REF-029 tanggal 1 Februari 2022 untuk Pekerjaan *Civil and Structural Power Plant and Boiler Building* dengan nilai Rp34,49 Miliar. (J168)

t. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Kaltim tanggal Mei 2020 untuk Pekerjaan *Construction and Infrastructure Maintenance Service For North Area* dengan nilai kontrak sebesar Rp90,65 Miliar. (J156)

41. COMMITMENTS *(continued)*

k. Agreement with PT Kerinci Merangin Hidro until March 2019, Contract No. 1.1.0.0/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 for work Mobilization & Demobilization PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi with a contract value of Rp140.00 Billion. (9598-07)

l. Agreement with Bukaka-DKM, KSO No. C1846892 dated February 5, 2022 for Offshore Facilities Operation & Maintenance Support Service with a value of Rp31.63 billion. (J161)

m. Agreement with PT Kerinci Merangin Hidro until March 2019, Contract No. 1.3.0.0/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 for work Public Fasilities and Basecamp PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi with a contract value of Rp275.04 Billion. (9598-07)

n. Agreement with PT Kerinci Merangin Hidro until March 2019, Contract No. 1.2.0.0/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 for work Road Access Creation PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi with a contract value of Rp419.70 Billion. (9598-07)

o. Agreement with PT Kerinci Merangin Hidro until March 2019, Contract No. 5.0.0.0/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 for work Engineering services PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi with a contract value of Rp433.44 Billion. (9598-07)

p. Agreement with PT Kerinci Merangin Hidro until March 2019, Contract No. 1.5.3.3/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 for work Adit 1 PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi with a contract value of Rp108.49 Billion. (9598-07)

q. Agreement with PT Kerinci Merangin Hidro until March 2019, Contract No. 1.5.3.4/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019 for work Adit 1 PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi with a contract value of Rp40.12 Billion. (9598-07)

r. Agreement with PT Angkasa Pura I (Persero) dated January 2021, Contract No. API.40/ PL02/KTRK/2020/GM.DPS-B for Procurement & Installation of PBB at I Gusti Ngurah Rai-Bali Airport with a contract value of Rp20.63 Billion. (A239-20)

s. Agreement with PT Perindustrian Sawit Sinergy No. PTPSS-REF-029 dated February 1, 2022 for Civil and Structural Power Plant and Boiler Building Works with a value of Rp34.49 billion. (J168)

t. Agreement with PT Pertamina Hulu Kaltim dated May 2020 for Construction and Infrastructure Maintenance Service For North Area work with a contract value of Rp90.65 Billion. (J156)

41. PERIKATAN *(lanjutan)*

u. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) tanggal Januari 2020, No. Kontrak SPR.14.10.01/04/01/2019/0002 untuk Pekerjaan *Airside Coridor, Fix Bridge* & Garbarata di Bandara Supadio Pontianak dengan nilai kontrak Rp43,63 Miliar (A225-19)

v. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) tanggal Mei 2019, No. Kontrak PJJ.14.07/01/14/10/2018/1477 untuk Pekerjaan Penggantian Garbarata tahap III Bandara Soetta-Cengkareng dengan nilai kontrak sebesar Rp74,39 Miliar (A222-19)

w. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) tanggal Februari 2020, No. Kontrak KEP.06.02/06/12/2019/0078 untuk Pekerjaan Pengadaan & Pemasangan PBB di Bandara Internasional Minangkabau dengan nilai kontrak sebesar Rp13,24 Miliar (A236-20)

x. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Kantor Pusat tanggal November 2020, No. Kontrak 0334.PJ/DAN.02.02/010700/2019 untuk Pekerjaan LOT 1: Transmisi 500 kV Balaraja – Cikupa dengan nilai kontrak sebesar Rp482,84 Miliar (TL01-19)

y. Perjanjian dengan PT Gunung Inti Sempurna tanggal Juni 2020 untuk pekerjaan Huadian BAP-500 kV T/L *Mine Mouth* Sumatera Selatan dengan nilai kontrak sebesar Rp72,62 Miliar (TL18-20)

z. Perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal Januari 2021 untuk Pekerjaan Mitratel 1000T *Bulk Order Tower* dengan nilai kontrak sebesar Rp20,73 Miliar (TL14-20)

aa. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Kantor Pusat tanggal November 2020, No. Kontrak 0334.PJ/DAN.02.02/010700/2019 untuk pekerjaan LOT 2: Transmisi 500 kV Cikupa – Kembangan dengan nilai kontrak sebesar Rp486,20 Miliar (TL02-19)

ab. Perjanjian dengan PT Hutama Karya Infrastruktur tanggal September 2020 untuk Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan *Corrugated Steel Plate* Proyek Tol Pekanbaru dengan nilai kontrak Rp19,97 Miliar (BA66-20)

ac. Perjanjian dengan PT Hutama Karya Infrastruktur tanggal Oktober 2020 untuk Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pengiriman CSP Proyek Tol Binjai dengan nilai kontrak sebesar Rp24,02 Miliar (BA68-20)

ad. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur tahun 2021 untuk Pekerjaan *Construction Support Call Out Services* for KLO-PHKT (Tahun : 2019/2021) dengan nilai kontrak sebesar Rp54,11 Miliar (J152)

ae. Perjanjian dengan PT Takenaka Indonesia No. WO.0004/21013-LBG/22 tanggal 26 Januari 2022 untuk Pekerjaan Struktur Baja Zona C LG Battery Building dengan nilai Rp19,95 Miliar. (P192-22)

41. COMMITMENTS *(continued)*

u. Agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) dated January 2020, Contract No. SPR.14.10.01/04/01/2019/0002 for Airside Coridor, Fix Bridge & Garbarata Work at Supadio Airport Pontianak with a contract value of Rp43.63 Billion (A225-19)

v. Agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) dated May 2019, Contract No. PJJ.14.07/ 01/14/10/2018/1477 for step III Aerospace Replacement Work at Soetta-Cengkareng Airport with a contract value of Rp74.39 Billion (A222-19)

w. Agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) dated February 2020, Contract No. KEP.06.02/ 06/12/2019/0078 for PBB Procurement & Installation work at International Minangkabau Airport with a contract value of Rp13.24 Billion (A236-20)

x. Agreement with PT PLN (Persero) Head Office dated November 2020, Contract No. 0334.PJ/ DAN.02.02/010700/2019 for LOT 1 work: 500 kV transmission Balaraja - Cikupa with a contract value of Rp482.84 Billion (TL01-19)

y. Agreement with PT Gunung Inti Sempurna dated June 2020 for the Work of Huadian BAP-500 kV T/L South Sumatera-Mine Mouth with a contract value of Rp72.62 Billion (TL18-20)

z. Agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi dated January 2021 for the Work of the Mitratel 1000T Bulk Order Tower with a contract value of Rp20.73 Billion (TL14-20)

aa. Agreement with PT PLN (Persero) Head Office dated November 2020, Contract No. 0334.PJ/ DAN.02.02/010700/2019 for LOT 2: 500 kV Transmission Cikupa - Kembangan with a contract value of Rp486.20 Billion (TL02- 19)

ab. Agreement with PT Hutama Karya Infrastruktur dated September 2020 for Procurement and Installation of Corrugated Steel Plate for the Pekanbaru Toll Project with a contract value of Rp19.97 Billion (BA66-20)

ac. Agreement with PT Hutama Karya Infrastruktur dated October 2020 for the work of Procurement, Installation and Delivery of CSP for the Binjai Toll Road Project with a contract value of Rp24.02 Billion (BA68-20)

ad. Agreement with PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur in 2021 for Construction Support Call Out Services for KLO-PHKT (Year: 2019/2021) with a contract value of Rp54.11 Billion (J152)

ae. Agreement with PT Takenaka Indonesia No. WO.0004/21013-LBG/22 dated January 26, 2022 for Steel Structure Work Zone C LG Battery Building with a value of Rp19.95 billion. (P192-22)

41. PERIKATAN *(lanjutan)*

af. Perjanjian dengan PT Hutama Karya Infrastruktur tahun 2021 untuk Pekerjaan Struktur Jembatan Rangka Baja Sei Batang Serangan dengan nilai kontrak sebesar Rp65,77 Miliar (BA82-20)

ag. Perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi No. Kontrak P14-PMT-L3-002/F-001 untuk Pekerjaan Mitratel 1000T *Bulk Order Tower* dengan nilai kontrak sebesar Rp18,85 Miliar (TL34-21)

ah. Perjanjian dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk., tahun 2021 untuk Pekerjaan Pengadaan Gelagar Baja Persegi Menerus Proyek Penambahan Lajur Cikande dengan nilai kontrak sebesar Rp24,36 Miliar (BA88-21)

ai. Perjanjian dengan PT Huawei Tech Investment, tahun 2021 untuk Pekerjaan Pengadaan Huawei 11210 Unit *Mounting* dengan nilai kontrak sebesar Rp189,03 Miliar. (TL51-21)

aj. Perjanjian dengan PT Nusa Raya Cipta Tbk., sampai dengan Agustus 2022, No.OS.0003/21003-ETI/21 untuk Pekerjaan Pembangunan Pabrik Pou Yuen Cianjur dengan nilai kontrak Rp125,34 Miliar. (P188-21)

ak. Perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., tahun 2021 untuk Pekerjaan Proyek Jembatan BOGEG FO dan FO KA BOGEG dengan nilai kontrak sebesar Rp34,79 Miliar. (BA104-21)

al. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) sampai dengan Maret 2022 No.14.07/05/04/2021/0389 untuk Pekerjaan Pemeliharaan Garbarata di Bandara Internasional Kualanamu Medan dengan nilai kontrak sebesar Rp2,09 Miliar. (A1277-21)

am. Perjanjian dengan Angkasa Pura I sampai dengan Juli 2022 No.AP.I.3342/TK.07.01/2021/GM.DPS untuk Pekerjaan Pemeliharaan Garbarata di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali dengan nilai kontrak sebesar Rp2,22 Miliar. (A1298-21)

an. Perjanjian dengan PT Bima Nusapersada Sakti No. LOI-3200-BNP/BKK-001 tanggal 7 April 2022 untuk Pekerjaan RDMP Balikpapan Project : Piping Field PKG 061, 062 and 06 Additional dengan nilai Rp22,48 Miliar. (J169)

41. COMMITMENTS *(continued)*

af. Agreement with PT Hutama Karya Infrastruktur in 2021 for the construction of a steel frame bridge structure for Sei Batang Serangan with a contract value of Rp65.77 Billion (BA82-20)

ag. Agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi Contract No.P14-PMT-L3-002/F-001 for the Work of the Mitratel 1000T Bulk Order Tower with a contract value of Rp18.85 Billion (TL34-21)

ah. Agreement with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk., in 2021 for the Work on the Procurement of Continuous Square Steel girders for the Cikande Lane Addition Project with a contract value of Rp24.36 Billion (BA88-21)

ai. Agreement with PT Huawei Tech Investment, in 2021 for the Work on the Procurement of Huawei 11210 Unit Mounting with a contract value of Rp189.03 Billion. (TL51-21)

aj. Agreement with PT Nusa Raya Cipta Tbk., until August 2022, Contract No.OS.0003/21003-ETI/21 for the work of Factory Building Works Pou Yuen in Cianjur with a contract value of Rp125.34 Billion. (P188-21)

ak. Agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., in 2021 for the Bridge Project Work for BOGEG FO dan FO KA BOGEG with a contract value of Rp34.79 Billion. (BA104-21)

al. Agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) until March 2022 No.14.07/05/04/2021/0389 for Garbarata Maintenance Works at Medan Kualanamu International Airport with a contract value of Rp2.09 Billion. (A1277-21)

am Agreement with Angkasa Pura I until July 2022 No.AP.I.3342/TK.07.01/2021/GM. DPS for Garbarata Maintenance Works at I Gusti Ngurah Rai International Airport-Bali with a contract value of Rp2.22 Billion. (A1298-21)

an. *Agreement with PT Bima Nusapersada Sakti No. LOI-3200-BNP/BKK-001 dated April 7, 2022 for RDMP Balikpapan Project: Piping Field PKG 061, 062 and 06 Additional with a value of Rp22.48 billion. (J169)*

41. PERIKATAN *(lanjutan)*

ao. Perjanjian dengan Ana Motor Service Co, Ltd No. A-250/BTU-ANAMS/FKS/IV/2022 tanggal 1 April 2022 untuk Pengadaan One Unit PBB *Steel Type Easywalk For* Fukushima Airport Japan Spot 3 dengan nilai Rp3,456 Miliar. (A250-22)

ap. Perjanjian dengan Ana Motor Service Co, Ltd No. A-251/BTU-ANAMS/NGS/IV/2022 tanggal 1 April 2022 untuk Pengadaan One Unit PBB *Steel Type Hybrid For* Nagasaki Airport Japan Spot 9 dengan nilai Rp3,528 Miliar. (A251-22)

aq. Perjanjian dengan PT Fiberhome Technologies Indonesia tahun 2021 No.ID-BAKTI-BUKAKA-001-OM untuk Pekerjaan Fiberhome Tower Guyed Mast dan SST dengan nilai kontrak sebesar Rp29,81 Miliar. (TL47-21)

ar. Perjanjian dengan PT Solusi Tunas Pratama Tbk tahun 2021 No.MOM-2108011-TOWER untuk Pekerjaan Tower STP 10 Unit Anggular Dan Tubular dengan nilai kontrak sebesar Rp12,24 Miliar. (TL50-21)

as. Perjanjian dengan PT Tower Bersama tahun 2021 No.PO/TB/21/N013117 untuk Pekerjaan TBG 30 Unit Tower TBI3 dengan nilai kontrak sebesar Rp31,88 Miliar. (TL52-21)

at. Perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi No. DMT.012/PM2/DKA-a1000000/II/2022 tanggal 15 Februari 2022 untuk Pengadaan Mitratel *Bulk Order* 700T dengan nilai Rp14,910 Miliar (TL65-22)

au. Perjanjian dengan Indo Sadang Fabrikator sampai dengan Maret 2022 No.03/PKS/BTU-ISFA/I/2021 untuk Pekerjaan Jasa Galvanis dengan nilai kontrak sebesar Rp43,8 Miliar. (GE01-21)

av. Perjanjian dengan PT Cahaya Metal Perkasa No. 001/PK/BTU-CMP/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 untuk Jasa Galvanis *Corrugated Steel, Flex Beam* dengan nilai Rp50,40 Miliar. (GE02-22)

aw. Perjanjian dengan PT Waagner Biro Indonesia sampai dengan April 2022 No.002/SP-ADDENDUM/III/2021 untuk Pekerjaan jasa galvanis dengan nilai kontrak sebesar Rp25,15 Miliar. (GE04-22)

ax. Perjanjian dengan PT Hutama Karya Infrastruktur tahun 2021 No.HKI.SC/PS.2292/SPMK.61.BINBRAN untuk Pekerjaan Pengadaan *Corrugated Steel Plate* dengan nilai kontrak sebesar Rp42,12 Miliar. (BA98-21)

ay. Perjanjian dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk tahun 2021 No.097/1234/I/SPMK/10-03-2021 untuk Pekerjaan Erection Baja Penambahan Lajur 3 Segmen Cikande-Serang Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp5,79 Miliar. (BA89-21)

az. Perjanjian dengan PT Abadi Prima Inti Karya tahun 2021 No.04-21/APIK/PEN.SUB/0031 untuk Pekerjaan Pengadaan Steel Structure Jpo/Jps Karet Proyek Revitalisasi Jpo dengan nilai kontrak sebesar Rp5,39 Miliar. (BA91-21)

ba. Perjanjian dengan PT Nusa Raya Cipta, Tbk sampai dengan Januari 2022 No.239/SPK/BTU-KERRY/X-21 untuk Pekerjaan Proyek Kerry *Taste KIIC* Karawang dengan nilai kontrak sebesar Rp17,34 Miliar. (P189-21)

41. COMMITMENTS *(continued)*

ao. *Agreement with Ana Motor Service Co., Ltd. Contract No. A-250/BTU-ANAMS/FKS/IV/2022 dated April 1, 2022 for the Procurement of One United Nations Steel Unit Type Easywalk For Fukushima Airport Japan Spot 3 with a contract value of Rp3,456 billion. (A250-22)*

ap. *Agreement with Ana Motor Service Co., Ltd. No. A-251/BTU-ANAMS/NGS/IV/2022 dated April 1, 2022 for the Procurement of One United Nations Steel Type Hybrid Unit for Nagasaki Airport Japan Spot 9 with a contract value of Rp3,528 billion. (A251-22)*

aq. *Agreement with PT Fiberhome Technologies Indonesia in 2021 No.ID-BAKTI-BUKAKA-001-OM Contract for Fiberhome Tower Guyed Mast and SST works with a contract value of Rp29.81 Billion. (TL47-21)*

ar. *Agreement with PT Solusi Tunas Pratama Tbk year 2021 No.MOM-2108011-TOWER Contract for Tower STP 10 Anggular And Tubular Units with a contract value of Rp12.24 Billion. (TL50-21)*

as. *Agreement with PT Tower Bersama in 2021 No.PO/TB/21/N013117 for TBG Works 30 Tower TBI3 Units with a contract value of Rp31.88 Billion. (TL52-21)*

at. *Agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi No. DMT.012/PM2/DKA-a1000000/II/2022 dated February 15, 2022 for the Procurement of Mitratel Bulk Order 700T with a value of Rp14,910 Billion (TL65-22)*

au. *Agreement with PT Indo Sadang Fabricator until March 2022 No.03/PKS/BTU-ISFA/I/2021 for Galvanize Works with a contract value of Rp43.8 Billion. (GE01-21)*

av. *Agreement with PT Cahaya Metal Perkasa No. 001/PK/BTU-CMP/XII/2021 dated December 29, 2021 for Galvanized Corrugated Steel Services, Flex Beam with a value of Rp50.40 billion. (GE02-22)*

aw. *Agreement with PT Waagner Biro Indonesia until April 2022 No. 002/SP-ADDENDUM/III/2021 for galvanized Work, Beam with a contract value of Rp25.15 Billion. (GE04-22)*

ax. *Agreement with PT Hutama Karya Infrastruktur in 2021 No.HKI.SC/PS.2292/SPMK.61.BINBRAN for Corrugated Steel Plate Procurement Work with a contract value of Rp42.12 Billion. (BA98-21)*

ay. *Agreement with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk year 2021 No. 097/1234/I/SPMK/10-03-2021 for Steel Erection Work Addition of Lane 3 Cikande-East Serang with a contract value of Rp5.79 Billion. (BA89-21)*

az. *Agreement with PT Abadi Prima Inti Karya 2021 No.04-21/APIK/PEN.SUB/0031 for the Procurement Work of Steel Structure Jpo/Jps Rubber Jpo Revitalization Project with a contract value of Rp5.39 Billion. (BA91-21)*

ba. *Agreement with PT Nusa Raya Cipta, Tbk until January 2022 No.239/SPK/BTU-KERRY/X-21 for Project Work on the Kerry Taste KIIC Karawang with a contract value of Rp17.34 Billion. (P189-21)*

41. PERIKATAN *(lanjutan)*

bb. Perjanjian dengan PT CICT Mobile Communications Technology Indonesia No. IDC-BAKTI-BUKAKA-0042-OM tanggal 31 Mei untuk Pengadaan *Guyed Mast* dan SST Batch 2 dengan nilai Rp15,196 Miliar. (TL76-22)

bc. Perjanjian dengan PT Duta Hita Jaya No. 04/PKS/BTU-DHJ/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 untuk Jasa Galvanis Guardrail, Steel Tower, PJU dengan nilai Rp45,60 Miliar. (GE05-22)

bd. Perjanjian dengan PT Baja Titian Utama No. 016/PTBTU-DIR/I/2022 tanggal 25 Januari 2022 untuk Jasa Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Kegiatan Penggantian dan/atau Duplikasi Jembatan Callender Hamilton di Pulau Jawa dengan nilai Rp1,671 Triliun. (BA113-22)

41. COMMITMENTS *(continued)*

bb. *Agreement with PT CICT Mobile Communications Technology Indonesia No. IDC-BAKTI-BUKAKA-0042-OM dated 31 May for the Procurement of Guyed Mast and SST Batch 2 with a value of Rp15.196 billion. (TL76-22)*

bc. *Agreement with PT Duta Hita Jaya No. 04/PKS/BTU-DHJ/XII/2021 dated December 29, 2021 for Galvanized Guardrail, Steel Tower, PJU services with a value of Rp45.60 billion. (GE05-22)*

bd. *Agreement with PT Baja Titian Utama* No. 016/PTBTU-DIR/I/2022 *dated January 25, 2022 for Integrated Construction Works Design and Build Activities for the Replacement and/or Duplication of Callender Hamilton Bridge in Java Island with a value of Rp1.671 Trillion. (BA113-22)*

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Resiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp439.535.456.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas. Risiko kredit timbul karena wanprestasi dari rekanan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5.

b. Resiko Pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga. Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, The Company and subsidiaries entities are exposed to risks. The main risks faced by The Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e foreign exchange rate risk, interest rate risk, and price risk) and liquidity risk. The core function of The Company's risk management is to identify all key risks for The Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's procedures. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to Group's. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to The Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also considered that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables amounting to Rp439.535.456 at September 30, 2022.

With respect to credit risk arising from the other financial assets which mainly comprise of cash and cash equivalents. The Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 5.

b. Market Risk

The Company has exposure to market risks, such as interest rate risk, foreign currency risk and price risk. Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

c. Resiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas moneter bersih dalam Dollar AS, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2022:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

c. Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to The Company's operating activities (when revenue and expense are denominated in a different currency from The Company's functional currency).

The following table demonstrates to the sensitivity of a reasonable change in US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the net monetary asset and liabilities in US Dollar, to the income before tax for the years period ended on September 30, 2022:

	Kenaikan/(Penurunan) *Increase (decrease)*	**Efek terhadap laba sebelum pajak**/ *Effect on income before tax*
Dollar Amerika Serikat - Rupiah	+ 100	1.037.173
	- 100	(1.037.173)
Yen Jepang - Rupiah	+ 100	137.047
	- 100	(137.047)
Dollar Singapura/Singapore - Rupiah	+ 100	(379.449)
	- 100	379.449
Rupee India - Rupiah	+ 100	984.091
	- 100	(984.091)
Dollar Hongkong - Rupiah	+ 100	454.090
	- 100	(454.090)
Ringgit Malaysia - Rupiah	+ 100	73.773
	- 100	(73.773)
Euro - Rupiah	+ 100	10.507
	- 100	(10.507)
Yuan - Rupiah	+ 100	113.107
	- 100	(113.107)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam kurs mata uang asing pada tanggal 30 September 2022.

The assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2022.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related to primarily the Company's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan mempunyai utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga tetap, oleh karena itu, perubahan dalam tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

Interest Rate Risk

The Company has short-term bank loans with fixed interest rates, therefore, changes in interest rates has no significant impact on the Company.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

c. Resiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko Harga

Perusahaan menghadapi risiko perubahan harga bahan baku berupa besi, karena besi merupakan barang yang diperdagangkan secara internasional. Harga besi pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara internasional, harga global besi pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pasar global. Namun, untuk meminimalisasi risiko Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pemasok besar antara lain: PT Gerne International dan PT Persada Nusantara Steel dan melakukan *stock* persediaan material untuk material tertentu serta membuka agen di luar negeri seperti di China dan Eropa.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

c. Foreign Exchange Risk

Price Risk

Companies faced the risk of changes in raw material prices, because iron is internationally traded goods. Steel prices generally follow the international price index, which tend to experience significant fluctuations. As an internationally traded product, the global price of iron in principle depends on the level of demand and supply of the global market. However, to minimize the risk of The Company entered into an agreement with major suppliers such as: PT Gerne International and PT Persada Nusantara Steel and the stock-material supply for specific materials and opening overseas agents, such as in China and Europe.

d. Resiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.
Perusahaan menjaga kecukupan dana dan membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.
Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio)* dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which The Company does not fulfill its liabillities on due date. The Company conducted a rigorous evaluation and monitoring of cash inflows (cash-in) and cash outflow (cash-out) to ensure the availability of funds to fill up payment obligations falling due.

Repayment of short-term liabilities and long term maturities obtained from the settlement of receivables from customers who have one month loan period.

The Company maintain adequate funding and finance working capital needs, which the funds were placed in the form of cash and deposits.

Capital Management

The primary objective of The Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio less than 70%. The Company includes within net debts, short-term bank loans, long-term loans and obligations under finance lease, less cash and cash equivalents. Total capital includes all equity components attributable to owner of the parents.

Pengelolaan Modal / ***Capital Management***

	30 September / *September 30,* ***2022***	
Pinjaman bank	1.043.175.818	*Bank loan*
Utang lain-lain	6.933.620	*Others payable*
Utang sewa pembiayaan	21.184.965	*Lease payable*
	1.071.294.403	
Dikurangi : Kas setara kas	458.228.186	*Less : cash and cash equivalent*
Pinjaman - Netto	**613.066.217**	*Loan - Net*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.689.010.782	*Equity atributable to owner of the parents*
Rasio pengungkit	16,62%	*Gearing ratio*

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

d. Resiko Likuiditas *(lanjutan)*

Jaminan

Terdapat aset tetap yang dijaminkan sehubungan pinjaman Bank di Bank Negara Indonesia; a) Pembiayaan Modal Kerja: maksimal Rp1.000.000, b) *Derivative Line* : maksimal USD300.000 c) Bank Garansi (BG) maksimal Rp500.000.000, pinjaman Bank Panin: a) Pinjaman Rekening Koran (PRK): Rp11 miliar, b) Pinjaman Berulang (PB) sublimit SLC-1 and/ or SKBDN-1: Rp55 miliar (lihat catatan 24).

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

d. Liquidity Risk *(continued)*

Colleteral

There are fixed assets that are pledged in connection with a Bank loan at Bank Negara Indonesia; a) Working Capital Financing: maximum Rp1,000,000, b) Derivative Line: maximum USD300,000 c) Bank Guarantee (BG) maximum Rp500,000,000, Panin Bank loan: a) Current Account Loan (PRK): Rp11 billion, b) SLC-1 and / or SKBDN-1 Sublimit Recurring Loan (PB): Rp55 billion (see note 24).

43. KUASI REORGANISASI

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 untuk mengeliminasi defisit perusahaan sebesar (Rp1.144.808.930).

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2011 (sebelum kuasi reorganisasi) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi reorganisasi sebelum menurunkan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai PSAK 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieliminasi berturut-turut dengan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, selisih penilaian aset dan liabilitas, serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeliminasi saldo rugi yang tersisa.

Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh)/saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham.

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Dasar Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh)/saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

43. QUASI REORGANIZATION

In 2011, The Company did a quasi reorganization in accordance with SFAS 51 (revised 2003) by using statement of financial position of June 30, 2011 to eliminate the deficit of The Company's for (Rp1,144,808,930).

The composition of The Company's equity as of June 30, 2011 (before quasi reorganization) did not let The Company conduct a quasi reorganization before decreasing the nominal value of shares without reducing the No. of outstanding shares. In accordance with SFAS 51 (Revised 2003), the deficit balance could be eliminated in a row with the reserved retained earnings, difference of assets and liabilities revaluation, and also additional paid-in capital and alled. If the entire balance was still not sufficient, then the capital stock was used to eliminate the loss of the remaining balance.

The Company decrease its issued and paid-in capital by reducing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 (full amount)/share.

The following is a Summary of Authorized Capital After and Before the Quasi Reorganization as a result of Quasi reorganization stage by decreasing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 (full amount)/share, so that after declining process in nominal value of shares then the authorized capital are as follows:

	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi / *June 30,2011 After Quasi Reorganization*	**30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi /** *June 30,2011 Before Quasi Reorganization*	
Jumlah Saham (Lembar)	4.000.000	4.000.000	*Number of shares*
Nilai Nominal per saham	338	500	*Par Value*
Jumlah	**1.352.000.000**	**2.000.000.000**	***Total***

44. HAL LAIN

Corona Virus Disease (COVID-19)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa dan supply chain. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup. Dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

44. OTHER MATTERS

Corona Virus Disease (COVID-19)

As at the date of these consolidated financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting, among other things, global demand for products and services and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of the event on the Group's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

45. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK PIUTANG USAHA, PIUTANG RETENSI DAN TAGIHAN BRUTO

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR ACCOUNT RECEIVABLES, RETENTION RECEIVABLES AND GROSS RECEIVABLES

Rincian piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto berdasarkan pihak adalah sebagai berikut :

Details of accounts receivables, retention receivables and gross receivables by parties are as follows:

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	35.785.073	37.508.900	*PT Waskita Karya (Persero), Tbk*
PT CICT Mobile	35.232.637	5.025.142	*PT CICT Mobile*
Airports Authority of India	22.679.397	2.060.887	*Airports Authority of India*
HSRC Consortium	22.635.753	-	*HSRC Consortium*
PT Hutama Karya Infrastruktur	13.010.333	13.934.541	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT Pertamina Hulu KalTim	12.604.065	11.231.788	*PT Pertamina Hulu KalTim*
PT Cahaya Metal Perkasa	12.596.319	9.210.428	*PT Cahaya Metal Perkasa*
PT Pertamina Hulu Rokan	11.974.100	24.768.025	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Bukaka Teknik Utama-PT. Krakatau Steel, KSO	31.584.565	31.584.565	*PT Bukaka Teknik Utama-PT. Krakatau Steel, KSO*
PT. Angkasa Pura II (Persero)	14.994.251	7.529.526	*PT. Angkasa Pura II (Persero)*
Lain-lain	163.096.444	242.378.183	*Other*
Jumlah pihak ketiga	**376.192.937**	**385.231.985**	***Total third parties***
Cadangan penurunan nilai	(62.962.350)	(62.444.670)	*Allowances for impairment*
Jumlah pihak ketiga - bersih	**313.230.587**	**322.787.315**	***Total third parties - net***
Pihak berelasi			***Accounts receivable - related parties***
PT Bumi Mineral Sulawesi	70.365.527	14.871.194	*PT Bumi Mineral Sulawesi*
PT Tiga Oregon Putra	96.878.823	19.706.723	*PT Tiga Oregon Putra*
PT Petro Hidro Optima	5.995.948	14.776.087	*PT Petro Hidro Optima*
PT Poso Energy	787.885	46.049.454	*PT Poso Energy*
PT Cidas Supra Metalindo	1.089.964	1.071.484	*PT Cidas Supra Metalindo*
PT Cisanggiri Hydro	968.000	968.000	*PT Cisanggiri Hydro*
PT Siteba Energy	138.688	81.022	*PT Siteba Energy*
PT Cisono Hydro	53.172	53.172	*PT Cisono Hydro*
PT Kerinci Merangin Hidro	93.922	23.239	*PT Kerinci Merangin Hidro*
Lain-lain	-	-	*Other*
Jumlah pihak berelasi	**176.371.929**	**97.600.375**	***Total related parties***
Cadangan penurunan nilai	(2.782.058)	(2.782.058)	*Allowances for impairment*
Jumlah pihak berelasi - bersih	**173.589.871**	**94.818.317**	***Total related parties - net***
Jumlah - bersih	**486.820.458**	**417.605.632**	***Total - net***

45. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK PIUTANG USAHA PIUTANG RETENSI DAN TAGIHAN BRUTO
(lanjutan)

Rincian piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto berdasarkan domestik atau internasional adalah sebagai berikut :

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR TRADE RECEIVABLE RETENTION RECEIVABLES AND GROSS RECEIVABLES
(continued)

Details of accounts receivables, retention receivables and gross receivables by domestic or international are as follows:

	30 September / *September 30,* ***2022***	**31 Desember /** *December 31,* ***2021***	
Domestik	423.439.021	362.518.469	*Domestic*
Internasional	63.381.437	55.087.163	*International*
Total	**486.820.458**	**417.605.632**	***Total***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Audit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022 *September 30, 2022*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	312.007.723	565.131.023	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi pengunaanya	545.548	545.548	*Restricted deposit*
Piutang usaha :			*Account receivables :*
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	256.390.477	264.434.761	*Third parties - net allowance for doubtful impairment losses*
Piutang berelasi	315.314.897	97.702.055	*Related parties*
Piutang retensi	24.999.528	24.034.600	*Retentation receivables*
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi	22.285.473	22.643.784	*Gross receivable to the customer construction contracts*
Piutang lain-lain	1.144.304	312.449	*Other receivables*
Persediaan-setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	896.879.742	645.956.876	*Inventories-net of allowance for decline in value of inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	450.100.454	389.840.259	*Advanced payments and Prepared expense*
Pajak dibayar dimuka	63.512.609	36.550.207	*Prepared tax*
Jumlah Aset Lancar	**2.343.180.755**	**2.047.151.562**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non Current Assets***
Uang muka	214.517.734	405.635.007	*Advanced payments*
Piutang pihak yang berelasi	64.950.829	61.629.348	*Due from related parties*
Pinjaman direksi dan karyawan	1.343.482	1.297.347	*Receivable from directors and employees*
Investasi pada perusahaan asosiasi	2.367.052.758	1.897.207.285	*Investment in associates company*
Aset pajak tangguhan	50.556.080	50.556.080	*Deferred tax assets*
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	769.126.778	780.731.837	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset lain-lain	6.286.130	6.555.286	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**3.473.833.791**	**3.203.612.190**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**5.817.014.546**	**5.250.763.752**	***TOTAL ASSETS***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Audit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022 *September 30, 2022*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek			***Short Term Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	781.635.565	571.282.740	*Bank loan and other financial Institutions*
Utang usaha	421.934.470	439.903.315	*Account payables*
Utang lancar lainnya	954.387	799.297	*Others account payables*
Utang pajak	13.038.422	16.489.040	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	346.915.756	282.710.075	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	330.462.884	320.048.617	*Accrued expenses*
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			*Current maturity of long term debts :*
Utang lain-lain	-	-	*Others payables*
Utang sewa pembiayaan	14.901.680	19.540.894	*Lease payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.909.843.164**	**1.650.773.978**	***Total Short Term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Long Term Liabilities***
Utang pihak yang berelasi	28.552.292	91.176.115	*Due from related parties*
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :			*Long term liabilities-net of current maturities :*
Utang lain-lain	-	-	*Others payables*
Utang sewa pembiayaan	6.192.531	12.974.504	*Lease payable*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	122.920.619	117.898.489	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**157.665.442**	**222.049.108**	***Total Long Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**2.067.508.606**	**1.872.823.086**	***TOTAL LIABILITIES***
Ekuitas			***Equity***
Modal saham-nilai nominal Rp338/saham (angka penuh) per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021			*Capital stock-Rp338 per share (full amount) in September 30, 2022 and December 31, 2021*
Modal dasar sebesar 10.000.000.000 saham per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021			*Authorized Capital 10.000.000.000 share in September 30, 2022 and December 31, 2021*
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.640.452.000 saham per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	892.472.776	892.472.776	*issued and fully paid in 2.640.452.000 shares in September 30, 2022 and December 31, 2021*
Agio saham	689.146	689.146	*Premium on share capital*
Tambahan modal disetor lainnya	41.366.242	2.517.908	*Additional paid in capital*
Pendapatan komprehensif lainnya	(57.124.559)	(57.124.559)	*Other comprehensive income*
Saldo laba	2.872.102.335	2.539.385.395	*Retained earnings*
Jumlah Ekuitas	**3.749.505.940**	**3.377.940.666**	***Total Equity***
JUMLAH EKUITAS	**3.749.505.940**	**3.377.940.666**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.817.014.546**	**5.250.763.752**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT AND LOSS OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For nine months periods ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022 *September 30, 2022*	**30 September 2021** *September 30, 2021*	
Pendapatan dari kontrak konstruksi dan non-konstruksi	2.525.543.845	2.760.458.101	*Revenue from construction and non-construction contract*
Beban kontrak konstruksi dan non-konstruksi	(2.120.422.464)	(2.285.991.752)	*Cost of construction and non-construction contract*
LABA KOTOR	**405.121.381**	**474.466.349**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan bunga	2.872.549	5.318.621	*Interest income*
Pendapatan lainnya	13.663.293	10.570.496	*Others income*
Beban penjualan	(11.364.614)	(14.009.092)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(84.706.636)	(89.736.602)	*General and administration expenses*
Administrasi dan provisi bank	(5.340.718)	(15.721.266)	*Administration and bank provision*
Beban keuangan	(29.820.229)	(57.475.855)	*Financial changes*
Keuntungan(kerugian) selisih kurs	6.540.927	1.267.620	*Gain (loss) on foreign exchange*
Pendapatan penjualan barang bekas	1.922.987	4.546.653	*Gain on sale of scrap*
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi	69.845.473	54.645.084	*Gain (loss) on associate companies*
Laba(rugi) penjualan aset tetap	-	437.827	*Gain (loss) on sale of fixed asset*
Beban lainnya	(3.850.411)	(3.400.126)	*Others expenses*
	(40.237.379)	**(103.556.640)**	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**364.884.002**	**370.909.709**	***PROFIT BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(32.167.062)	(57.702.551)	*INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT*
LABA TAHUN BERJALAN	**332.716.940**	**313.207.158**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			*item that will not be reclassified to profit or loss :*
Keuntungan(kerugian) aktuaris	-	(8.895.931)	*Gain (loss) on actuarial*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	*Portion in profit(loss) other comprehensive associates*
Pajak terkait	-	1.957.105	*Income tax*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**	**(6.938.826)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**332.716.940**	**306.268.332**	***COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR***
LABA PER SAHAM (DALAM SATUAN RUPIAH PENUH)	**126**	**116**	***EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT RUPIAH)***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For nine months periods ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	**Agio Saham/** *Premium on Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor Lainnya/** *Additional Paid in Capital*	**Akumulasi Rugi Aktuaria atas Imbalan Kerja/** *Accumulated Actuarial Loss On Employee Benefit Liability*	**Saldo Laba/** *Retained Earnings* **Belum Ditentukan Penggunaannya/** *Unappropriated*	**Ditentukan Penggunaannya/** *Appropriated*	**Jumlah Ekuitas/** *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2021	**892.472.776**	**689.146**	**2.517.908**	**(53.022.686)**	**1.979.830.659**	**66.633.569**	**2.889.121.372**	***Balances January 1, 2021***
Laba bersih berjalan	-	-	-	-	313.207.158	-	313.207.158	*Profit for the periods*
Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	(25.294.964)	25.294.964	-	*Retaines earnings appropriated*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(6.938.826)	-	-	(6.938.826)	*Other comprehensive income*
Saldo per 30 September 2021	**892.472.776**	**689.146**	**2.517.908**	**(59.961.512)**	**2.267.742.853**	**91.928.533**	**3.195.389.704**	***Balances September 30, 2021***
Saldo per 1 Januari 2022	**892.472.776**	**689.146**	**2.517.908**	**(57.124.559)**	**2.447.456.862**	**91.928.533**	**3.377.940.666**	***Balances January 1, 2022***
Laba bersih berjalan	-	-	-	-	332.716.940	-	332.716.940	*Profit for January and June 2022*
Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	(24.646.058)	24.646.058	-	*Retaines earnings appropriated*
Pengampunan pajak	-	-	38.848.334	-	-	-	38.848.334	*Tax amnesty*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Saldo per 30 September 2022	**892.472.776**	**689.146**	**41.366.242**	**(57.124.559)**	**2.755.527.744**	**116.574.591**	**3.749.505.940**	***Balances September 30, 2021***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOW
For nine months periods ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022 *September 30, 2022*	**30 September 2021** *September 30, 2021*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING AKTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.379.574.353	2.893.417.088	*Cash receipts from customers*
(Pembayaran) kas kepada pemasok dan lain-lain	(2.048.334.887)	(2.340.332.006)	*Cash payments to suppliers and others*
(Pembayaran) kas untuk beban usaha	(25.125.641)	(24.096.907)	*(Payments) to operating*
(Pembayaran) kas kepada karyawan dan operasi	(352.749.239)	(268.299.180)	*(Payments) to employees and operating*
Kas yang dihasilkan dari operasi lainnya	(46.635.414)	260.688.995	*Cashflow provided by operating*
Pembayaran untuk :			*Payment for :*
Pajak	(62.580.082)	(14.376.948)	*Tax*
Beban keuangan	(29.820.229)	(73.197.121)	*Financial charges*
Penerimaan (pembayaran) lainnya	2.872.541	12.099.590	*Receipts (payment) others*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	**(136.163.184)**	**185.214.516**	***Net cash flow provided by/(used for) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING AKTIVITIES***
Uang muka pembelian aset tetap	(5.636.137)	(3.409.062)	*Advance purchases of fixed asets*
Uang muka penyertaan saham entitas asosiasi	(170.725.689)	(208.000.000)	*Advance payment of investment in associaties company*
Perolehan aset tetap	(45.790.059)	(33.981.001)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan deviden	-	132.500.000	*Deviden received*
Penyertaan saham entitas asosiasi	-	(201.300.000)	*Invesment in associates company*
Hasil penjualan aset tetap	-	507.727	*Revenue on sales of fixed assets*
Pengurangan (kenaikan) aset lainnya	269.156	3.754.778	*Decrease/(increase) of other assets*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	**(221.882.729)**	**(309.927.558)**	***Net cash flow provided by/(used for) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING AKTIVITIES***
Penerimaan kas dari pinjaman bank	688.715.362	391.999.691	*Cash received from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(478.362.537)	(437.585.055)	*Payment of bank loans*
Penerimaan kas dari pihak berelasi	44.147.432	594.617	*Received from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi	(110.092.736)	2.409.288	*Payment to related parties*
Pembayaran pinjaman lain-lain	-	(2.398.790)	*Payment of others loans*
Pembayaran sewa pembiayaan	(46.025.835)	(21.673.163)	*Payment of leases payable*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	**98.381.686**	**(66.653.412)**	***Net cash flow provided by/(used for) financing activities***
Kenaikan/(Penurunan) bersih kas dan setara kas	**(259.664.227)**	**(191.366.454)**	***Net Increase/(Decrease) in cash and cash equivalent***
Rekening bank dibatasi penggunaannya	-	-	*Resticted account statement*
Dampak perubahan nilai tukar	6.540.927	(1.574.508)	*Impact of exchange rate charges*
Kas dan setara kas awal tahun	**565.131.023**	**714.579.639**	***Cash and cash equivalent at beginning of the years***
Kas setara kas akhir tahun	**312.007.723**	**521.638.677**	***Cash and cash equivalent at ending of the years***